PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5-6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-252	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.
INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
AS OF DECEMBER 31, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk dan ENTITAS ANAKNYA
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : JUSAK KERTOWIDJOJO
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11
   Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference* : Jl. Laksana 2 No. 3, RT 005, RW. 006
   Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-29185400
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : GUNAWAN
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11
   Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference* : Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
   Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
   Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-29185400
   Jabatan / *Position* : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
   We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
   All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
   We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 18 Mei 2021 / 18 May 2021

Direktur Utama / *President Director*

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

METERAI TEMPEL
C6AJX131491160

JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01263/2.1032/AU.1/10/1681-1/1/V/2021

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01263/2.1032/AU.1/10/1681-1/1/V/2021

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01263/2.1032/AU.1/10/1681-1/1/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01263/2.1032/AU.1/10/1681-1/1/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/*Public Accountant Registration No. AP.1681*

18 Mei 2021/*May 18, 2021*

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas - neto	1.464.744.192.381	2d,2q, 2r,2v,4	605.990.459.567	*Cash and cash equivalents - net*
Piutang usaha		2q,2v,5		*Trade receivables*
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp17.827.073.244 pada 31 Desember 2020 dan RpNihil pada 31 Desember 2019	113.917.978.380	2e,33	82.017.170.389	*Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp17,827,073,244 as of December 31, 2020 and RpNil as of December 31, 2019*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp15.448.513.886 pada 31 Desember 2020 dan Rp3.808.241.772 pada 31 Desember 2019	183.303.480.325		184.284.257.337	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp15,448,513,886 as of December 31, 2020 and Rp3,808,241,772 as of December 31, 2019*
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp109.831.319.133 pada 31 Desember 2020 dan Rp71.365.088.429 pada 31 Desember 2019	5.932.226.419.406	2e,2j,2o,2p,2q 2r,2v,6,33	6.188.618.783.517	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp109,831,319,133 as of December 31, 2020 and Rp71,365,088,429 as of December 31, 2019*
Piutang lain-lain		2l,2q,2v,7		*Other receivables*
Pihak berelasi	8.889.006.853	2e,33	35.893.537.373	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp32.371.089.664 pada 31 Desember 2020 dan Rp38.656.976.866 pada 31 Desember 2019	402.832.472.040		316.760.261.992	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp32,371,089,664 as of December 31, 2020 and Rp38,656,976,866 as of December 31, 2019*
Persediaan - neto	82.300.449.809	2f,8	54.448.396.908	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	200.884.682	2t,18a	339.421.547	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	70.071.739.727	2g,9	89.353.513.548	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif	-	2v,32	17.941.348.284	*Derivative receivables*
Aset lancar lainnya	10.161.156.159	2v,10	12.616.137.821	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**8.268.647.779.762**		**7.588.263.288.283**	***Total Current Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp98.994.649.433 pada 31 Desember 2020 dan Rp86.986.640.999 pada 31 Desember 2019	5.872.454.650.405	2e,2j,2o, 2p,2q,2r 2v,6,33	8.392.712.251.935	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp98,994,649,433 as of December 31, 2020 and Rp86,986,640,999 as of December 31, 2019*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	24.120.208.422	2l,2q,2v,7	20.897.875.356	*Third parties*
Investasi pada saham	552.387.893.152	2h,2v,11	508.485.089.260	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	157.835.043.733	2t,18d	113.127.963.837	*Deferred tax assets - net*
Estimasi pengembalian pajak	34.051.520.357	2t,18c	30.890.226.900	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.160.487.797.381 pada 31 Desember 2020 dan Rp937.876.194.446 pada 31 Desember 2019	8.197.218.014.829	2i,12	7.601.630.973.344	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,160,487,797,381 as of December 31, 2020 and Rp937,876,194,446 as of December 31, 2019*
Piutang derivatif	-	2v,32	10.387.628.714	*Derivative receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.213.321.701	2d,2v,13a	23.731.156.602	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	514.950.899.797	13b	6.013.878.497	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**15.371.231.552.396**		**16.707.877.044.445**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**23.639.879.332.158**		**24.296.140.332.728**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2.050.538.000.000	2r,2v,14	2.171.619.732.294	*Short-term bank loans*
Pinjaman dari pihak berelasi	147.000.000.000	2e,2v,33	70.000.000.000	*Loan from a related party*
Utang usaha		2v,15		*Trade payables*
Pihak berelasi	66.839.690.672	2e,33	65.830.589.470	*Related parties*
Pihak ketiga	166.578.229.616		99.633.971.329	*Third parties*
Utang lain-lain		2v,16		*Other payables*
Pihak berelasi	32.891.675.915	2e,33	36.796.504.093	*Related parties*
Pihak ketiga	69.314.127.385		76.396.719.682	*Third parties*
Pendapatan diterima di muka	9.563.292.872	2n	9.219.891.603	*Unearned revenue*
Beban akrual	214.203.789.509	2r,2v,17	205.634.834.850	*Accrued expenses*
Utang pajak	12.158.878.096	2t,18b	26.011.032.992	*Taxes payable*
Utang derivatif	24.170.004.554	2v,32	3.049.929.027	*Derivative payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	5.856.450.813.935	2r,19a	5.435.464.600.577	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	896.318.585.982	2m,20	663.485.185.705	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	73.401.892.874	19b	131.666.325.905	*Finance lease payables and others*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**9.619.428.981.410**		**8.994.809.317.527**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	74.867.781.386	2t,18d	104.126.975.129	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif	711.376.377.287	2v,32	427.523.669.588	*Derivative payables*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	9.002.895.237.144	2r,19a	10.292.583.775.884	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	504.100.429.001	2m,20	1.066.841.519.844	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	44.821.971.834	19b	76.464.684.101	*Finance lease payables and others*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	78.020.686.110	2s,31	51.882.080.156	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**10.416.082.482.762**		**12.019.422.704.702**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**20.035.511.464.172**		**21.014.232.022.229**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				*Share capital - Rp200 par value*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				*Authorized - 15,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.654.325.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 5.769.550.000 saham pada 31 Desember 2019	1.730.865.000.000	22	1.153.910.000.000	*Issued and fully paid - 8,654,325,000 shares as of December 31, 2020 and 5,769,550,000 shares as of December 31, 2019*
Tambahan modal disetor	1.282.241.894.734	2t,2u,23	1.198.197.113.939	*Additional paid-in capital*
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000	1d	1.258.301.000	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1.500.000.000	24	1.400.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	654.230.557.198		824.415.889.204	*Unappropriated*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				*Other comprehensive income (loss):*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(412.790.613.335)	2u,32	(214.187.806.446)	*Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	5.256.677.677	2s,31	8.866.159.942	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi tanah	114.941.457.689	2i,12	-	*Gain on land revaluation*
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto	(16.573.320.206)	11	-	*Loss on fair value of investment in shares - net*
Sub-total	3.360.929.954.757		2.973.859.657.639	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	243.437.913.229	2b,21	308.048.652.860	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**3.604.367.867.986**		**3.281.908.310.499**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**23.639.879.332.158**		**24.296.140.332.728**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
PENDAPATAN	4.142.750.788.802	2e,2n,25,33	3.966.048.396.263	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.558.617.851.988)	2n,26	(2.297.072.304.242)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.584.132.936.814**		**1.668.976.092.021**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(154.512.638.764)	2n,27	(189.792.306.298)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.242.409.504.511)	2n, 28	(1.206.523.868.690)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	268.618.143.568	29	306.596.070.154	*Other operating income*
Beban operasi lain	(3.125.305.117)	29	(9.213.047.032)	*Other operating expenses*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi pada saham	9.600.907.486	11	-	*Unrealized gain from changes in fair value on investment in shares*
LABA OPERASI	**462.304.539.476**		**570.042.940.155**	***OPERATING INCOME***
Bagian laba neto entitas asosiasi	9.599.307.496	2h,11	24.886.429.582	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan	60.806.372.131	2e,2n,30,33	32.160.035.468	*Finance income*
Beban keuangan	(633.856.675.417)	2e,30,33	(548.198.374.672)	*Finance charges*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(101.146.456.314)**		**78.891.030.533**	***INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(12.742.104.226)		(5.982.407.799)	*Final tax expense*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(113.888.560.540)**		**72.908.622.734**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**2.230.299.024**	2t,18c	**(29.341.372.927)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**(111.658.261.516)**		**43.567.249.807**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(17.383.799.437)	31	2.074.196.855	*Actuarial gain (loss)*
Pajak terkait	3.256.254.760		(518.549.214)	*Related income tax*
Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto	(14.127.544.677)		1.555.647.641	*Actuarial gain (loss) - net*
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham	(3.846.478.362)		-	*Loss on fair value of investment in shares*
Pajak terkait	(74.237.427)		-	*Related income tax*
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto	(3.920.715.789)	11	-	*Loss on fair value of investment in shares - net*
Keuntungan atas revaluasi tanah	115.001.779.253	12	-	*Gain on land revaluation*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	(247.326.207.142)	32	(215.259.535.664)	*Cash flow hedges*
Pajak terkait	43.193.850.188		53.814.883.916	*Related income tax*
Lindung nilai arus kas - neto	(204.132.356.954)		(161.444.651.748)	*Cash flow hedges - net*
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi	5.419.729.258		(22.246.343.154)	*Share in other comprehensive income (loss) of associates*
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak	(101.759.108.909)		(182.135.347.261)	*Other comprehensive loss - net of tax*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(213.417.370.425)**		**(138.568.097.454)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(61.054.802.699)		76.553.967.202	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(50.603.458.817)		(32.986.717.395)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(111.658.261.516)**		**43.567.249.807**	***TOTAL***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(152.245.957.881)		(93.616.330.755)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(61.171.412.544)		(44.951.766.699)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(213.417.370.425)**		**(138.568.097.454)**	***TOTAL***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(8,52)**	2x,38	**13,41**	***BASIC EARNINGS (LOSSES) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the equity holders of the parent entity*												
							Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							
					Saldo laba/*Retained earnings*									
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference arising from transaction with non-controlling interest*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ *Cumulative gain (loss) on derivative instruments for cash flow hedges-net*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto/ *Actuarial gain (loss) on employee benefits liability-net*	Keuntungan atas revaluasi tanah/ *Gain on revaluation land*	Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto/ *Loss on fair value of investment in shares - net*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		**1.003.400.000.000**	**824.775.153.939**	**1.258.301.000**	**1.300.000.000**	**753.731.472.002**	**(30.717.760.809)**	**(4.433.587.738)**	-	-	**2.549.313.578.394**	**227.508.279.559**	**2.776.821.857.953**	***Balance as of December 31, 2018***
Laba tahun berjalan 2019		-	-	-	-	76.553.967.202	-	-	-	-	76.553.967.202	(32.986.717.395)	43.567.249.807	*Total income for the year 2019*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	-	(5.769.550.000)	-	-	-	-	(5.769.550.000)	(12.900.000)	(5.782.450.000)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	32	-	-	-	-	-	(161.332.666.228)	-	-	-	(161.332.666.228)	(111.985.520)	(161.444.651.748)	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	-	13.408.711.425	-	-	13.408.711.425	(11.853.063.784)	1.555.647.641	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	(22.137.379.409)	(108.963.745)	-	-	(22.246.343.154)	-	(22.246.343.154)	*Share in other comprehensive loss of associates*
Selisih lebih lainnya atas setoran modal		-	431.960.000	-	-	-	-	-	-	-	431.960.000	-	431.960.000	*Other excess of paid-in-capital*
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	125.505.040.000	125.505.040.000	*Additional capital from non-controlling interest*
Peningkatan modal melalui *right issue*	23	150.510.000.000	372.990.000.000	-	-	-	-	-	-	-	523.500.000.000	-	523.500.000.000	*Share capital increment through right issue*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		**1.153.910.000.000**	**1.198.197.113.939**	**1.258.301.000**	**1.400.000.000**	**824.415.889.204**	**(214.187.806.446)**	**8.866.159.942**	-	-	**2.973.859.657.639**	**308.048.652.860**	**3.281.908.310.499**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	42	-	-	-	-	(109.030.529.307)	-	-	-	(12.652.996.489)	(121.683.525.796)	(3.540.827.087)	(125.224.352.883)	*Adjustment of the opening balance on the implementation of SFAS 71*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		**1.153.910.000.000**	**1.198.197.113.939**	**1.258.301.000**	**1.400.000.000**	**715.385.359.897**	**(214.187.806.446)**	**8.866.159.942**	-	(12.652.996.489)	**2.852.176.131.843**	**304.507.825.773**	**3.156.683.957.616**	***Balance as of January 1, 2020***
Rugi tahun berjalan 2020		-	-	-	-	(61.054.802.699)	-	-	-	-	(61.054.802.699)	(50.603.458.817)	(111.658.261.516)	*Total loss for the year 2020*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.500.000)	(34.500.000)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	32	-	-	-	-	-	(204.030.059.666)	-	-	-	(204.030.059.666)	(102.297.288)	(204.132.356.954)	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	-	(3.601.958.746)	-	-	(3.601.958.746)	(10.525.585.931)	(14.127.544.677)	*Actuarial loss on employee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi tanah	12	-	-	-	-	-	-	-	114.941.457.689	-	114.941.457.689	60.321.564	115.001.779.253	*Gain on land revaluation*
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto	11	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.920.323.717)	(3.920.323.717)	(392.072)	(3.920.715.789)	*Loss on fair value of investment in shares - net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	5.427.252.777	(7.523.519)	-	-	5.419.729.258	-	5.419.729.258	*Share in other comprehensive loss of associates*
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	136.000.000	136.000.000	*Additional capital from non-controlling interest*
Peningkatan modal melalui *right issue*	23	576.955.000.000	84.044.780.795	-	-	-	-	-	-	-	660.999.780.795	-	660.999.780.795	*Share capital increment through right issue*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**1.730.865.000.000**	**1.282.241.894.734**	**1.258.301.000**	**1.500.000.000**	**654.230.557.198**	**(412.790.613.335)**	**5.256.677.677**	**114.941.457.689**	**(16.573.320.206)**	**3.360.929.954.757**	**243.437.913.229**	**3.604.367.867.986**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	10.900.926.441.145		11.551.355.241.244	*Cash received from customers*
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk piutang pembiayaan	(5.752.417.782.648)		(10.799.681.558.434)	*Cash paid to suppliers/ for financing receivables*
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(608.673.575.898)		(669.195.760.539)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	4.539.835.082.599		82.477.922.271	*Cash provided by (used in) operations*
Pembayaran beban pajak	(79.837.924.301)		(77.107.767.325)	*Payments of tax expenses*
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.071.670.731.212)		(1.046.686.542.016)	*Payment of interest expenses and other financing expenses*
Penerimaan lainnya - neto	315.855.992.603		222.263.351.738	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**3.704.182.419.689**		**(819.053.035.332)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan (penempatan) dana pada investasi jangka pendek - neto	-		419.449.757.794	*Withdrawal (placement) of fund in short-term investment - net*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	6.800.617.064	12,41	5.751.318.528	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(16.666.049.536)	12,41	-	*Acquisition of Right-of-use assets*
Uang jaminan atas tanah	(512.000.000.000)	13b	-	*Land deposit*
Perolehan aset tak berwujud	(62.908.109)		-	*Acquisition of intangible assets*
Penambahan investasi saham	(40.000.000.000)	11	(80.000.000.000)	*Addition in investment in shares of stock*
Perolehan aset tetap	(939.866.114.930)	12,41	(3.970.955.582.855)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.501.794.455.511)**		**(3.625.754.506.533)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	15.244.616.805.029		28.057.822.131.577	*Proceeds from bank loans*
Peningkatan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	663.498.250.000	22	526.785.000.000	*Share capital increment through Preemptive Rights (HMETD)*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	136.000.000		125.937.000.000	*Capital contribution from non-controlling interest*
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya	11.299.276.766		90.476.307.283	*Proceeds from other financing activities*
Penerimaan utang dari pihak berelasi	147.000.000.000	33	70.000.000.000	*Proceeds of loan from a related party*
Penerimaan penerbitan obligasi	336.000.000.000	20	-	*Proceeds from issuance of bonds*
Penerimaan bunga dari pinjaman pada pihak berelasi	1.937.500.000	33	-	*Receipt of interest from loan to a related party*
Pembayaran biaya emisi obligasi dan saham	(4.404.725.578)		(3.285.000.000)	*Payments of bonds and shares issuance costs*
Pembayaran dividen kas:				*Payments of cash dividends:*
Perusahaan	-	24	(5.769.550.000)	*Company*
Entitas anak	(34.500.000)		(12.900.000)	*Subsidiaries*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (LANJUTAN)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (CONTINUED)***
Pembayaran utang ke pihak berelasi	(70.000.000.000)	33	(100.000.000.000)	*Payments of loan to a related party*
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	(168.522.405.954)		(321.912.211.615)	*Payments for other financing activities*
Pembayaran utang obligasi	(665.000.000.000)		(2.044.500.000.000)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran utang bank	(16.361.871.361.252)		(21.680.214.869.611)	*Payments of bank loan*
Pembayaran beban bunga dan pembiayaan	(551.546.984.814)		-	*Payments of interest and finance charges*
Pembayaran liabilitas sewa	(29.982.002.844)		-	*Payment of lease liabilities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(1.446.874.148.647)**		**4.715.325.907.634**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**755.513.815.531**		**270.518.365.769**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	**103.479.056.091**		**(3.899.359.921)**	***Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**605.990.459.567**		**339.371.453.719**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.464.983.331.189**	4	**605.990.459.567**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju mengubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 18 tanggal 9 Agustus 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050277.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2019.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan, perbengkelan, jasa dan pengangkutan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 18 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 9, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0050277.AH.01.02 dated August 13, 2019.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, commerce, workshop, services and transportation.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember 2020 dan 2019/*December 31, 2020 and 2019*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Soebronto Laras	*President Commissioner*
Komisaris	Josef Utamin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tan Lian Soei	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Gunawan (Gunawan Effendi)	*Vice President Director*
Direktur	Andrew Nasuri	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani	*Unaffiliated Director*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's Audit Committees and Corporate Secretary are as follows:

31 Desember 2020 dan 2019/*December 31, 2020 and 2019*

Komite Audit		***Audit Committees***
Ketua	Tan Lian Soei	*Chairman*
Anggota	Asdi Aulia	*Member*
Anggota	Muliawati	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Maureen Oktarita	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono	*Internal Audit*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.313 dan 2.416 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen kunci Grup mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,313 and 2,416 permanent employees, respectively (unaudited).

The key management personnel of the Group includes Boards of Commissioners and Directors.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

The Company

Initial Public Offering (IPO)

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering II

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

Limited Public Offering III

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Entitas anak

PT Indomobil Finance Indonesia

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

Pada bulan Maret 2016, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

Subsidiary

PT Indomobil Finance Indonesia

Bond Offerings

In April 2015, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), a subsidiary, offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000, which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No. S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 20). On April 27, 2015, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 20). On November 9, 2015, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2016, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 20). On March 17, 2016, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 20). On March 24, 2017, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Juli 2017, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

Pada bulan Agustus 2020, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

In July 2017, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No. S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 20). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 20). On February 19, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 20). On May 21, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In August 2020, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates" under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK.

In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 20). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products*	Domisili/ *Domicile*	Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2020 (%)	2019 (%)	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ *Total Assets before eliminations (in millions)* 2020	2019
Pendanaan:/ *Financing:*							
PT Indomobil Finance Indonesia - *IMFI* (1)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta	1994	99,91	99,91	13.566.450	15.298.516
Sewa:/ *Rental:*							
PT CSM Corporatama - *CSM* (1)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1988	99,99	99,99	9.516.469	8.468.282
PT Indomobil Bintan Corpora - *IBC* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Bintan	1994	99,98	99,98	38.366	34.789
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - *WITM* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1997	100,00	100,00	73.510	6.191
PT Kharisma Muda - *KMA* (2)	Jasa pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2004	100,00	100,00	27.595	18.583
Stasiun pengisian bahan bakar umum:/ *Gas station:*							
PT Lippo Indorent - *LI* (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ *Fuel sales*	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-
Logistik:/ *Logistic:*							
PT Indomobil Summit Logistics - *ISL* (2)	Jasa inspeksi/ *Inspection services*	Jakarta	2014	60,00	60,00	303.751	302.326
PT Duta Inti Jasa - *DIJ* (2)	Jasa pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2016	100,00	100,00	1.744	1.338
PT Seino Indomobil Logistics - *SIL* (2)	Jasa pengangkutan/ *Trucking services*	Jakarta	2016	74,90	74,90	5.192.254	5.361.696
Pelatihan:/ *Training:*							
PT Indomobil Edukasi Utama - *IEU* (1)	Jasa pelatihan/ *Training services*	Jakarta	2017	100,00	100,00	7.688	5.131
Perbaikan dan perawatan/ *Repair and maintenance:*							
PT Indomobil Ekspres Truk - *IET* (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ *Repairs and maintenance services*	Jakarta	2018	100,00	100,00	18.994	11.948
Ekspedisi:/ *Expedition*							
PT Solusi Indomobil Perkasa - *SIP* (1)	Ekspedisi/ *Expedition*	Jakarta	2020	99,99	-	6.473	-

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

The subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,88% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp650.000.000.000 menjadi Rp892.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp891.188.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp892.000.000.000 menjadi Rp1.042.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp1.041.052.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.88% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp650,000,000,000 to Rp892,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp891,188,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp892,000,000,000 to Rp1,042,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp1,041,052,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000.000.000 (499.000 saham) menjadi sebesar Rp649.000.000.000 (649.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343486 pada tanggal 9 Oktober 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp2.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp649.000.000.000 (649.000 saham) menjadi Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU 0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000,000,000 (499,000 shares) to Rp649,000,000,000 (649,000 shares). The additional shares were all subsribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.98% ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 1 dated October 1, 2019 of M. Kholid Artha S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343486 dated October 9, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's authorized shares to Rp2,500,000,000,000 and the Company's issued and fully paid shares from Rp649,000,000,000 (649,000 shares) to Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares). The additional shares were all subsribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03..0401145 pada tanggal 23 Oktober 2020, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham) menjadi Rp1.634.000.000.000 (1.634.000 saham). Tambahan modal sepenuhnya diambil oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040.000.000 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 saham SIL sebesar Rp21.358.210.000 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM sebesar Rp1.258.301.000 dicatat di ekuitas sebagai “Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali”.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

Based on Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated October 13, 2020 of M. Kholid Artha S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0401145 dated October 23, 2020, the shareholders of CSM agreed to increase the CSM’s issued and fully paid shares from Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares) to Rp1,634,000,000,000 (1,634,000 shares). The additional shares were all subsribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040,000,000 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%.

Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358,210,000 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM amounting to Rp1,258,301,000 is recorded in equity as “Difference arising from transaction with non-controlling interests”.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.006.620.000 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp149.807.330.000 dan Rp50.199.290.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 tanggal 11 November 2019 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 25 November 2019, modal dasar SIL ditingkatkan menjadi Rp2.726.000.000.000 yang terdiri atas 200.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp500.002.920.000 atau terdiri dari 36.684 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil penuh oleh CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp374.497.880.000 dan Rp125.505.040.000.

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,006,620,000 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807,330,000 and Rp50,199,290,000, respectively.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 32 dated November 11, 2019 of notary M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097571.AH.01.02.Year 2019 on November 25, 2019, SIL's authorized shares is increased to Rp2,726,000,000,000 consisting of 200,000 shares and SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp500,002,920,000 or consisting of 36,684 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holdings Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp374,497,880,000 and Rp125,505,040,000, respectively.

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) (lanjutan)

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.

ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

PT Indomobil Ekspres Truk (IET)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk (IET).

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.

ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) (continued)

The ownership structure of IEU is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:

i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.

ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

PT Indomobil Ekspres Truk (IET)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk (IET).

The ownership structure of IET is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:

i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.

ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 18 tanggal 8 Juli 2020 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034103.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan IET sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa ekspedisi dengan nama PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP).

Adapun struktur kepemilikan SIP adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 terdiri dari 50.000 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

   i. Perusahaan sebesar Rp4.999.500.000 terdiri dari 49.995 saham setara dengan 99,99% kepemilikan.

   ii. IET sebesar Rp500.000 terdiri dari 5 saham setara dengan 0,01% kepemilikan.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 18 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 18 dated July 8, 2020 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0034103.AH.01.01.Tahun 2020 dated July 17, 2020, the Company and IET agreed to jointly establish a limited liability company expedition service under the name of PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP).

The ownership structure of SIP is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp20,000,000,000 consisting of 200,000 shares with par value of Rp100,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 50,000 shares with the same par value with the ownership structure as below:

   i. The Company amounting to Rp4,999,500,000 consisting of 49,995 shares equal to 99.99% ownership.

   ii. IET amounting to Rp500,000 consisting of 5 shares equal to 0.01% ownership.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on May 18, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan

- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Grup telah menerapkan persyaratan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 71, Grup tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Grup juga telah mengadopsi PSAK No. 73, "Sewa" mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified restropective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Dampak atas penerapan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 42.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilites at the date of the consolidated financial statements, and*

- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Effective on January 1, 2020, the Group has applied new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

The Group has applied the requirements of SFAS No. 71, "Financial Instruments" starting January 1, 2020. Classification and measurement and impairment requirements for financial assets are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Group does not restate the comparative period.

The Group has also applied SFAS No. 73, "Leases" starting January 1, 2020. Identification and measurement of the right-of-use assets and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

Impact of the implementation of SFAS No. 71, "Financial Instruments" and SFAS No. 73, "Leases" on January 1, 2020 are disclosed in Note 42.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dari standar revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Penyesuaian 2019 PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Revisi 2019 "Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15"
- PSAK No. 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The implementations of these revised standards did not result in substansial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods:

- *Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"*
- *Adjustment of 2019 SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Revised 2019 "Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15"*
- *SFAS No. 15 (Amendement 2017): Investment in Associates and Joint Venture.*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income accordance with SFAS No. 71, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Aset keuangan tidak lancar lainnya” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahan dan entitas anaknya jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau
   iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as “Other non-current financial assets” in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the SFAS No. 7, “Related Party Disclosures”.

A party is considered to be related to the Group if:

a. A person or a close member of that person’s family is related to the Company and its subsidiaries if that person:
   i) has control, or joint control over the Company and its subsidiaries;
   ii) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or,
   iii) is a member of the key management personnel of the Company’s and its subsidiaries

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Jika Perusahaan dan entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;

g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);

h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

b. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;

e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries. If the Company and its subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its subsidiaries;

g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama dengan pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai tercatat kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Penyisihan untuk keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan dan harga jual pasar pada akhir tahun.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

<u>Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020</u>

Investasi dimana Grup mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% atau di perusahaan asosiasi dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuikan dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions and market selling prices of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in associates

<u>Applicable accounting policies as of January 1, 2020</u>

Investments in which the Group has an ownership interest of 20% to 50% or in associated company in which the Group has significant influence are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for the Group's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in associates (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Group's investment in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah. Untuk aset tetap selain tanah menggunakan model biaya.

Efektif per 31 Desember 2020, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Keuntungan atas Revaluasi Tanah" dan disajikan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan atas Revaluasi Tanah" yang disajikan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan atas Revaluasi Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

The legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or HGU), Right to Build (Hak Guna Bangunan or HGB) and Right to Use (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model or revaluation model as accounting policy for its fixed assets.

Group applies revaluation model as accounting policy for land. For fixed assets other than land, it applies cost model.

Effective on December 31, 2020, land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Gain on Revaluation Land" and presented in "Other Comprehensive Income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Gain on Revaluation Land", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation Land" which is presented in "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, are stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment in losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement profit or loss and other comprehensive income as incurred, except for depreciation of vehicles-trucks, depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kendaraan	5-8	20%	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	*Leasehold improvements*

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production*. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

The Group computed depreciation of vehicles - trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles - trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saar kedaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Leased vehichles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets are recognized as revenue.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap” pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of “Fixed Assets” account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Sewa

Kebijakan sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK No. 73 “Sewa” sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year’s profit or loss.

The assets’ residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

Applicable leases policies as of January 1, 2020

Right-of-use assets and lease liabilities

The Group has applied SFAS No. 73 “Lease” since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep ‘risiko dan manfaat’.

b. Dampak pada akuntansi *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Applicable leases policies as of January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Group is January 1, 2020. The Group has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS No. 30 and the related interpretations.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

b. Impact on lessee accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi *lessee* (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (lanjutan)

Applicable leases policies as of January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

b. Impact on lessee accounting (continued)

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Group recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi *lessee* (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (lanjutan)

Applicable leases policies as of January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

b. Impact on lessee accounting (continued)

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Group will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi *lessee* (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan

c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (lanjutan)

Applicable leases policies as of January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

b. Impact on lessee accounting (continued)

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, which measured at the present value of the future lease payments;

b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and

c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

Applicable leases policy before January 1, 2020

Under SFAS No. 30 (Revised 2014) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (lanjutan)

Applicable leases policy before January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivables is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance expenses are charged directly to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Sebagai *Lessee* (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Sebagai *Lessor*

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian dan menyajikannya sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - Sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai *Lessor*

Sewa dimana entitas anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (lanjutan)

Applicable leases policy before January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term.

Finance Lease - as Lessor

Under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - Sebagai *Lessor* (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (lanjutan)

Applicable leases policy before January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Operating Lease - as Lessor (continued)

Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

l. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminkan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

l. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang diakui dan dijelaskan pada Catatan 2j, 2o dan 2p.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Consumer financing income, finance lease income and factoring income

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized as explained in Notes 2j, 2o and 2p.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes all fees and other cost paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of used cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Pendapatan jasa pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan jasa pengangkutan

Pendapatan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa pengiriman barang telah dilaksanakan.

Pendapatan jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit*, *pre-delivery inspection* dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit, pre-delivery inspection* dan pemeliharaan diakui pada saat pelaksanaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Driver services

Income from driver services is recognized when cooperation agreement is made and upon the performance of the services.

Trucking services

Income from trucking services are recognized upon the performance of delivery services of goods.

Inspection services, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services

Income from inspection services, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Finance income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan/(kerugian) dari investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Gains/(losses) on equity investment consist of unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of equity investment.

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2v.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2v.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Consumer financing receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2v.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2v.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Cadangan kerugian penurunan nilai

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "kerugian kredit ekspektasian" (Catatan 2v).

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "*incurred losses*" (Catatan 2v).

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Allowance for impairment losses

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology (Note 2v).

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology (Note 2v).

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign currency transactions and balances (continued)

The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.105	13.901	*US Dollar 1/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.644	10.321	*Singapore Dollar 1/Rupiah*
1 Dolar Poundsterling/Rupiah	19.086	18.250	*Poundsterling 1/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

s. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan”. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits liability (Continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

t. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scope out from SFAS No. 46 “Income Taxes”. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Grup menyajikan kurang bayar atas pajak penghasilan badan, tidak termasuk denda, sebagai bagian dari beban pajak kini. Denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain pada laporan keuangan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

The Group present any underpayment of corporate income tax, excluding penalties, as part of current tax expenses. The penalties are presented as part of other operating expenses in the financial statements.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

i. not a business combination; and
ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengampunan Pajak

PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi Grup untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70.

Grup memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK No. 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Tax Amnesty

SFAS No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", provides accounting policy options for the Group to account for the assets and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- *To use the existing applicable standard under SFAS;*

- *To use specific provision under SFAS No. 70.*

The Group decided to use the specific provision under SFAS No. 70. According to specific provision of SFAS No. 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss during the period when SKPP was received.

Any difference between amount recognized for the tax amnesty assets and liabilities is recorded in equity as "Additional paid-in capital".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Restructuring transactions of entities under common control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Financial instruments

i. Financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Group uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Valuation of the business model (continued)

The valuation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and*
- *Expected frequency, value, and time of sales.*

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current financial assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Company classify investment in unquoted shares under this category.

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signfikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan (pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang), piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif. Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

The Group uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables (consumer financing, finance lease and factoring receivables), other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedge. Investment in shares is classified as available-for-sale financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan. Penyertaan saham yang nilai wajarnya tersedia, dimana pemilikan saham kurang dari 20% diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, the investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost. The investments in shares of stock that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is an objective evidence that an impairment loss on financial assets has ocurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (loss given default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets carried at cost, when there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial assets (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan *(pass through arrangement)*; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i) the normal course of business;
   ii) the event of default; and
   iii) the event of insolvency or bankruptcy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

iv. Classification of financial instruments

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ ***Category as defined by SFAS No. 71***		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents* - Kas/*Cash on hand* - Kas pada bank/*Cash in banks* - Deposito berjangka/*Time deposit*
		Piutang usaha/*Trade receivables*
		Piutang pembiayaan/*Financing receivables*
		Piutang lain-lain/*Other receivables*
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Piutang derivatif/*Derivative receivables*
	Investasi pada saham/*Investment in shares*	Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ *Investment in shares to subsidiaries*
	Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets*	Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets:* - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash in banks* - Setoran jaminan/*Guarantee deposit*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*
		Utang usaha/*Trade payables*
		Utang lain-lain/*Other paybles*
		Beban akrual/*Accrued expenses*
		Pinjaman dari pihak berelasi/*loan from related parties*
		Utang jangka Panjang/*Long-term debts:* - Utang bank/*Bank loans* - Utang obligasi/*Bonds payables* - Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain/ *Finance lease payables and other payables*
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Utang Derivatif/*Derivative payables*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

iv. Classification of financial instruments (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below: (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ ***Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)***		**Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/** ***Class (as determined by the Company)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents* - Kas/*Cash on hand* - Kas pada bank/*Cash in banks* - Deposito berjangka/*Time deposit*
		Piutang usaha/*Trade receivables*
		Piutang pembiayaan/*Financing receivables*
		Piutang lain-lain/*Other receivables*
	Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives*	Piutang derivatif/*Derivative receivables*
	Investasi pada saham/*Investment in shares*	Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ *Investment in shares to subsidiaries*
	Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets*	Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets:* - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash in banks* - Setoran jaminan/*Guarantee deposit*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*
		Utang usaha/*Trade payables*
		Utang lain-lain/*Other paybles*
		Beban akrual/*Accrued expenses*
		Pinjaman dari pihak berelasi/*loan from related parties*
		Utang jangka Panjang/*Long-term debts:* - Utang bank/*Bank loans* - Utang obligasi/*Bonds payables* - Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain/ *Finance lease payables and other payables*
	Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai arus kas/ *Hedging instruments in cash flow hedges* - Utang Derivatif/*Derivative payables*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

vi. Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assesing categorisation (based on the lowest level input that is signifcant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Grup akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The Group discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

w. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Therfore, valuations are therefore adjusted with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

w. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 7.168.740.822 saham dan 5.709.958.937 saham masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

y. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 7,168,740,822 shares and 5,709,958,937 shares in 2020 and 2019, respectively.

y. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from additional paid-in capital.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020:

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No.60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", berlaku efektif 1 Januari 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being echanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

ac. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2020 consolidated financial statements:

- *Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2", effective January 1, 2021.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 (lanjutan):

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

  Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

- Amendemen PSAK No. 22, "Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021".

  Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persayaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2020 consolidated financial statements (continued):

- *2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.*

  The amendments clarifiy the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.*

  The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

- *Amendments to PSAK No. 22, "Definition of Business, effective from January 1, 2021".*

  These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Grup masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The Group intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated until the consolidated report date.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sejak 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (starting January 1, 2020) and SFAS No. 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

i. Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

i. Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	24.588.728.552	21.031.956.823	*Rupiah*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	213.014.274.789	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)*
PT Bank BTPN Tbk	201.419.950.611	4.263.795.542	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	33.278.472.885	20.853.736.507	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	16.645.424.337	17.253.798.041	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.312.683.498	5.557.191.704	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.367.762.220	2.171.923.117	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.484.201.187	2.985.723.136	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	8.852.067.742	6.877.760.425	*Others (each below Rp2 billion)*
Dolar AS			*US Dollar*
Lain-lain (AS$409.055 dan AS$625.147) (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	5.769.725.666	8.690.172.476	*Others (US$409,055 and US$625,147) (each below Rp2 billion)*
Mata uang lainnya			*Other currencies*
Lain-lain	4.539.702	4.401.796	*Others*
Sub-total	496.149.102.637	68.658.502.744	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga			*Cash equivalents - time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	345.000.000.000	141.300.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255.000.000.000	56.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	200.000.000.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	35.200.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)*
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank BRISyariah)	8.900.000.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank BRISyariah)*
PT Bank CTBC Indonesia	-	100.000.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	14.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	-	4.000.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	1.000.000.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mega Tbk (AS$7.100.000)	100.145.500.000	-	*PT Bank Mega Tbk (US$7,100,000)*
Sub-total	944.245.500.000	516.300.000.000	*Sub-total*
Total Kas dan Setara Kas	1.464.983.331.189	605.990.459.567	*Total Cash and Cash Equivalents*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(239.138.808)	-	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent*
Kas dan Setara Kas - Neto	**1.464.744.192.381**	**605.990.459.567**	***Cash and Cash Equivalent - Net***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penyisihan untuk tahun berjalan	239.138.808	-	*Provision for the year*
Saldo akhir	239.138.808	**-**	***Ending balance***

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2020	**2019**	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah	0,00% - 5,75%	0,00% - 6,75%	*Rupiah*
Dolar AS	0,00% - 1,00%	0,00% - 0,50%	*US Dollar*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	3,00% - 7,60%	4,00% - 9,00%	*Rupiah*
Dolar AS	1,75% - 2,80%	-	*US Dollar*

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka adalah sebesar Rp57.955.522.749 dan Rp25.188.847.211 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 30).

Interest income on cash in banks and time deposits amounted to Rp57,955,522,749 and Rp25,188,847,211 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 30).

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait, yaitu PT CSM Corporatama (CSM) dan anak perusahaan.

Piutang usaha terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by a subsidiary engaged in car rental and related business services, PT CSM Corporatama (CSM) and subsidiaries.

Trade receivables consist of the following:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Pihak berelasi (Catatan 33a)	131.745.051.624	82.017.170.389	*Related parties (Note 33a)*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.827.073.244)	-	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	113.917.978.380	82.017.170.389	*Related parties - net*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

Trade receivables consist of the following: (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Unilever Indonesia Tbk	29.111.292.046	23.847.158.729	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Inbisco Niagatama Semesta	14.011.204.998	19.129.523.239	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Haleyora Power	11.506.958.922	6.051.895.769	*PT Haleyora Power*
PT Elnusa Petrofin	4.791.298.628	3.013.986.940	*PT Elnusa Petrofin*
PT Freeport Indonesia	4.633.454.082	4.374.778.554	*PT Freeport Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.547.604.234	1.611.371.417	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Cs2 Pola Sehat	3.212.683.844	-	*PT Cs2 Pola Sehat*
PT Bank Central Asia Tbk	3.204.102.385	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.114.050.693	8.352.085.945	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Pertamina EP	3.096.937.141	-	*PT Pertamina EP*
PC Ketapang II Ltd	2.846.820.064	1.261.232.121	*PC Ketapang II Ltd*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	2.687.849.723	5.233.972.296	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2.527.481.297	6.241.918.370	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
PT Saipem Indonesia	2.042.387.440	2.694.844.734	*PT Saipem Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	2.028.164.385	2.319.134.425	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Kino Indonesia Tbk	2.016.232.000	1.768.126.000	*PT Kino Indonesia Tbk*
Koperasi Telekomunikasi Selular	2.009.689.383	3.339.433.133	*Koperasi Telekomunikasi Selular*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	101.363.782.946	98.853.037.437	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	198.751.994.211	188.092.499.109	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.448.513.886)	(3.808.241.772)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	183.303.480.325	184.284.257.337	*Third parties - net*
Piutang usaha - neto	**297.221.458.705**	**266.301.427.726**	***Trade receivables - net***

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Pihak berelasi			***Related parties***
Lancar	93.424.179.134	53.119.514.837	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	13.735.163.934	13.988.860.218	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.250.094.169	4.002.537.692	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.337.241.890	1.866.078.447	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	14.998.372.497	9.040.179.195	*Over 90 days*
Sub-total	131.745.051.624	82.017.170.389	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai	(17.827.073.244)	-	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	113.917.978.380	82.017.170.389	*Related parties - net*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2020 and 2019 is as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lancar	152.437.664.610	132.028.806.763	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	12.224.680.695	32.488.620.211	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.964.779.278	7.163.127.252	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.830.341.906	2.212.925.152	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	25.294.527.722	14.199.019.731	*Over 90 days*
Sub-total	198.751.994.211	188.092.499.109	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.448.513.886)	(3.808.241.772)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	183.303.480.325	184.284.257.337	*Third parties - net*
Piutang usaha - neto	**297.221.458.705**	**266.301.427.726**	***Trade receivables - net***

Analisis mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2020	**2019**	
Saldo awal tahun	3.808.241.772	1.923.532.161	*Balance at beginning of the year*
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	18.590.392.269	-	*First implementation SFAS No. 71 (Note 42)*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	10.956.249.602	1.907.135.293	*Additional provision during the year (Note 28)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(79.296.513)	(22.425.682)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**33.275.587.130**	**3.808.241.772**	***Balance at end of the year***

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts as of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp117.051.472.034 dan Rp10.216.507.513 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dijadikan jaminan atas fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka III (Catatan 19).

Piutang usaha CSM sebesar Rp11.935.000 pada tanggal 31 Desember 2020, dijadikan jaminan atas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 19).

Piutang usaha yang dimiliki oleh SIL masing-masing sebesar Rp99.704.778.976 dan Rp46.439.255.529 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi berjangka (Catatan 19).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables of CSM amounting to Rp117,051,472,034 and Rp10,216,507,513 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan III (Note 19).

Trade receivables of CSM amounting to Rp11,935,000 as of December 31, 2020, are pledged as collateral to loan from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 19).

Trade receivables of SIL amounting to Rp99,704,778,976 and Rp46,439,255,529 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are pledged as collateral to syndicated loan (Note 19).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Lancar			*Current*
Piutang pembiayaan konsumen	2.314.204.976.350	2.891.779.405.661	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	3.670.281.465.840	3.341.574.943.171	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	57.571.296.349	26.629.523.114	*Factoring receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(109.831.319.133)	(71.365.088.429)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	5.932.226.419.406	6.188.618.783.517	*Net*
Tidak lancar			*Non-current*
Piutang pembiayaan konsumen	1.920.567.934.489	2.887.639.063.184	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	4.050.881.365.349	5.495.028.131.293	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	-	97.031.698.457	*Factoring receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(98.994.649.433)	(86.986.640.999)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	5.872.454.650.405	8.392.712.251.935	*Net*
Total piutang pembiayaan	**11.804.681.069.811**	**14.581.331.035.452**	***Total financing receivables***

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Lancar	2.314.204.976.350	2.891.779.405.661	*Current*
Tidak lancar	1.920.567.934.489	2.887.639.063.184	*Non-current*
Total	4.234.772.910.839	5.779.418.468.845	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(137.062.846.569)	(82.469.017.340)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**4.097.710.064.270**	**5.696.949.451.505**	***Net***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	4.784.816.904.686	6.894.186.984.595	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(554.853.831.827)	(1.118.207.207.330)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak ketiga	4.229.963.072.859	5.775.979.777.265	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 33b)	5.140.158.950	3.818.968.000	*Consumer financing receivables (Note 33b)*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(330.320.970)	(380.276.420)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak berelasi	4.809.837.980	3.438.691.580	*Sub-total related parties*
Total	4.234.772.910.839	5.779.418.468.845	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(137.062.846.569)	(82.469.017.340)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**4.097.710.064.270**	**5.696.949.451.505**	***Consumer financing receivables - net***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp564.860.933.237 dan Rp688.089.183.351 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp564,860,933,237 and Rp688,089,183,351 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,94% sampai dengan 28,53% pada tahun 2020 dan antara 11,69% sampai dengan 33,59% pada tahun 2019.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.94% to 28.53% in 2020 and ranging from 11.69% to 33.59% in 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

As of December 31, 2020 and 2019, IMFI do not has consumer financing receivables in foreign currency.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	43.046.959.482	41.333.222.415	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	28.641.410.542	20.027.336.107	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	32.902.123.576	19.381.096.088	*Over 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2020	-	3.260.744.550.696	*2020*
2021	2.430.819.439.401	2.124.217.848.880	*2021*
2022 dan sesudahnya	2.249.406.971.685	1.428.482.930.409	*2022 and thereafter*
Total pihak ketiga	4.784.816.904.686	6.894.186.984.595	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33b)			*Related parties (Note 33b)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2020	-	3.571.660.000	*2020*
2021 dan sesudahnya	5.140.158.950	247.308.000	*2021 and thereafter*
Total pihak berelasi	5.140.158.950	3.818.968.000	*Total related parties*
Total piutang pembiayaan konsumen	**4.789.957.063.636**	**6.898.005.952.595**	***Total consumer financing receivables***

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama dan PT Asuransi Pan Pacific, pihak ketiga (Catatan 34a).

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama and PT Asuransi Pan Pacific, third parties (Note 34a).

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2020, are as follows:

	31 Desember/*December* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	5.180.819.154.902	496.111.953.817	102.487.360.126	5.779.418.468.845	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	45.409.402.921	(44.429.942.921)	(979.460.000)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(485.784.250.252)	489.178.571.728	(3.394.321.476)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(163.378.853.321)	(49.099.996.619)	212.478.849.940	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.577.065.454.250	891.760.586.005	310.592.428.590	5.779.418.468.845	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.189.787.799.785)	(176.005.775.318)	(55.828.939.093)	(1.421.622.514.196)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.451.246.388.935	84.460.137.050	23.143.991.002	1.558.850.516.987	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.059.345.230.372)	(138.050.025.417)	10.721.400.361	(1.186.673.855.428)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	(495.199.705.369)	*Financial assets written-off*
Total penurunan tahun berjalan	(1.013.891.847.650)	(402.574.178.692)	(128.179.531.664)	(1.544.645.558.006)	*Total deduction during the year*
Saldo akhir	**3.563.173.606.600**	**489.186.407.313**	**182.412.896.926**	**4.234.772.910.839**	***Ending balance***

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ *December* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
Lancar	3.564.261.552.877	5.264.400.187.632	*Current*
Dalam perhatian khusus	489.186.407.313	425.000.573.560	*Special mention*
Kurang lancar	110.979.667.671	52.638.286.932	*Substandard*
Diragukan	70.345.282.978	37.379.420.721	*Doubtful*
Total	**4.234.772.910.839**	**5.779.418.468.845**	***Total***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Saldo awal tahun	82.469.017.340	63.182.268.967	*Balance at beginning of the year*
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	110.493.271.756	-	*First implementation of SFAS No. 71 (Note 42)*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	439.300.262.842	332.795.523.859	*Additional provision during the year (Note 28)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(495.199.705.369)	(313.508.775.486)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**137.062.846.569**	**82.469.017.340**	***Balance at end of the year***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/*December* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**15.713.564.032**	**37.589.734.448**	**29.165.718.860**	**82.469.017.340**	***Beginning balance***
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	80.561.364.612	58.360.394.926	(28.428.487.782)	110.493.271.756	*Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 42)*
Saldo awal PSAK No. 71	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096	*Beginning balance of SFAS No. 71*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	8.272.211.628	(8.272.211.628)	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(10.592.636.966)	10.594.533.632	(1.896.666)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4.081.677.724)	(9.509.687.713)	13.591.365.437	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	89.872.825.582	88.762.763.665	14.326.699.849	192.962.289.096	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	179.877.484.543	213.373.108.113	94.210.458.808	487.461.051.464	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.221.645.468	13.911.584.470	7.740.584	35.140.970.522	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.610.269.985)	(61.014.430.106)	(677.059.053)	(83.301.759.144)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	179.488.860.026	166.270.262.477	93.541.140.339	439.300.262.842	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	(495.199.705.369)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**53.356.479.180**	**82.054.511.135**	**1.651.856.254**	**137.062.846.569**	***Ending balance***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2020 and 2019 are collectively and individually evaluated for impairment.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.664.873.920 dan Rp852.867.202 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp1,664,873,920 and Rp852,867,202 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 10,88% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2019: 2,41%).

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2020 is 10.88% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2019: 2.41%).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp460.893.245.012.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

IMFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp460,893,245,012.

IMFI believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Notes 14 and 19) are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Rupiah			**Rupiah**
Kredit Sindikasi Berjangka X	1.052.832.171.866	-	*Syndicated Term-Loan X*
Kredit Sindikasi Berjangka IX	996.961.693.505	1.324.085.006.662	*Syndicated Term-Loan IX*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	565.961.232.335	1.083.516.463.424	*Syndicated Term-Loan VIII*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.830.256.787	549.096.724.805	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.344.775.146	333.906.000.806	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	188.146.366.689	227.901.474.105	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	141.181.331.006	301.223.635.549	*PT Bank Permata Tbk*
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura	101.093.465.811	210.542.231.578	*RHB Bank Berhad, Singapore Branch*
PT Bank Central Asia Tbk	83.760.883.023	166.732.054.262	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	75.009.407.408	27.655.977.522	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	67.963.897.203	74.462.547.650	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	50.153.918.876	-	*PT Bank DBS Indonesia*
JP Morgan Chase Bank	45.390.956.459	-	*JP Morgan Chase Bank*
PT Bank Mizuho Indonesia	20.250.977.222	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka VII	-	455.806.369.875	*Syndicated Term-Loan VII*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	155.263.468.661	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	80.001.159.332	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	29.975.832.100	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	-	24.228.999.672	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	73.552.497.117	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	39.429.934.326	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	6.365.497.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Total	**3.954.881.333.336**	**5.163.745.874.446**	***Total***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp341.915.636.032 dan Rp655.862.520.568, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp64.985.361.318 dan Rp242.094.842.623, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp21.598.803.758 dan Rp39.051.071.371, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp381.616.909 dan Rp702.867.759, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 19).

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp341,915,636,032 and Rp655,862,520,568, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp64,985,361,318 and Rp242,094,842,623, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp21,598,803,758 and Rp39,051,071,371, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 34).

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp381,616,909 and Rp702,867,759, respectively, is pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 19).

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Lancar	3.670.281.465.840	3.341.574.943.171	*Current*
Tidak lancar	4.050.881.365.349	5.495.028.131.293	*Non-current*
Total	7.721.162.831.189	8.836.603.074.464	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(71.760.979.836)	(57.350.289.114)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**7.649.401.851.353**	**8.779.252.785.350**	***Net***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

b. Finance lease receivables (continued)

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	8.972.370.973.495	10.564.523.169.794	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	8.977.971.076.511	7.501.901.822.108	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.328.471.134.165)	(1.874.924.708.057)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(8.977.971.076.511)	(7.501.901.822.108)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.643.899.839.330	8.689.598.461.737	*Finance lease receivables - third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 33b)	83.940.015.475	164.822.622.516	*Finance lease receivables (Note 33b)*
Nilai residu yang terjamin	77.430.552.327	75.920.237.985	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(6.677.023.616)	(17.818.009.789)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(77.430.552.327)	(75.920.237.985)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	77.262.991.859	147.004.612.727	*Finance lease receivables - related parties*
Total piutang sewa pembiayaan	7.721.162.831.189	8.836.603.074.464	*Total finance lease receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(71.760.979.836)	(57.350.289.114)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**7.649.401.851.353**	**8.779.252.785.350**	***Finance lease receivables - net***

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**<1 tahun/ *<1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	9.056.310.988.970	4.486.946.151.883	4.501.913.543.687	67.451.293.400	*Finance lease receivables*
Nilai residu	9.055.401.628.838	3.075.643.830.049	5.884.874.066.100	94.883.732.689	*Residual value*
Simpanan jaminan	(9.055.401.628.838)	(3.075.643.830.049)	(5.884.874.066.100)	(94.883.732.689)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.335.148.157.781)	(853.681.302.106)	(477.172.935.558)	(4.293.920.117)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.721.162.831.189	3.633.264.849.777	4.024.740.608.129	63.157.373.283	*Present value of finance lease receivables*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**<1 tahun/ *<1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	10.729.345.792.310	4.315.079.099.239	6.398.375.452.071	15.891.241.000	*Finance lease receivables*
Nilai residu	7.577.822.060.093	1.059.047.580.049	6.498.318.480.044	20.456.000.000	*Residual value*
Simpanan jaminan	(7.577.822.060.093)	(1.059.047.580.049)	(6.498.318.480.044)	(20.456.000.000)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.892.742.717.846)	(1.063.819.920.674)	(826.987.196.345)	(1.935.600.827)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.836.603.074.464	3.251.259.178.565	5.571.388.255.726	13.955.640.173	*Present value of finance lease receivables*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	8.571.211.358	8.730.591.305	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.708.173.803	4.570.278.353	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	10.819.434.604	14.173.164.716	*Over 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2020	-	4.182.580.037.516	*2020*
2021	4.396.179.630.703	3.834.658.744.884	*2021*
2022 dan sesudahnya	4.551.092.523.027	2.519.810.353.020	*2022 and thereafter*
Sub-total	8.972.370.973.495	10.564.523.169.794	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 33b)			*Related parties (Note 33b)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2020	-	105.025.027.349	*2020*
2021	64.868.403.475	50.765.141.167	*2021*
2022 dan sesudahnya	19.071.612.000	9.032.454.000	*2022 and thereafter*
Sub-total	83.940.015.475	164.822.622.516	*Sub-total*
Total	**9.056.310.988.970**	**10.729.345.792.310**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp5.684.995.832 dan Rp13.655.639.512, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp5,684,995,832 and Rp13,655,639,512, as of December 31, 2020 and 2019.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,98% sampai dengan 31,87% pada tahun 2020 dan antara 10,14% sampai dengan 31,29% pada tahun 2019.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 10.98% to 31.87% in 2020 and from 10.14% to 31.29% in 2019.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$15.931.919 dan AS$16.977.507 atau setara dengan Rp224.719.715.379 dan Rp236.004.318.552.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing berkisar antara 6,51% sampai dengan 9,00% pada tahun 2020 dan 2019.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US$15,931,919 and US$16,977,507 or equivalent to Rp224,719,715,379 and Rp236,004,318,552, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 6.51% to 9.00% in 2020 and 2019, respectively.

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember/*December* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	8.671.273.477.495	90.235.130.910	75.094.466.059	8.836.603.074.464	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	18.205.992.029	(15.701.989.759)	(2.504.002.270)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(94.946.842.443)	118.645.845.786	(23.699.003.343)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(43.916.422.105)	(7.422.175.016)	51.338.597.121	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	8.550.616.204.976	185.756.811.921	100.230.057.567	8.836.603.074.464	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.570.826.114.868)	(28.164.909.490)	(16.608.042.043)	(1.615.599.066.401)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.009.321.209.521	50.412.397.229	9.679.879.261	2.069.413.486.011	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.439.057.966.965)	(19.673.426.333)	(1.784.879.671)	(1.460.516.272.969)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(37.964.441.422)	(29.810.777.038)	(40.963.171.456)	(108.738.389.916)	*Financial assets written-off*
Total penurunan tahun berjalan	(1.038.527.313.734)	(27.236.715.632)	(49.676.213.909)	(1.115.440.243.275)	*Total deduction during the year*
Saldo akhir	**7.512.088.891.242**	**158.520.096.289**	**50.553.843.658**	**7.721.162.831.189**	***Ending balance***

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer finance lease - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ *December* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
Lancar	7.515.757.442.973	8.696.848.900.509	*Current*
Dalam perhatian khusus	158.596.020.102	81.420.332.259	*Special mention*
Kurang lancar	29.401.581.494	32.528.104.472	*Substandard*
Diragukan	17.407.786.620	25.805.737.224	*Doubtful*
	7.721.162.831.189	**8.836.603.074.464**	

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Saldo awal tahun	57.350.289.114	39.052.318.640	*Balance at beginning of the year*
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	2.780.476.021	-	*First implementation of SFAS No. 71 (Note 42)*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	120.368.604.617	183.137.553.822	*Additional provisions during the year (Note 28)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(108.738.389.916)	(164.839.583.348)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**71.760.979.836**	**57.350.289.114**	***Balance at end of the year***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	31 Desember/*December* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**19.740.868.581**	**8.327.079.574**	**29.282.340.959**	**57.350.289.114**	***Beginning balance***
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	1.074.994.881	5.675.936.261	(3.970.455.121)	2.780.476.021	*Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 42)*
Saldo awal PSAK No. 71	20.815.863.462	14.003.015.835	25.311.885.838	60.130.765.135	*Beginning balance of SFAS No. 71*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage*1)	1.707.299.918	(1.707.299.918)	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.409.269.088)	24.358.858.695	(22.949.589.607)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(699.041.837)	(1.283.219.031)	1.982.260.868	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	20.414.852.455	35.371.355.581	4.344.557.099	60.130.765.135	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	38.643.321.898	41.530.812.396	39.883.972.899	120.058.107.193	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.689.400.275	6.990.792.919	-	14.680.193.194	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.894.164.918)	(8.150.380.224)	(2.325.150.628)	(14.369.695.770)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	42.438.557.255	40.371.225.091	37.558.822.271	120.368.604.617	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(37.964.441.422)	(29.810.777.038)	(40.963.171.456)	(108.738.389.916)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**24.888.968.288**	**45.931.803.634**	**940.207.914**	**71.760.979.836**	***Ending balance***

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.451.648.130 dan Rp6.772.827.033 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 18,84% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2019: 6,93%).

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp1.471.991.554.392.

Penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama dan PT Asuransi Pan Pacific, pihak ketiga (Catatan 34a).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2020 and 2019 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 is amounted Rp5,451,648,130 and Rp6,772,827,033 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2020 is 18.84% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2019: 6.93%).

IMFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. As of December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp1,471,991,554,392.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33j) and PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama and PT Asuransi Pan Pacific, third parties (Note 34a).

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no contingent lease recognized as revenues.

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained and the related banks (Notes 14 and 19) are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka X	455.784.861.779	-	*Syndicated Term-Loan X*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	369.269.509.450	630.611.650.734	*Syndicated Term-Loan VIII*
Kredit Sindikasi Berjangka IX	231.539.041.678	588.604.016.230	*Syndicated Term-Loan IX*
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura	85.799.938.876	69.857.688.200	*RHB Bank Berhad, Singapore Branch*
PT Bank Mizuho Indonesia	80.214.961.626	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.317.650.287	58.636.232.232	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.218.336.440	9.778.632.783	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	7.076.878.705	552.503.511	*PT Bank CTBC Indonesia*
JP Morgan Chase Bank	4.654.140.444	-	*JP Morgan Chase Bank*
Kredit Sindikasi Berjangka VII	-	36.475.110.892	*Syndicated Term-Loan VII*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	8.105.574.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Mizuho Indonesia	-	91.301.806.361	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7.056.886.357	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total	**1.272.875.319.285**	**1.500.980.101.300**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp364.974.599.561 dan Rp211.147.633.896, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

As of December 31, 2020 and 2019, finance lease receivables amounting to Rp364,974,599,561 and Rp211,147,633,896, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp2.554.294.680 dan Rp7.426.502.116, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 34).

As of December 31, 2020 and 2019, finance lease receivables amounting to Rp2,554,294,680 and Rp7,426,502,116, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 34).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Lancar	57.571.296.349	26.629.523.114	*Current*
Tidak lancar	-	97.031.698.457	*Non-current*
Total	57.571.296.349	123.661.221.571	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.142.161)	(18.532.422.974)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**57.569.154.188**	**105.128.798.597**	***Net***

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

The details of factoring receivables - net are as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	57.935.000.001	135.185.884.680	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(363.703.652)	(11.524.663.109)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	57.571.296.349	123.661.221.571	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(2.142.161)	(18.532.422.974)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - neto	**57.569.154.188**	**105.128.798.597**	***Factoring receivables - net***

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	-	9.002.747.141	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	1.603.714.383	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	-	9.245.168.494	*Over 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2020	-	96.861.226.316	*2020*
2021 dan sesudahnya	57.935.000.001	18.473.028.346	*2021 and thereafter*
Total tagihan anjak piutang	**57.935.000.001**	**135.185.884.680**	***Total factoring receivables***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2020, are as follows:

	31 Desember/*December* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(123.661.221.571)	-	(123.661.221.571)	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.571.296.349	(123.661.221.571)	-	(66.089.925.222)	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**57.571.296.349**	**-**	**-**	**57.571.296.349**	***Ending balance***

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ *December* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
Lancar	57.571.296.349	-	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	123.661.221.571	*Special mention*
Total	**57.571.296.349**	**123.661.221.571**	***Total***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Saldo Awal Tahun	18.532.422.974	1.014.345.991	*Balance at beginning of the year*
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	(14.645.185.584)	-	*First implementation of SFAS No. 71 (Note 42)*
(Pemulihan) penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(3.885.095.229)	17.518.076.983	*(Reversal) additional provision during the year (Note 28)*
Saldo akhir tahun	**2.142.161**	**18.532.422.974**	***Balance at end of the year***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/*December* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**-**	**18.532.422.974**	**-**	**18.532.422.974**	***Beginning balance***
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	-	(14.645.185.584)	-	(14.645.185.584)	*Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 42)*
Saldo awal PSAK No. 71	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	*Beginning balance of SFAS No. 71*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.142.161	-	-	2.142.161	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(3.887.237.390)	-	(3.887.237.390)	*Reclassified financial assets into other receivables*
Total pembentukan tahun berjalan	2.142.161	(3.887.237.390)	-	(3.885.095.229)	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**2.142.161**	**-**	**-**	**2.142.161**	***Ending balance***

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 2,30% sampai dengan 2,32% pada tahun 2020 dan antara 13,65% sampai dengan 34,03% pada tahun 2019.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 2.30% to 2.32% in 2020 and from ranging from 13.65% to 34.03% in 2019.

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All factoring receivables as of December 31, 2020 and 2019 are collectively and individually evaluated for impairment.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk tagihan anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp575.712.963 dan Rp6.183.061.079 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp575,712,963 and Rp6,183,061,079 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2019: 0%).

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo tagihan anjak piutang - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar RpNihil.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2020 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2019: 0%).

IMFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 factoring receivables - gross amounted to RpNil.

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi (Catatan 33c)	8.889.006.853	35.893.537.373	*Related parties (Note 33c)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar			*Current*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2l)	364.267.095.873	310.925.834.091	*Receivable from collateral of financed asset (Note 2l)*
PT Sompo Insurance Indonesia	56.714.449.038	27.820.536.254	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Freeport Indonesia	1.615.577.328	902.275.685	*PT Freeport Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2.116.210.798	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Lain-lain	12.606.439.465	13.652.382.030	*Others*
Sub-total	435.203.561.704	355.417.238.858	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 27)	(32.371.089.664)	(38.656.976.866)	*Allowance for impairment losses (Note 27)*
	402.832.472.040	316.760.261.992	
Tidak lancar			*Non-current*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2l)	24.120.208.422	20.897.875.356	*Receivable from collateral of financed asset (Note 2l)*
Pihak ketiga - neto	426.952.680.462	337.658.137.348	*Third parties - net*
Total	**435.841.687.315**	**373.551.674.721**	***Total***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang *reimbursement* biaya operasional kendaraan yang disewakan.

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan, pendapatan bunga deposito yang akan diterima dan klaim asuransi dan penggantian kerugian.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits and insurance claims and reimbursements.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Saldo awal tahun	38.656.976.866	42.281.555.114	*Balance at beginning of the year*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(6.285.887.202)	(3.623.978.248)	*Reversal provision during the year (Note 27)*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(600.000)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**32.371.089.664**	**38.656.976.866**	***Balance at end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of other receivables.

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Kendaraan bekas	73.320.610.940	47.686.802.301	*Used cars*
Suku cadang	8.664.147.030	6.484.488.207	*Spareparts*
Bahan bakar	2.506.180	48.163.904	*Fuel*
Lain-lain	1.594.851.136	1.774.249.108	*Others*
Total	83.582.115.286	55.993.703.520	*Total*
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.281.665.477)	(1.545.306.612)	*Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories*
Neto	**82.300.449.809**	**54.448.396.908**	***Net***

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

8. INVENTORIES - NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Saldo awal tahun	1.545.306.612	1.865.314.881	*Balance at beginning of the year*
Penambahan selama tahun berjalan	620.919.039	342.411.513	*Additional provision during the year*
Pembalikan selama tahun berjalan	(884.560.174)	(662.419.782)	*Reversal of allowance during the year*
Saldo akhir tahun	**1.281.665.477**	**1.545.306.612**	***Balance at end of the year***

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

The movements of used cars inventory are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Saldo awal tahun	47.686.802.301	40.670.753.779	*Balance at beginning of the year*
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12)	190.997.020.478	163.553.595.736	*Addition/reclassification from fixed assets (Note 12)*
Kendaraan hilang	-	(48.620.495)	*Vehicle loss*
Penjualan	(165.363.211.839)	(156.488.926.719)	*Sales*
Saldo akhir tahun	**73.320.610.940**	**47.686.802.301**	***Balance at end of the year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp88.638.000.000 dan Rp68.854.000.000. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are insured to PT Sompo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp88,638,000,000 and Rp68,854,000,000, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Persediaan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp66.481.384.939 dan Rp43.070.797.465 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dijadikan jaminan atas Kredit Sindikasi Berjangka III (Catatan 19).

Persediaan yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp421.884 pada tanggal 31 Desember 2020, dijadikan jaminan atas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 19).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp165.363.211.839 dan Rp156.488.926.719.

8. INVENTORIES - NET (continued)

Inventories of CSM amounting to Rp66,481,384,939 and Rp43,070,797,465 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan III (Note 19).

Inventories of CSM amounting to Rp421,884 as of December 31, 2020, are pledged as collateral to loan from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 19).

Inventories used and recognized as part of cost of revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp165,363,211,839 and Rp156,488,926,719, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
STNK dan KIR	36.314.230.926	27.029.284.781	*Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)*
Pemeliharaan kendaraan	22.160.800.121	12.097.814.490	*Vehicle maintenance*
Sewa	3.073.833.391	37.740.738.613	*Rent*
Provisi bank	1.575.950.643	7.671.027.075	*Bank provision*
Keamanan	1.056.132.097	-	*Security*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.890.792.549	4.814.648.589	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**70.071.739.727**	**89.353.513.548**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari uang muka aktivitas operasional dan uang muka pembelian aksesoris.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of advance for operational activities and advance for purchase of accessories.

11. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

11. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Investasi pada entitas asosiasi	447.204.764.514	392.185.727.761	*Investment in associates*
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	105.183.128.638	157.390.412.704	*Investment in unquoted shares*
Penyisihan kerugian penurunan nilai invetasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	-	(41.091.051.205)	*Allowance for impairment losses of investment in unquoted shares*
Total investasi pada saham	**552.387.893.152**	**508.485.089.260**	***Total investment in shares***

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in associates

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Nilai perolehan	400.000.000.000	360.000.000.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian laba neto entitas asosiasi	70.394.646.824	56.619.835.999	*Accumulated share in net income of associate*
Akumulasi bagian rugi komprehensif lain	(24.131.277.338)	(29.573.070.174)	*Accumulated share in other comprehensive loss*
Sub-total	446.263.369.486	387.046.765.825	*Sub-total*
PT Seino Indomobil Logistics Services			*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(6.028.730.643)	(1.853.227.314)	*Accumulated share in net loss of associated entity*
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	14.235.671	36.299.250	*Accumulated share in other comprehensive income*
Sub-total	941.395.028	5.138.961.936	*Sub-total*
Total	**447.204.764.514**	**392.185.727.761**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associates are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Total aset	4.571.779.643.186	5.152.598.671.830	*Total assets*
Total liabilitas	3.463.329.135.356	4.184.535.094.451	*Total liabilities*
Laba tahun berjalan	34.437.027.063	64.306.785.956	*Income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	13.604.482.095	(55.694.807.798)	*Other comprehensive income (loss) for the year*
PT Seino Indomobil Logistics Services			*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Total aset	9.569.790.106	11.242.808.652	*Total assets*
Total liabilitas	7.723.917.504	1.166.412.701	*Total liabilities*
Rugi tahun berjalan	(8.187.261.429)	(1.639.774.122)	*Loss for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(43.261.920)	61.921.500	*Other comprehensive income (loss) for the year*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, share in net income (loss) of associates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PT Hino Finance Indonesia	13.774.810.825	25.722.714.384	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	(4.175.503.329)	(836.284.802)	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Total	**9.599.307.496**	**24.886.429.582**	***Total***

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Perusahaan

a. Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia (”HFI”) meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

   Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 21 tanggal 14 Mei 2019, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp900.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp360.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

   Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 18 tanggal 7 Desember 2020, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp1.000.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp400.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

b. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 saham kepemilikan di PT Nissan Financial Services (“NFSI”) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah dari 187.500 saham atau 25,00% menjadi 112.500 saham atau 15,00%. Dengan demikian, investasi di NFSI yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi saham yang tidak memiliki kuotasi. Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai “Tambahan modal disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associates (continued)

The Company

a. Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia (“HFI”) decided to increase its paid in capital to Rp700,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

   Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 21 dated May 14, 2019, HFI decided to increase its paid in capital to Rp900,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp360,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

   Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 18 dated December 7, 2020, HFI decided to increase its paid in capital Rp1,000,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp400,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

b. Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT Nissan Financial Services (“NFSI”) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the proceed price amounting to Rp75,000,000,000 therefore ownership of the Company changed from 187,500 shares or 25.00% to 112,500 shares or 15.00%. Accordingly, the investment in NFSI which was previously recorded as investment in associates became investment in unquoted shares. Gain on sale of investment amounting to Rp3,289,331,864 is presented as “Additional paid in capital” in the consolidated statement of financial position (Note 23).

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. (“SHL”), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services (“SILS”).

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associates (continued)

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. (“SHL”), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services (“SILS”).

The share ownership of CSM and SHL in SILS is as follows:

31 Desember 2020 dan 2019/*December 31, 2020 and 2019*

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai saham/ *Amount of shares*		
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	*Total*		Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	*Total*
CSM	470	40*)	510	51%	6.410.330.000	545.560.000	6.955.890.000
SHL	490	-	490	49%	6.683.110.000	-	6.683.110.000
Total	960	40	1.000	100%	13.093.440.000	545.560.000	13.639.000.000

*) tidak memiliki hak suara/*no voting rights*

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 49%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut:

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 49%.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A by SILS, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investment in unquoted shares

As of December 31, 2020 and 2019, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Nissan Financial Services	81.528.308.920	107.566.002.204	*PT Nissan Financial Services*
PT Penta Artha Impressi	16.282.859.653	37.000.000.000	*PT Penta Artha Impressi*
PT Suzuki Finance Indonesia	7.371.960.065	12.824.410.500	*PT Suzuki Finance Indonesia*
Total	**105.183.128.638**	**157.390.412.704**	***Total***

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Perusahaan

a. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M,Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia (”SFI”) kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.

   Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat rugi atau penyesuaian nilai wajar investasi pada SFI sebesar Rp5.452.450.435 yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Kepemilikan Perusahaan pada PT Nissan Financial Services (”NFSI”) adalah sebesar Rp107.566.002.204 (112.500 saham) atau 15% kepemilikan (Catatan 11b).

   Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat rugi penurunan nilai atas investasi pada NFSI sebesar Rp41.091.051.205.

   Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi sebesar Rp41.091.051.205 adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai.

   Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar investasi pada NFSI dan mencatat laba atas penyesuaian nilai wajar investasi pada NFSI sebesar Rp15.053.357.921 yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saldo ini merupakan selisih antara nilai tercatat dengan nilai sekarang dari estimasi nilai arus kas di masa depan untuk investasi.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

The Company

a. Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia (”SFI”) to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.

   For the year ended December 31, 2020, the Company recognized loss on fair value adjustment of investment in SFI amounting to Rp5,452,450,435 which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Total ownership of the Company in PT Nissan Financial Services (”NFSI”) amounted to Rp107,566,002,204 (112,500 shares) or 15% ownership (Note 11b).

   For the year ended December 31, 2018, the Company recognized impairment loss amounting to Rp41,091,051,205 on its investment in NFSI.

   As of December 31, 2019, management believes that the allowance for impairment lossess of investment in unquoted shares amounted to Rp41,091,051,205 in adequate to cover possible losses.

   For the year ended December 31, 2020, the Company performed reassessment of fair value investment in NFSI and recognized gain on fair value adjustment of investment in NFSI amounting to Rp15,053,357,921 which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This amount was the difference of the carrying amount of the investment and the present value of estimated future cash flows from investment.

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impressi (PAI) sebesar Rp37.000.000.000 atau setara dengan 5,78% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 10 Agustus 2018 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018, para pemegang saham PAI setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp45.000.000.000 atau terdiri dari 450.000 saham. Peningkatan modal ini tidak diambil bagian oleh CSM, sehingga persentase kepemilikan saham CSM atas PAI turun dari sebesar 5,78% menjadi 5,40%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, CSM mencatat rugi neto atas nilai wajar investasi pada PAI sebesar Rp16.573.712.278 yang disajikan sebagai bagian dari “Penghasilan (rugi) komprehensif lain”, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dari jumlah tersebut, Rp12.652.996.489 diatribusikan pada saldo awal rugi komprehensif lain dan Rp3.920.715.789 diatribusikan pada rugi komprehensif lain tahun berjalan.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

CSM

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM purchased shares of PT Penta Artha Impressi (PAI) amounting to Rp37,000,000,000 or equivalent to 5.78% ownership.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 dated August 10, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 10, 2018, the shareholders of PAI agreed to increase its issued and paid up capital by Rp45,000,000,000 or consisting of 450,000 shares. The increase in capital was not taken by CSM, thus the percentace of ownership of CSM in PAI decreased from 5.78% to 5.40%.

For the year ended December 31, 2020, CSM recognized net loss on fair value of investment in PAI amounting to Rp16,573,712,278 which is presented as part of “Other comprehensive income (loss)”, in the consolidated statement of changes in equity, of which, Rp12,652,996,489 is attributed to the opening balance of other comprehensive loss and Rp3,920,715,789 is attributed to other comprehensive loss for the year.

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	317.474.945.182	217.091.735.559	-	12.817.043.470	547.383.724.211	*Land*
Bangunan dan prasarana	210.011.146.613	24.234.311.621	9.894.375.937	(12.535.177.645)	211.815.904.652	*Buildings and improvements*
Kendaraan	7.818.753.699.794	854.839.462.239	14.644.538.610	(425.760.355.855)	8.233.188.267.568	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	59.248.610.768	626.538.352	-	-	59.875.149.120	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	124.049.293.152	10.359.027.790	1.943.875.110	3.324.290.880	135.788.736.712	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	627.830.365	-	-	500.264.116	1.128.094.481	*Leased assets*
Aset tetap dalam pembangunan	9.341.641.916	15.629.422.047	-	(3.548.628.705)	21.422.435.258	*Construction in progress*
	8.539.507.167.790	1.122.780.497.608	26.482.789.657	(425.202.563.739)	9.210.602.312.002	
Aset hak guna*	115.536.840.393	31.566.659.815	-	-	147.103.500.208	*Right-of-use assets**
Total Nilai Perolehan	8.655.044.008.183	1.154.347.157.423	26.482.789.657	(425.202.563.739)	9.357.705.812.210	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	55.106.543.937	12.709.475.828	9.894.375.937	-	57.921.643.828	*Buildings and improvements*
Kendaraan	790.943.717.507	396.705.033.587	8.395.085.468	(234.263.071.261)	944.990.594.365	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	5.693.820.825	6.851.142.618	-	-	12.544.963.443	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	86.108.568.537	14.084.439.842	1.912.243.305	-	98.280.765.074	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	23.543.640	109.126.044	-	-	132.669.684	*Leased assets*
	937.876.194.446	430.459.217.919	20.201.704.710	(234.263.071.261)	1.113.870.636.394	
Aset hak guna*	-	46.617.160.987	-	-	46.617.160.987	*Right-of-use assets**
Total Akumulasi Penyusutan	937.876.194.446	477.076.378.906	20.201.704.710	(234.263.071.261)	1.160.487.797.381	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat Neto	**7.717.167.813.737**				**8.197.218.014.829**	***Net Book Value***

*Penyesuaian 1 Januari 2020 atas penerapan PSAK No. 73/*Adjustment on January 1, 2020 on the implementation of SFAS No. 73*

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	275.504.596.682	-	-	41.970.348.500	317.474.945.182	*Land*
Bangunan dan prasarana	157.225.660.697	5.255.232.065	175.057.515	47.705.311.366	210.011.146.613	*Buildings and improvements*
Kendaraan	5.206.678.661.304	2.995.117.362.302	9.659.346.595	(373.382.977.217)	7.818.753.699.794	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	6.096.545.125	6.551.949.308	-	46.600.116.335	59.248.610.768	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	111.116.263.091	12.699.527.341	2.736.002.855	2.969.505.575	124.049.293.152	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	470.672.727	-	-	157.157.638	627.830.365	*Leased assets*
Aset tetap dalam pembangunan	86.930.321.286	61.930.416.931	-	(139.519.096.301)	9.341.641.916	*Construction in progress*
Total Nilai Perolehan	5.844.022.720.912	3.081.554.487.947	12.570.406.965	(373.499.634.104)	8.539.507.167.790	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	43.897.513.021	11.524.121.205	157.196.215	(157.894.074)	55.106.543.937	*Buildings and improvements*
Kendaraan	659.167.586.927	347.595.752.492	6.318.997.476	(209.500.624.436)	790.943.717.507	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	2.798.920.235	2.927.293.174	-	(32.392.584)	5.693.820.825	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	75.750.225.406	12.922.482.762	2.681.979.528	117.839.897	86.108.568.537	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	171.599.407	23.543.640	-	(171.599.407)	23.543.640	*Leased assets*
Total Akumulasi Penyusutan	781.785.844.996	374.993.193.273	9.158.173.219	(209.744.670.604)	937.876.194.446	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat Neto	**5.062.236.875.916**				**7.601.630.973.344**	***Net Book Value***

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets was charged to operations as part of the following:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Beban pokok pendapatan	390.769.317.361	339.209.552.148	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	39.064.374.570	35.450.178.554	*General and administrative expenses (Note 28)*
Beban penjualan (Catatan 27)	625.525.987	333.462.571	*Selling expenses (Note 27)*
Total	**430.459.217.918**	**374.993.193.273**	***Total***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Harga jual neto	6.800.980.368	5.751.318.528	*Net selling price*
Nilai tercatat neto	(6.281.084.947)	(3.412.233.746)	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	**519.895.421**	**2.339.084.782**	***Gain on sale of fixed assets (Note 29)***

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) tanah. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2020, Group assigned registered independent appraisers to appraise (revaluate) its land. Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

Grup melakukan penilaian kembali atas tanah, efektif 31 Desember 2020, berdasarkan penilaian oleh penilai independen eksternal, KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, dengan laporan penilaian tertanggal 13 Januari 2021.

The Group revalued its land, effective December 31, 2020, based on appraisal perfomed by external independent appraiser, KJPP Pung's Zulkarnain and Rekan, with appraisal reports dated January 13, 2021.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

The valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The information on revaluation of land of the Group as of December 31, 2020 are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation*	Keuntungan atas Revaluasi/ *Gain on Revaluation*	
Tanah	432.381.944.958	547.383.724.211	115.001.779.253	*Land*

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp115.001.779.253 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp115,001,779,253 recognized as "Other Comprehensive Income".

12. ASET TETAP (lanjutan)

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Tanah	432.381.944.958	317.474.945.182	*Land*

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Right-of-use of assets as of December 31, 2020 are as follows:

	1 Januari/ *January* 2020	**Penambahan/ *Additions***	**(Pengurangan)/ *(Deductions)***	**31 Desember/ *Desember* 2020**	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	115.536.840.393	31.566.659.815	-	147.103.500.208	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	-	46.617.160.987	-	46.617.160.987	*Buildings*
Nilai buku neto	**115.536.840.393**			**100.486.339.221**	***Net book value***

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses of right-of-used was charged to operations as part of the following:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	42.814.693.069	-	*General and administrative expenses (Note 28)*
Beban pokok pendapatan	3.233.253.973	-	*Cost of revenue*
Beban penjualan (Catatan 27)	569.213.945	-	*Selling expenses (Note 27)*
Total	**46.617.160.987**	**-**	***Total***

Grup menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 10 tahun.

Group had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 10 years.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp207.978.960.496 dan Rp121.690.887.256 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, renovasi bangunan sewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp207,978,960,496 and Rp121,690,887,256, respectively which mainly consist of building and improvements, leasehold improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles (unaudited).

12. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Aset tetap dalam pembangunan per 31 Desember 2020 terdiri atas sekolah mengemudi di Karawang dan pembangunan tempat parkir di Pasar Minggu.

Aset tetap dalam pembangunan per 31 Desember 2019 terdiri atas sekolah mengemudi di Karawang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, reklasifikasi kendaraan CSM dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp190.997.020.478 dan Rp163.553.595.736 (Catatan 8).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.858.397.127.344 dan Rp7.308.892.948.289 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 33j, 33m, 33n), dan PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Nationalnobu Tbk dijamin dengan kendaraan sewa masing-masing sebesar Rp18.285.000.000 dan Rp21.000.000.000 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Permata Tbk dijamin dengan kendaraan sewa masing-masing sebesar Rp126.207.000.000 dan Rp157.500.000.000 (Catatan 19).

12. FIXED ASSETS (continued)

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Right of Use" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2045. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Buildings and improvements as of December 31, 2020 consists of driving school at Karawang and pool construction at Pasar Minggu.

Buildings and improvements as of December 31, 2019 consists of driving school at Karawang.

As of December 31, 2020 and 2019, reclassification vehicles of CSM from fixed assets to used cars inventory amounting to Rp190,997,020,478 and Rp163,553,595,736, respectively (Note 8).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp7,858,397,127,344 and Rp7,308,892,948,289 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, a related party (Notes 33j, 33m, 33n), and to PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, CSM's loan facilities from PT Bank Nationalnobu Tbk are secured by rental vehicles amounting to Rp18,285,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively (Note 19).

As of December 31, 2020 and 2019, CSM's loan facilities from PT Bank Permata Tbk are secured by rental vehicles amounting to Rp126,207,000,000 and Rp157,500,000,000, respectively (Note 19).

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp1.984.385.076.384 dan Rp1.747.884.725.896, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit Sindikasi Berjangka III (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman CSM dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura dijamin dengan kendaraan sewa sebesar Rp215.185.989.723 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dijamin dengan kendaraan sewa masing-masing sebesar Rp50.369.000.000 dan Rp94.500.000.000 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri) dijamin dengan kendaraan sewa masing-masing sebesar Rp181.999.000.000 dan Rp187.312.264.750 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Bank BTPN Tbk dijamin dengan kendaraan truk masing-masing sebesar Rp824.851.423.370 dan Rp1.011.266.058.520 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan truk SIL masing-masing sebesar Rp3.251.515.379.605 dan Rp3.195.080.257.731 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi berjangka (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Hino Finance Indonesia dijamin dengan kendaraan truk masing-masing sebesar Rp193.183.814.260 dan Rp86.157.902.699 (Catatan 33i).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, vehicles of CSM amounting to Rp1,984,385,076,384 and Rp1,747,884,725,896, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan III (Note 19).

As of December 31, 2020, CSM's loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch are secured by rental vehicles amounting to Rp215,185,989,723 (Note 19).

As of December 31, 2020 and 2019, the CSM's loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk are secured by rental vehicles amounting to Rp50,369,000,000 and Rp94,500,000,000, respectively (Note 19).

As of December 31, 2020 and 2019, CSM loan facilities from PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri) are secured by rental vehicles amounting to Rp181,999,000,000 and Rp187,312,264,750, respectively (Note 19).

As of December 31, 2020 and 2019, all of the loan facilities of SIL from PT Bank BTPN Tbk are secured by truck vehicles amounting to Rp824,851,423,370 and Rp1,011,266,058,520, respectively (Note 19).

As of December 31, 2020 and 2019, SIL's truck vehicles amounting to Rp3,251,515,379,605 and Rp3,195,080,257,731 are pledged as collateral to syndicated term-loan (Note 19).

As of December 31, 2020 and 2019, all of the loan facilities of SIL from PT Hino Finance Indonesia are secured by truck vehicles amounting to Rp193,183,814,260 and Rp86,157,902,699, respectively (Notes 33i).

As of December 31, 2020 and 2019, leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 19).

As of December 31, 2020 and 2019, the Group does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

a. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

a. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 34)	10.735.000.000	16.638.786.500	*Restricted cash in banks (Note 34)*
Uang jaminan	7.449.371.714	6.753.753.334	*Security deposits*
Lainnya	28.949.987	338.616.768	*Others*
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	**18.213.321.701**	**23.731.156.602**	***Total other non-current financial assets***

b. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

b. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Uang jaminan atas tanah (Catatan 33r)	512.000.000.000	-	*Land deposit (Note 33r)*
Lisensi perangkat lunak - neto	2.314.371.779	2.696.666.414	*Lisence of software - net*
Sewa	435.971.916	3.259.684.083	*Rental*
Lainnya	200.556.102	57.528.000	*Others*
Total aset tidak lancar lainnya	**514.950.899.797**	**6.013.878.497**	***Total other non-current assets***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of other non-current financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
CSM			***CSM***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	95.000.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	95.000.000.000	90.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	40.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
SIL			***SIL***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank BTPN Tbk	100.000.000.000	97.000.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
ISL			***ISL***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank BTPN Tbk	-	3.250.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
IMFI			***IMFI***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	200.000.000.000	208.000.000.000	*PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)*
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000.000	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	150.000.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)*
PT Bank BTPN Tbk	150.000.000.000	46.000.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
JP Morgan Chase Bank, N.A	100.000.000.000	-	*JP Morgan Chase Bank, N.A*
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	100.000.000.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	20.000.000.000	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	194.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS$28.100.000 pada tahun 2020 dan AS$21.200.000 pada tahun 2019)	396.350.500.000	294.701.200.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$28,100,000 in 2020 and US$21,200,000 in 2019)*
PT Bank Mizuho Indonesia (AS$14.037.000)	-	195.128.337.000	*PT Bank Mizuho Indonesia (US$14,037,000)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (AS$7.255.000)	-	100.851.755.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (US$7,255,000)*
PT Bank DBS Indonesia (AS$5.672.000)	-	78.846.472.000	*PT Bank DBS Indonesia (US$5,672,000)*
Sub-total	2.051.350.500.000	2.172.777.764.000	*Sub-total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(812.500.000)	(1.158.031.706)	*Less unamortized transaction costs*
Total utang bank jangka pendek	**2.050.538.000.000**	**2.171.619.732.294**	***Total short-term bank loans***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

CSM

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Group as follows:

CSM

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2020	2019	
CSM							
Pinjaman bersama CSM dan SIL/ *Joint-borrower CSM and SIL*							
PT Bank Mizuho Indonesia	I	100.000.000.000	24 Februari 2019/ *February 24, 2019*	24 Februari 2020/ *February 24, 2020*	-	1,50% + COF*	Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months*
Pinjaman *money market*/ *Money market line*							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	4 Mei 2020/ *May 4, 2020*	4 Mei 2021/ *May 4, 2021*	LPS/JIBOR+ 3,00%-3,50%	LPS/JIBOR+ 2,50%-3,00%*	2 minggu s/d 3 bulan/ *2 weeks until 3 months*
Pinjaman *revolving*/ *Revolving loan*							
PT Bank Permata Tbk	I	62.500.000.000	11 Mei 2020/ *May 11, 2020*	11 Mei 2021/ *May 11, 2021*	JIBOR+1,90%	JIBOR+1,90%*	Maksimum 1 bulan/ *Maximum 1 month*
SIL							
Pinjaman bersama CSM dan SIL/ *Joint-borrower CSM and SIL*							
PT Bank Mizuho Indonesia	I	100.000.000.000	24 Februari 2020/ *February 24, 2020*	24 Februari 2021/ *February 24, 2021*	1,50% + COF	-	Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months*
Kredit modal kerja/ *Working capital loans*							
PT Bank BTPN Tbk	I	100.000.000.000	31 Januari, 2020/ *January 31, 2020*	29 Januari 2021/ *January 29, 2021*	1,35% + COF	1,35% + COF*	Maksimum 3 bulan/ *Maximum 3 months*
ISL							
Kredit modal kerja/ *Working capital loans*							
PT Bank BTPN Tbk	I	10.000.000.000	28 Februari 2020/ *February 28, 2020*	26 Februari 2021/ *February 26, 2021*	1,00% + COF	1,00% + COF*	Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months*
PT Bank BTPN Tbk	I	8.000.000.000	28 Februari 2019/ *February 28, 2019*	28 Februari 2020/ *February 28, 2020*	-	1,10% + COF*	Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months*
Kredit rekening koran/ *Overdraft*							
PT Bank BTPN Tbk	I	5.000.000.000	28 Februari 2020/ *February 28, 2020*	26 Februari 2021/ *February 26, 2021*	1,10% + COF	-	Pembayaran penuh *saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date*

*terkait dengan perpanjangan fasilitas kredit/*related to extension of credit facility*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

Working Capital Loans (continued)

In addition, during the period of the loans, CSM is required to maintain certain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
PT Bank Pan Indonesia Tbk				***PT Bank Pan Indonesia Tbk***
Interest coverage ratio	:	min. 1,05 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt coverage ratio	:	min. 6,00 : 1	:	*Debt coverage ratio*
PT Bank Permata Tbk				***PT Bank Permata Tbk***
Debt coverage ratio 2020	:	min. 1,05 : 1	:	*Debt coverage ratio 2020*
Debt coverage ratio 2019	:	min. 1,20 : 1	:	*Debt coverage ratio 2019*
Net debt to adjusted EBITDA 2020	:	max. 5,00 : 1	:	*Net debt to adjusted EBITDA 2020*
Net debt to EBITDA 2019	:	max. 4,50 : 1	:	*Net debt to EBITDA 2019*
Tangible net worth	:	min IDR460.000.000.000	:	*Tangible net worth*
Debt to equity ratio	:	max. 5,50 : 1	:	*Debt to equity rasio*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan dari CSM untuk SIL dan ISL.

As of December 31, 2020 and 2019, CSM has compiled with all required bank covenants and financial ratios.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the loan facilities is secured by letter of guarantee from CSM for SIL and ISL.

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

IMFI

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start****	Akhir/*End*	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ *August 27, 2015*	26 Agustus 2021/ *August 26, 2021*	4,85%-6,60%	6,50%-7,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ *February 27, 2017*	21 Mei 2021/ *May 21, 2021*	6,35%-8,00%	6,35%-8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ *December 22, 2014*	22 Maret 2021/ *March 22, 2021*	6,25%-8,00%	6,25%-8,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ *September 18, 2014*	30 September 2021/ *September 30, 2021*	5,60%-7,50%	7,13%-9,76%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/*Annual interest rate for US Dollar loan facility*
***Diperpanjang setiap tahun/*extended every year*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loans (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start****	Akhir/*End*	2020	2019	
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ *June 5, 2015*	24 Mei 2021/ *May 24, 2021*	6,30%-7,15%	6,30%-8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank BTPN Tbk	I	600.000.000.000*	18 Maret 2016/ *March 18, 2016*	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	5,50%-7,65%	6,25%-9,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	700.000.000.000*	22 Maret 2010/ *March 22, 2010*	22 Maret 2021/ *March 22, 2021*	2,97%-4,04%** 7,00%-9,00%	3,95%-4,77%** 7,75%-8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ *May 27, 2011*	27 Mei 2021/ *May 27, 2021*	7,65%-8,70%	9,00%-9,65%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ *November 28, 2014*	28 November 2021/ *November 28, 2021*	7,25%	6,60%-8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Januari 2021/ *January 9, 2021*	5,90%-6,75%	6,50%-8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ *October 28, 2013*	28 Oktober 2021/ *October 28, 2021*	1,55%-2,90%** 5,80%-6,60%	2,90%-3,75%** -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	II	100.000.000.000	16 November 2015/ *November 16, 2015*	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	12,00%	9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ *January 6, 2017*	30 September 2021/ *September 30, 2021*	3,65%-4,75%** 6,00%-6,50%	3,80%-4,75%** 9,25%-9,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ *August 11, 2020*	11 Agustus 2021/ *August 11, 2021*	4,50%-6,65%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/*Annual interest rate for US Dollar loan facility*
***Diperpanjang setiap tahun/*extended every year*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loans (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start****	Akhir/*End*	2020	2019	
PT Bank ANZ Indonesia	I	US$15.000.000*	30 November 2017/ *November 30, 2017*	30 April 2021/ *April 30, 2021*	5,95%-7,30%**	6,25%-8,50%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Indonesian Rupiah*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/*Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility*
***Diperpanjang setiap tahun/*extended every year*

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Overdrafts

The following are the details of overdrafts facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start**	Akhir/*End*	2020	2019	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ *November 22, 2010*	22 Februari 2021/ *February 22, 2021*	10,00%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ *January 19, 2010*	9 Januari 2021/ *January 9, 2021*	-	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ *March 16, 2020*	16 Maret 2021/ *March 16, 2021*	4,54%-5,85%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Diperpanjang setiap tahun/*Extended every year*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank Ina Perdana Tbk, serta kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang (Catatan 6).

As of December 31, 2020 and 2019, except working capital loan facility from PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank Ina Perdana Tbk, as well as overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans (Note 6).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

In addition, during the period of the loans above, IMFI is required to maintain certain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Debt service coverage ratio	:	min. 1 : 1	:	*Debt service coverage ratio*
Non performing assets/loan	:	≤ 3%-5%	:	*Non performing assets/loan*
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest service coverage ratio*
Net credit losses	:	maks. 4 : 1	:	*Net credit losses*
AR to total assets	:	min. 60%	:	*AR to total assets*
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000	:	*Tangible net worth*

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2020 and 2019, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Pihak berelasi (Catatan 33d)	66.839.690.672	65.830.589.470	*Related parties (Note 33d)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT. Sompo Insurance Indonesia	56.977.659.364	30.506.444.534	*PT. Sompo Insurance Indonesia*
PT Astra Internasional Tbk	27.009.979.007	16.397.763.019	*PT Astra Internasional Tbk*
PT Adhiprima Utama Mobilindo	7.113.200.000	-	*PT Adhiprima Utama Mobilindo*
PT Astrido Jaya Mobilindo	7.093.719.374	-	*PT Astrido Jaya Mobilindo*
PT Agung Automall	6.822.282.967	1.086.061.966	*PT Agung Automall*
PT Kharisma Sejahtera	6.743.200.000	1.427.750.000	*PT Kharisma Sejahtera*
PT Plaza Auto Prima	5.350.110.955	7.146.000.525	*PT Plaza Auto Prima*
PT Mahanysa Banindo	4.958.450.000	-	*PT Mahanysa Banindo*
PT Krida Dinamik Autonusa	4.226.602.637	-	*PT Krida Dinamik Autonusa*
PT Indo Retreading and Tire Services	3.650.428.100	-	*PT Indo Retreading and Tire Services*
PT Bumen Redja Abadi	3.275.034.490	-	*PT Bumen Redja Abadi*
PT Srikandi Diamond Motors	2.697.148.081	7.730.983.834	*PT Srikandi Diamond Motors*
PT Solar Gard Indonesia	2.228.989.000	1.933.385.825	*PT Solar Gard Indonesia*
PT Mandau Berlian Sejati	2.205.552.873	-	*PT Mandau Berlian Sejati*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	26.225.872.768	33.405.581.626	*Others (each below Rp2 billion)*
Total pihak ketiga	166.578.229.616	99.633.971.329	*Total third parties*
Total utang usaha	**233.417.920.288**	**165.464.560.799**	***Total trade payables***

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES (continued)

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Pihak berelasi (Catatan 33d)			*Related parties (Note 33d)*
Lancar	52.226.098.383	47.633.463.058	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	5.840.374.497	12.238.691.068	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.109.520.321	2.619.005.919	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.201.564.521	1.673.197.612	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	3.462.132.950	1.666.231.813	*Over 90 days*
Total pihak berelasi	66.839.690.672	65.830.589.470	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar	147.356.136.326	72.359.254.372	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	13.149.935.074	23.177.372.715	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.170.164.668	2.263.166.826	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.862.116.003	914.349.387	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.039.877.545	919.828.029	*Over 90 days*
Total pihak ketiga	166.578.229.616	99.633.971.329	*Total third parties*
Total	**233.417.920.288**	**165.464.560.799**	***Total***

Tidak diperlukan jaminan dan tidak dikenakan bunga atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah.

No collaterals required and no interest is incurred for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

16. OTHER PAYABLES

This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Pihak ketiga	69.314.127.385	76.396.719.682	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33e)	32.891.675.915	36.796.504.093	*Related parties (Note 33e)*
Total	**102.205.803.300**	**113.193.223.775**	***Total***

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Bunga pinjaman dan utang obligasi	166.785.435.475	150.503.596.654	*Interest on loans and bonds payable*
Pemeliharaan kendaraan	6.589.289.915	3.484.575.386	*Vehicle maintenance*
Sewa	5.863.315.035	5.470.708.082	*Rent*
Beban pajak	4.286.924.826	13.037.884.280	*Tax expenses*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	3.150.145.000	3.207.280.000	*Salaries, allowances and employee benefits*
Asuransi	2.670.825.721	3.120.419.632	*Insurance*
Tenaga ahli dan jasa manajemen	2.331.398.334	2.029.300.275	*Professional and management fees*
Lain-lain	22.526.455.203	24.781.070.541	*Others*
Total	**214.203.789.509**	**205.634.834.850**	***Total***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pajak pertambahan nilai	200.884.682	333.109.942	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 21	-	6.311.605	*Income tax article 21*
Total	**200.884.682**	**339.421.547**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar di muka dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of the following:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	2.131.092.667	3.614.721.131	*Article 21*
Pasal 23	322.406.662	521.840.873	*Article 23*
Pasal 25	107.775.653	1.034.071.625	*Article 25*
Pasal 26	830.459.942	2.671.394.051	*Article 26*
Pasal 29	1.925.152.116	16.644.020.258	*Article 29*
Pasal 4(2)	932.582.239	495.524.901	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	5.909.408.817	1.029.460.153	*Value added tax*
Total	**12.158.878.096**	**26.011.032.992**	***Total***

c. Pajak penghasilan / *c. Income tax*

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Kini			*Current*
Tahun berjalan	16.492.566.750	48.459.206.500	*Current year*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	-	2.847.305.677	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous years*
Sub-total	16.492.566.750	51.306.512.177	*Sub-total*
Tangguhan	(18.722.865.774)	(21.965.139.250)	*Deferred*
Beban (manfaat) pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(2.230.299.024)**	**29.341.372.927**	***Income tax expense (benefit), net - per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(113.888.560.540)	72.908.622.734	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Deduct:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	75.958.894.937	(82.035.168.551)	*Income of subsidiaries before income tax expense, net*
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(37.929.665.603)	(9.126.545.817)	*Loss before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary difference:*
Beban penyusutan	86.634.309	89.720.590	*Depreciation expense*
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	(9.600.907.486)	-	*Provision for impairment of investment in unquoted shares*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Bagian laba neto entitas asosiasi	(9.599.307.496)	(24.886.429.582)	*Share in net income of associates*
Pendapatan bunga	(3.508.164.495)	(4.659.089.585)	*Interest income*
Beban pajak final	701.632.899	931.817.917	*Final tax expense*
Beban penyusutan	71.875.002	71.875.002	*Depreciation expense*
Representasi dan jamuan	-	14.750.000	*Representation and entertainment*
Lain-lain	61.064.767.013	42.494.201.944	*Others*
Sub-total	1.286.864.143	4.930.300.469	*Sub-total*
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income - rounded-off***
Perusahaan	1.286.864.000	4.930.300.000	*Company*
Entitas anak	64.837.826.680	188.906.526.000	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	283.110.080	1.232.575.000	*Company*
Entitas anak	16.209.456.670	47.226.631.500	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	**16.492.566.750**	**48.459.206.500**	***Income tax expense - current***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayments of income taxes*
Perusahaan	184.989.931	463.538.644	*The Company*
Entitas anak	27.565.992.466	49.905.419.594	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	**27.750.982.397**	**50.368.958.238**	***Total prepayments of income taxes***
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			*Estimated income tax payable - Article 29*
Perusahaan	98.120.149	769.036.356	*The Company*
Entitas anak	1.755.873.427	15.874.983.902	*Subsidiaries*
Total	**1.853.993.576**	**16.644.020.258**	***Total***
Estimasi pengembalian pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for income tax refund - current year*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	(13.112.409.223)	(18.553.771.996)	*Subsidiaries*
Total	**(13.112.409.223)**	**(18.553.771.996)**	***Total***

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2020 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2020 will be used as basis in submission of the Company's 2020 Annual Corporate Tax Return.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2019 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2019 was used as basis in submission of the Company's 2019 Annual Corporate Tax Return.

Rincian dari estimasi pengembalian pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Pajak penghasilan			*Income tax*
2020	13.112.409.223	-	*2020*
2019	18.553.771.996	18.553.771.996	*2019*
2018	2.382.893.249	10.146.607.236	*2018*
2017 dan sebelumnya	2.445.889	2.189.847.668	*2017 and prior*
Total	**34.051.520.357**	**30.890.226.900**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Tax Office ("KPP").

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

Estimasi pengembalian pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax income (expense) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Perusahaan			*The Company*
Penyusutan	1.934.340	22.430.148	*Depreciation*
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	(4.221.433.947)	-	*Provision for impairment of investment in unquoted shares*
Entitas anak	22.942.365.381	21.942.709.102	*Subsidiaries*
Total	**18.722.865.774**	**21.965.139.250**	***Total***

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(113.888.560.540)	72.908.622.734	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(25.055.483.319)	18.227.155.683	*Income tax expense based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	34.005.665.886	14.279.447.762	*Tax effect on permanent differences*
Bagian laba neto entitas asosiasi	(1.193.236.917)	(6.012.536.195)	*Share in net income of associates*
Dampak penyesuaian tarif pajak	(9.987.244.674)	-	*The effect of changes in tax rates*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	-	2.847.305.677	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous years*
Beban (manfaat) pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(2.230.299.024)**	**29.341.372.927**	***Income tax expense (benefit), net - per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	*Dampak* penerapan PSAK No. 71/ *Impact of implementation of SFAS No. 71*	Penyesuaian lainnya/ *Other adjustment*	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ *The effect of changes in tax rates to profit or loss*	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ *The effect of changes in tax to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:									***Deferred tax assets:***
Perusahaan									*The Company*
Penyisihan Penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	11.506.262.250	(2.112.199.647)	-	-	-	(2.109.234.300)	-	7.284.828.303	*Provision for impairment of investment in unquoted shares*
Aset tetap	76.962.611	19.059.548	-	-	-	(17.125.208)	-	78.896.951	*Fixed assets*
Entitas anak									*Subsidiaries*
IMFI	50.093.243.638	1.000.414.645	30.671.236.982	-	-	(1.553.172.840)	(5.547.855.224)	74.663.867.201	*IMFI*
SIL	49.083.063.593	22.155.879.445	11.191.723.852	4.702.254.692	-	(9.640.725.640)	(4.167.382.110)	73.324.813.832	*SIL*
ISL	1.443.206.948	(21.508.781)	(4.034.360)	-	-	(307.654.895)	21.335.610	1.131.344.522	*ISL*
IET	757.720.156	400.549.135	-	-	-	-	-	1.158.269.291	*IET*
IEU	94.169.750	35.555.520	(15.059.220)	-	2.276.780	(12.192.260)	(1.384.890)	103.365.680	*IEU*
KM	72.870.887	18.391.005	13.161.720	-	-	(11.006.108)	(6.213.420)	87.204.084	*KM*
WITM	464.004	(464.004)	-	-	-	-	-	-	*WITM*
DIJ	-	2.453.869	-	-	-	-	-	2.453.869	*DIJ*
Total	**113.127.963.837**	**21.498.130.735**	**41.857.028.974**	**4.702.254.692**	**2.276.780**	**(13.651.111.251)**	**(9.701.500.034)**	**157.835.043.733**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan:									***Deferred tax liabilities:***
Entitas anak									*Subsidiaries*
SIL	-	-	-	-	-	-	-	-	*SIL*
IBC	(95.815.084)	(387.789.628)	38.240.620	-	-	101.108.243	(56.368.634)	(400.624.483)	*IBC*
CSM	(104.031.160.045)	(10.220.121.472)	17.187.157.093	4.163.008.872	-	21.395.212.170	(2.948.690.498)	(74.454.593.880)	*CSM*
WITM	-	(16.046.767)	-	-	-	3.483.744	-	(12.563.023)	*WITM*
Total	**(104.126.975.129)**	**(10.623.957.867)**	**17.225.397.713**	**4.163.008.872**	**-**	**21.499.804.157**	**(3.005.059.132)**	**(74.867.781.386)**	***Total***

31 Desember 2019/*December 31, 2019*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Penyesuaian lainnya/*Other adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
Perusahaan						*The Company*
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	11.506.262.250	-	-	-	11.506.262.250	*Provision for impairment of investment in unquoted shares*
Aset tetap	54.532.463	22.430.148	-	-	76.962.611	*Fixed assets*
Entitas anak						*Subsidiaries*
IMFI	10.110.156.061	1.231.249.025	38.751.838.552	-	50.093.243.638	*IMFI*
SIL	-	33.282.962.201	15.796.994.343	3.107.049	49.083.063.593	*SIL*
ISL	445.978.340	1.029.620.858	(32.392.250)	-	1.443.206.948	*ISL*
IET	-	757.720.156	-	-	757.720.156	*IET*
IEU	-	74.997.249	11.540.751	7.631.750	94.169.750	*IEU*
KM	52.228.652	14.357.485	6.284.750	-	72.870.887	*KM*
WITM	1.986.367	(1.522.363)	-	-	464.004	*WITM*
IBC	346.756.321	(346.756.321)	-	-	-	*IBC*
Total	**22.517.900.454**	**36.065.058.438**	**54.534.266.146**	**10.738.799**	**113.127.963.837**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan:						***Deferred tax liabilities:***
Entitas anak						*Subsidiaries*
SIL	(3.291.911.104)	3.291.911.104	-	-	-	*SIL*
IBC	-	(121.918.084)	26.103.000	-	(95.815.084)	*IBC*
CSM	(85.497.213.392)	(17.269.912.208)	(1.264.034.445)	-	(104.031.160.045)	*CSM*
Total	**(88.789.124.496)**	**(14.099.919.188)**	**(1.237.931.445)**	**-**	**(104.126.975.129)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup:

Entitas anak

CSM

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 21 Desember 2018, KPP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) No. 00027/206/16/073/18 untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp6.171.996.597 dan SKPKB No. 00705 sampai dengan No. 00715/207/16/073/18 untuk PPN tahun fiskal 2016 dengan total sebesar Rp7.580.377.336.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The Group’s management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representatives on May 16, 2020.

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group:

Subsidiaries

CSM

Tax assessment letter

Tax assessment 2016

On December 21, 2018, KPP issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00027/206/16/073/18 for corporate income tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp6,171,996,597 and SKPKB No. 00705 until 00715/207/16/073/18 for the VAT fiscal year 2016 with total amount of Rp7,580,377,336.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2019, CSM mengajukan keberatan kepada KPP melalui surat No. 00327, 00329 sampai dengan 00339/CSM/FAD/FIN/II/19. Pada tanggal 4 Februari 2020, KPP menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian keberatan Perusahaan, yaitu untuk SKPKB PPh badan menjadi lebih bayar sebesar Rp2.156.965.779, dan untuk SKPKB PPN menjadi kurang bayar sebesar Rp6.819.931.424. CSM menerima hasil keputusan tersebut dan kurang bayar pajak sebesar Rp6.819.931.424 telah dibayarkan pada tanggal 2 Maret 2020. Pengembalian pajak yang telah disetujui sebesar Rp2.156.965.779 telah sepenuhnya diterima pada tanggal 12 Maret 2020.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 25 April 2019, KPP menerbitkan SKPLB No. 00033/406/17/073/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp11.377.955.367. Pengembalian pajak tersebut diterima sebesar Rp10.434.561.256 pada tanggal 13 Juni 2019 setelah dikurangkan dengan STP PPh 21 masa pajak Desember 2016, STP PPN masa pajak Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 dan STP PPN masa pajak Januari 2018 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 6 Juli 2017, 21 Desember 2018 dan 4 Januari 2019 sejumlah Rp943.394.111.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 5 Agustus 2020, KPP menerbitkan SKPLB No. 00128/406/18/073/20 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp5.664.178.304. Pengembalian pajak tersebut sepenuhnya diterima pada tanggal 31 Agustus 2020. Atas SKPLB tersebut, CSM mengajukan keberatan kepada KPP melalui surat No. 01753/CSM/FAD/ACC/VIII/2020 pada tanggal 4 September 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CSM belum menerima keputusan dari KPP.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2016 (continued)

On March 5, 2019, CSM submitted objection to the KPP through letter No. 00327, 00329 until 00339/CSM/FAD/FIN/II/19. On February 4, 2020, KPP issued decision letter that partially approved the Company objection, for SKPKB of corporate income tax to be excess payment of Rp2,156,965,779, and for SKPKB of VAT to be under payment of Rp6,819,931,424. CSM accepted the decision and paid the under payment amounting to Rp6,819,931,424 on March 2, 2020. The approved tax refund amounting to Rp2,156,965,779 was collected on March 12, 2020.

Tax assessment 2017

On April 25, 2019, KPP issued SKPLB No. 00033/406/17/073/19 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2017 amounting to Rp11,377,955,367. The approved tax refund received amounting to Rp10,434,561,256 on June 13, 2019 after deducting Tax Collection Notice ("STP") of Art 21 for fiscal period December 2016, STP of VAT for fiscal period January 2016 until December 2016 and STP of VAT for fiscal period January 2018, which was issued on July 6, 2017, December 21, 2018 and January 4, 2019, respectively, with total amount of Rp943,394,111.

Tax assessment 2018

On August 5, 2020, KPP issued SKPLB No. 00128/406/18/073/20 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp5,664,178,304. The approved tax refund was fully collected on August 31, 2020. In regards to the SKPLB, CSM submitted objection to KPP through letter No. 01753/CSM/FAD/ACC/VIII/2020 on September 4, 2020. As of the completion date of the consolidated financial statements, CSM has not yet received decision from KPP.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2020, KPP menerbitkan SKPKB No. 00102/201/18/073/20 untuk PPh 21 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2018 sebesar Rp55.201.475 dan SKPKB No. 00425/207/18/073/20 untuk PPN masa pajak Desember 2018 sebesar Rp15.158.802. Kurang bayar pajak tersebut telah dibayarkan CSM pada tanggal 28 Agustus 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 21 Desember 2018, KPP menerbitkan STP No. 00490/107/16/073/18 untuk PPN masa pajak 2016 sebesar Rp933.919.977.

Pada tanggal 5 Maret 2019, CSM mengajukan keberatan kepada KPP melalui surat No. 00328/CSM/FAD/FIN/II/19. Pada tanggal 4 Februari 2020, KPP menerbitkan Surat Keputusan yang menolak keberatan CSM. Pada tanggal 17 April 2020, CSM kembali mengajukan permohonan pengurangan denda kepada KPP melalui surat No. 00668/CSM/FAD/ACC/IV/20. Pada tanggal 3 September 2020, KPP menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-03471/NKEB/WPJ.06/2020 yang menyetujui pengurangan denda sebesar Rp57.385.343.

ISL

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2015

Pada tanggal 27 April 2017, KPP menerbitkan SKPLB No. 00005/406/15/409/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp65.717.240. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 26 Mei 2017.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2018 (continued)

On August 5, 2020, KPP issued SKPKB No. 00102/201/18/073/20 on income tax Art. 21 for fiscal period of January to December 2018 amounting to Rp55,201,475 and SKPKB No. 00425/207/18/073/20 on VAT for fiscal period of December 2018 amounting to Rp15,158,802. The tax underpayment was paid by CSM on August 28, 2020 and presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

Tax Collection Notice

On December 21, 2018, KPP issued STP No. 00490/107/16/073/18 for VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp933,919,977.

On March 5, 2019, CSM submitted objection to the KPP through letter No. 00328/CSM/FAD/FIN/II/19. On February 4, 2020, KPP issued Decision Letter that declined CSM objection. On April 17, 2020, CSM re-applied for the deduction of penalty to KPP through letter No. 00668/CSM/FAD/ACC/IV/20. On September 3, 2020, KPP issued Decision Letter No. KEP-03471/NKEB/WPJ.06/2020 which approved the deduction of penalty amounting to Rp57,385,343.

ISL

Tax assessment letter

Tax assessment 2015

On April 27, 2017, KPP issued SKPLB No. 00005/406/15/409/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp65,717,240. The approved tax refund was fully collected on May 26, 2017.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2019, KPP menerbitkan pembetulan atas SKPLB PPh Badan tahun pajak 2015 dengan No. KEP-00001/NKEB/ WPJ.09/KP.10/2019, yang membetulkan jumlah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari sebesar Rp65.717.240 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp603.039.690. Kurang bayar tersebut disajikan sebagai bagian dari “Beban pajak kini” sebesar Rp407.459.250 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp195.580.440 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Januari 2020, KPP menerbitkan SKPKB No. 00025/207/15/409/20 sampai dengan 00036/207/15/409/20 untuk PPN masa pajak Januari sampai dengan Desember 2015 sejumlah Rp104.206.772 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban operasi lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 14 Mei 2019, KPP menerbitkan Pembetulan atas SKPLB PPh Badan tahun pajak 2016 dengan No. KEP-00002/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019 yang membetulkan jumlah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari sebesar Rp414.049.676 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.216.409.890. Kurang bayar tersebut disajikan sebagai bagian dari “Beban pajak kini” sebesar Rp1.497.574.250 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp718.835.640 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2015 (continued)

On May 14, 2019, KPP issued correction on SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2015 with No. KEP-00001/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019, which corrected the excess payment of corporate income tax from amount of Rp65,717,240 to be under payment of corporate income tax with amount of Rp603,039,690. The under payment is presented as part of “Current tax expenses” amounting to Rp407,459,250 and “Other operating expenses” amounting to Rp195,580,440 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On January 31, 2020, KPP issued SKPKB No. 00025/207/15/409/20 to 00036/207/15/409/20 on VAT for fiscal period January to December 2015 with total amount of Rp104,206,772 which was presented as part of “Other operating expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

Tax assessment 2016

On May 14, 2019, KPP issued Correction on SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2016 with No. KEP-00002/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019, which corrected the excess payment of corporate income tax from amount of Rp414,049,676 to be under payment of corporate income tax in the amount of Rp2,216,409,890. The under payment is presented as part of “Current tax expenses” amounting to Rp1,497,574,250 and “Other operating expenses” amounting to Rp718,835,640 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 29 April 2019, KPP menerbitkan SKPLB No. 00013/407/17/409/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPN masa pajak Desember 2017 ISL sebesar Rp23.006.291.731. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh Badan tahun pajak 2017 yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2019, SKPKB PPh 23 masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017, SKPKB PPN masa pajak Januari 2017 sampai dengan November 2017 dan STP PPN masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 yang diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2019 dan Pembetulan Surat Ketetapan Pajak tahun pajak 2016 dan 2015 yang diterbitkan pada tanggal 14 Mei 2019, dengan total sebesar Rp3.092.083.867. Pengembalian pajak tersebut sebesar Rp19.914.207.864 telah diterima oleh ISL pada tanggal 28 Mei 2019.

Pada tanggal 26 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00002/206/17/409/19 untuk PPh Badan tahun pajak 2017 sebesar Rp24.058.547 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban pajak kini” sebesar Rp18.226.172 dan “Beban operasi lain” sebesar Rp5.832.375 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 6 Mei 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00028/203/17/409/19 untuk PPh 23 masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp6.340.832 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban operasi lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 6 Mei 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00057/207/17/409/19 sampai dengan 00066/207/17/409/19 untuk PPN masa pajak Januari 2017 sampai dengan November 2017 sejumlah Rp230.034.968 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban operasi lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2017

On April 29, 2019, KPP issued SKPLB No. 00013/407/17/409/19 which approved the refund of excess payment of VAT for the fiscal period December 2017 of ISL amounting to Rp23,006,291,731. The approved tax refund was offset with SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2017 which was issued on April 26, 2019, SKPKB income tax art 23 fiscal period January 2017 to December 2017, SKPKB VAT fiscal period January 2017 to November 2017 and STP VAT fiscal period January 2017 to December 2017 which was issued on May 6, 2019 and Correction on Notice of Tax Assessment for fiscal year 2016 and 2015 which was issued on May 14, 2019, with total amount of Rp3,092,083,867. The approved tax refund amounting to Rp19,914,207,864 was collected by ISL on May 28, 2019.

On April 26, 2019, KPP issued SKPKB No. 00002/206/17/409/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp24,058,547 which is presented as part of “Current tax expenses” amounting to Rp18,226,172 and “Other operating expenses” amounting to Rp5,832,375 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On May 6, 2019, KPP issued SKPKB No. 00028/203/17/409/19 for income tax art 23 for fiscal period January 2017 to December 2017 amounting to Rp6,340,832 which is presented as “Other operating expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On May 6, 2019, KPP issued SKPKB No. 00057/207/17/409/19 to 00066/207/17/409/19 on VAT for fiscal period January 2017 to November 2017 with total amount of Rp230,034,968 which was presented as “Other operating expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 6 Mei 2019, KPP menerbitkan STP No. 00125/107/17/409/19 untuk PPN masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp12.199.940 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juli 2020, KPP menerbitkan STP No. 00054 - 00056/106/20/409/20 untuk PPh 25 masa pajak Januari sampai dengan Maret 2020 sejumlah Rp2.321.786 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Surat Himbauan Pajak

Berdasarkan surat KPP tanggal 14 Mei 2019 terkait hasil pemeriksaan tahun fiskal 2017, ISL membetulkan SPT tahunan 2018, sehingga terdapat kurang bayar sebesar Rp116.035.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

SIL

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 23 April 2019, KPP menerbitkan SKPLB No. 00003/406/17/008/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 SIL sebesar Rp3.295.666.545. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 21 dan PPh 4(2) dan STP PPh 21 dan PPh 23 tahun pajak 2017 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 24 April 2019 dengan jumlah sebesar Rp7.329.813. Pengembalian pajak tersebut sebesar Rp3.288.336.732 telah diterima oleh SIL pada tanggal 13 Juni 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL (continued)

Tax Collection Notice

On May 6, 2019, KPP issued STP No. 00125/107/17/409/19 on VAT for fiscal period January 2017 to December 2017 amounting to Rp12,199,940 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On July 30, 2020, KPP issued STP No. 00054 - 00056/106/20/409/20 on income tax art. 25 for fiscal period January to March 2020 with total amount of Rp2,321,786 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

Tax Letter

Based on letter from KPP dated May 14, 2019, relating to tax assessment for fiscal year 2017, ISL corrected the annual tax return for 2018, which resulted in underpayment amounting to Rp116,035,000 which is presented as part of "Current tax expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

SIL

Tax assessment letter

Tax assessment 2017

On April 23, 2019, KPP issued SKPLB No. 00003/406/17/008/19 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2017 of SIL amounting to Rp3,295,666,545. The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 21 and tax art. 4(2) and STP income tax art 21 and art. 23 for fiscal year 2017 which issued on April 24, 2019, respectively, with total amount of Rp7,329,813. The approved tax refund amounting to Rp3,288,336,732 was collected by SIL on June 13, 2019.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00003/201/17/008/19 untuk PPh 21 masa pajak Agustus 2017 sebesar Rp350.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 24 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00004/240/17/008/19 untuk PPh 4(2) masa pajak Desember 2017 sebesar Rp5.348.306 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 24 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00004/201/17/008/19 untuk PPh 21 masa pajak Maret 2017 sebesar Rp203.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan SKPLB No. 0004/406/18/008/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2018 SIL sebesar Rp1.077.476.080 dari jumlah awal sebesar Rp1.296.360.954. Selisih dari persetujuan pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp218.884.874 disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 4(2), 21, 23, PPN dan STP PPN untuk tahun fiskal 2018 yang diterbitkan pada tanggal yang sama sejumlah Rp1.358.770.137. Saldo kurang bayar pajak sebesar Rp281.294.057 telah dibayarkan SIL pada tanggal 10 Januari 2020.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2017 (continued)

On April 24, 2019, KPP issued SKPKB No. 00003/201/17/008/19 for income tax art. 21 for fiscal period August 2017 amounting to Rp350,000 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 24, 2019, KPP issued SKPKB No. 00004/240/17/008/19 for income tax art. 4(2) for fiscal period December 2017 amounting to Rp5,348,306 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 24, 2019, KPP issued SKPKB No. 00004/201/17/008/19 on income tax art. 21 for fiscal period March 2017 amounting to Rp203.500 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax assessment 2018

On December 13, 2019, KPP issued SKPLB No. 0004/406/18/008/19 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2018 of SIL amounting to Rp1,077,476,080 out of the original claim amount of Rp1,296,360,954. The nominal difference amounting to Rp218,884,874 is presented as part of "Current tax expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 4(2), 21, 23, VAT and STP VAT for fiscal year 2018 issued at the same date amounting to Rp1,358,770,137. The balance of underpayment amounting to Rp281,294,057 has been paid by SIL on January 10, 2020.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan SKPKB untuk PPh 4(2) masa pajak Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sejumlah Rp344.630.251 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (No. SKP bervariasi).

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00004/201/18/008/19 untuk PPh 21 masa pajak Desember 2018 sebesar Rp84.273.915 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan SKPKB untuk PPh 23 masa pajak Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sejumlah Rp793.114.873 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (No. SKP bervariasi).

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00026/207/18/008/19 untuk PPN masa pajak Desember 2018 sebesar Rp117.490.380 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 24 April 2019, KPP menerbitkan STP No. 00008/103/17/008/19 untuk PPh 23 masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp1.428.007 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2018 (continued)

On December 13, 2019, KPP issued SKPKB on income tax art. 4(2) for fiscal period January 2018 to December 2018 with total amount of Rp344,630,251 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (SKP No. varies).

On December 13, 2019, KPP issued SKPKB No. 00004/201/18/008/19 on income tax art. 21 for fiscal period December 2018 amounting to Rp84,273,915 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On December 13, 2019, KPP issued SKPKB on income tax art. 23 for fiscal period January to December 2018 with total amount of Rp793,114,873 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (SKP No. varies).

On December 13, 2019, KPP issued SKPKB No. 00026/207/18/008/19 on VAT for fiscal period December 2018 amounting to Rp117,490,380 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax Collection Notice

On April 24, 2019, KPP issued STP No. 00008/103/17/008/19 on income tax art. 23 for fiscal period January 2017 to December 2017 amounting to Rp1,428,007 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan STP No.01417/107/18/008/19 untuk PPN masa pajak Januari 2018 sampai dengan Desember sebesar Rp19.260.718 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

IBC

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 24 April 2018, IBC menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 No. 00002/206/16/224/18 tahun 2016 sebesar Rp507.901.729.

Pada tanggal 19 Juli 2018, IBC mengajukan keberatan kepada KPP melalui No. 080/ACC/VII/2018. Pada tanggal 16 Mei 2019, KPP menerbitkan keputusan No. KEP-00007/KEB.WPJ.34/2019 yang mengabulkan sebagian keberatan IBC dan mengurangkan jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan menjadi sebesar Rp407.550.722. Pada tanggal 23 Agustus 2019, IBC mengajukan permohonan banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 5 November 2019, Pengadilan Pajak menerbitkan keputusan dengan No. PUT-008951.15/2019/PP/M.XXA Tahun 2019, yang menolak permohonan banding IBC. Kurang bayar tersebut telah disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" sebesar Rp308.750.547 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp98.800.175 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 16 April 2019, IBC menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 No. 00001/206/17/224/19 sebesar Rp370.095.771, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" sebesar Rp280.375.584 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp 89.720.187 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Tax Collection Notice (continued)

On December 13, 2019, KPP issued STP No. 01417/107/18/008/19 on VAT for fiscal period January 2018 to December amounting to Rp19,260,718 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

IBC

Tax assessment letter

Tax assessment 2016

On April 24, 2018, IBC received SKPKB No. 00002/206/16/224/18 for corporate income tax for 2016 amounting to Rp507,901,729.

On July 19, 2018, IBC submitted objection to KPP through letter No. 080/ACC/VII/2018. On May 16, 2019, KPP issued decision letter No. KEP-00007/KEB.WPJ.34/2019 that partially approved IBC objection and deduct the underpayment of corporate income tax to be Rp407,550,722. On August 23, 2019, IBC submitted an appeal to the Tax Court. On November 5, 2019, the Tax Court issued Decision Letter No. PUT-008951.15/2019/PP/M.XXA Tahun 2019, that rejected the appeal. Tax underpayment was presented as part of "Current tax expenses" amounting to Rp308,750,547 and "Other operating expenses" amounting to Rp98,800,175 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax assessment 2017

On April 16, 2019, IBC received SKPKB on corporate income tax for the year 2017 No. 00001/206/17/224/19 amounting to Rp370,095,771, which is presented as part of "Current tax expenses" amounting to Rp280,375,584 and "Other operating expenses" amounting to Rp89,720,187 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00001/201/17/224/19 untuk PPh 21 masa pajak Desember 2017 sebesar Rp223.778 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 16 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00001/203/17/224/19 sampai dengan No. 00008/203/17/224/19 untuk PPh 21 masa pajak Januari 2017 sampai dengan Agustus 2017 sejumlah Rp277.478 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 16 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00011/240/17/224/19 untuk PPh 4(2) masa pajak Oktober 2017 sebesar Rp544.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Januari 2020, KPP menerbitkan STP No. 00001/110/16/224/20 untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp203.775.361 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2017 (continued)

On April 16, 2019, KPP issued SKPKB No. 00001/201/17/224/19 for income tax art. 21 for fiscal period December 2017 amounting to Rp223,778 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 16, 2019, KPP issued SKPKB No. 00001/203/17/224/19 to 00008/203/17/224/19 for income tax art. 21 for fiscal period January 2017 to August 2017 with total amount of Rp277,478 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 16, 2019, KPP issued SKPKB No. 00011/240/17/224/19 for income tax art. 4(2) for fiscal period October 2017 amounting to Rp544,000 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax Collection Notice

On January 31, 2020, KPP issued STP No. 00001/110/16/224/20 for under payment of corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp203,775,361 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KM

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 18 Desember 2018, KPP menerbitkan SKPKB No. 00003/206/16/008/18 untuk pajak penghasilan tahun fiskal 2016 sebesar Rp885.346.971, SKPKB No. 00020/201/16/008/18 untuk PPh 21 masa pajak Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp564.535.877, SKPKB No.00034/203/16/008/18 untuk PPh 23 masa pajak Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp10.449.687 dan SKPKB No. 00102/207/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp418.949.768. Atas SKPKB tersebut, KM telah membayar sebesar Rp1.269.785.341 pada tanggal 26 Desember 2018 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Untuk jumlah SKPKB yang tersisa sebesar Rp609.496.962, KM mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga melalui Surat Permohonan No. 00073/KM/FAD/FIN/I/19 sampai dengan No. 00076/KM/FAD/FIN/I/19 pada tanggal 17 Januari 2019. Pada tanggal 13 dan 20 Juni 2019, KPP menerbitkan surat keputusan No. 00840, 00841, 00889, 00893 dan 00894/NKEB/WPJ.20/2019 yang menolak seluruh permohonan pengurangan denda dan bunga KM. Atas keputusan ini, KM kembali mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga berdasarkan surat No. 01394A-01394E/KM/ACC/TAX/IX/19 tanggal 5 September 2019. Atas surat permohonan tersebut, KPP telah menerbitkan surat keputusan yang menolak permohonan pengurangan denda dan bunga KM pada Januari 2020 dan Februari 2020. KM menerima hasil keputusan tersebut dan telah membayar denda dan bunga pada Februari 2020 dan Maret 2020.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

KM

Tax assessment letter

Tax assessment 2016

On December 18, 2018, the KPP issued SKPKB No. 00003/206/16/008/18 for fiscal year 2016 amounting to Rp885,346,971, SKPKB No. 00020/201/16/008/18 for income tax art. 21 for fiscal period January 2016 to December 2016 amounting to Rp564,535,877, SKPKB No. 00034/203/16/008/18 for income tax art 23 for fiscal period January 2016 to December 2016 amounting to Rp10,449,687 and SKPKB No. 00102/207/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp418,949,768. Based on the SKPKB, KM has paid Rp1,269,785,341 on December 26, 2018 and presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

For the remaining amount of SKPKB amounting to Rp609,496,962, KM applied the deduction of penalty and interest through application Letter No. 00073/KM/FAD/FIN/I/19 to 00076/KM/FAD/FIN/I/19 on January 17, 2019. On June 13 and 20, 2019, KPP issued decision letter No. 00840, 00841, 00889, 00893 and 00894/NKEB/WPJ.20/2019 that rejected KM application for deduction of penalty and interest. On this decision, KM re-applied the deduction of penalty and interest through application letter No. 01394A-01394E/KM/ACC/TAX/IX/19 dated September 5, 2019. KPP has issued decision letter that rejected KM application for deduction of penalty and interest on January 2020 and February 2020. KM accepted the decision and has paid the penalty and interest on February 2020 and March 2020.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KM (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 18 Desember 2018, KPP menerbitkan STP No. 00647/107/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp56.614.834. Berdasarkan STP tersebut, KM mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga melalui Surat Permohonan No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19 pada tanggal 17 Januari 2019.

Atas surat permohonan tersebut, KPP telah menerbitkan surat keputusan yang menolak permohonan pengurangan denda dan bunga KM pada Januari 2020 dan Februari 2020. KM menerima hasil keputusan tersebut dan telah membayar denda dan bunga pada tanggal 27 Februari 2020.

DIJ

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 28 April 2020, KPP menerbitkan SKPLB No. 00010/406/18/008/20 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan DIJ tahun pajak 2018 sebesar Rp2.594.698. Pengembalian pajak yang telah disetujui diterima oleh DIJ pada tanggal 27 Mei 2020 sebesar Rp1.276.762 karena terdapat kekurangan pengembalian. Atas kekurangan sebesar Rp1.317.936, DIJ mengajukan permohonan pemindahbukuan melalui surat No. 002173/DIJ/FAD/ACC/XI/2020 tanggal 3 November 2020. Pemindahbukuan telah disetujui KPP melalui surat No. PBK-00704/XII/WPJ.20/KP.0903/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dikompensasikan pada masa pajak November 2020.

Pada tanggal 29 April 2020, KPP menerbitkan SKPKB No. 00015/201/18/008/20 atas PPh 21 DIJ untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp5.263.553 dan SKPKB No. 00010/207/18/008/20 atas PPN DIJ untuk masa pajak Februari 2018 sebesar Rp69.037.868. Atas ketetapan pajak tersebut, DIJ mengajukan keberatan melalui surat No. 01326 - 01328/DIJ/FAD/ACC/VII/2020 tanggal 8 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DIJ belum menerima keputusan dari KPP.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

KM (continued)

Tax Collection Notice

On December 18, 2018 the KPP issued STP No. 00647/107/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp56,614,834. Based on the STP, KM applied the deduction of penalty and interest through application Letter No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19 on January 17, 2019.

KPP has issued decision letter that rejected KM application for deduction of penalty and interest on January 2020 and February 2020. KM accepted the decision and has paid the penalty and interest on February 27, 2020.

DIJ

Tax assessment 2018

On April 28, 2020, KPP issued SKPLB No. 00010/406/18/008/20 which approved the refund of excess payment of corporate income tax of DIJ for fiscal year 2018 amounting to Rp2,594,698. The approved tax refund was received by DIJ on May 27, 2020 with total amount of Rp1,276,762 due to shortage in refund. On the shortage of Rp1,317,936, DIJ submitted application for overbooking through letter No. 002173/DIJ/FAD/ACC/XI/2020 dated November 3, 2020. The overbooking was approved by KPP through letter No. PBK-00704/XII/WPJ.20/KP.0903.2020 dated December 1, 2020 and had been compensated in fiscal period November 2020.

On April 29, 2020, KPP issued SKPKB No. 00015/201/18/008/20 for income tax art. 21 of DIJ for fiscal year 2018 amounting to Rp5,263,553 and SKPKB No. 00010/207/18/008/20 for VAT of DIJ for fiscal period February 2018 amounting to Rp69,037,868. On these assessment, DIJ applied for objection through application letter No. 01326-01328/DIJ/FAD/ACC/VII/2020 dated July 8, 2020. Until the completion date of the consolidated financial statements, DIJ has not yet received decision from KPP.

19. UTANG JANGKA PANJANG

A. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS

A. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Perusahaan			*The Company*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	655.000.000.000	455.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
CSM			*CSM*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri)	170.634.386.752	187.312.264.750	*PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*
PT Bank Permata Tbk	120.000.000.000	144.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38.571.428.570	90.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	15.999.999.996	19.428.571.428	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka III (AS$149.480.106 pada tahun 2020 dan AS$129.000.046 pada tahun 2019)	2.108.416.894.664	1.793.229.645.000	*Syndicated Term-Loan III (US$149,480,106 in 2020 and US$129,000,046 in 2019)*
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (AS$15.000.011)	211.575.150.000	-	*RHB Bank Berhad, Singapore Branch (US$15,000,011)*
SIL			*SIL*
Rupiah			*Rupiah*
Kredit Sindikasi Berjangka	1.288.525.000.000	1.250.000.000.000	*Syndicated Term-Loan*
PT Bank BTPN Tbk	678.541.666.878	911.041.666.890	*PT Bank BTPN Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka (AS$134.125.095 pada tahun 2020 dan AS$129.700.000 pada tahun 2019)	1.891.834.466.255	1.802.959.700.005	*Syndicated Term-Loan (US$134,125,095 in 2020 and US$129,700,000 in 2019)*
ISL			*ISL*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank BTPN Tbk	-	1.344.250.000	*PT Bank BTPN Tbk*
IMFI			*IMFI*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	250.000.000.000	416.666.666.667	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166.666.666.667	433.333.333.333	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	113.903.284.601	251.405.140.221	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	74.444.444.445	158.333.333.333	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	-	30.249.371.466	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)*
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri)	23.765.041.677	26.030.806.082	*PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*
Sub-total	7.807.878.430.505	7.970.334.749.175	*Sub-total*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
IMFI (lanjutan)			*IMFI (continued)*
Sub-total (lanjutan)	7.807.878.430.505	7.970.334.749.175	*Sub-total (continued)*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS$198.333.333)	2.797.491.666.197	-	*Syndicated Term-Loan X (US$198,333,333)*
Kredit Sindikasi Berjangka IX (AS$173.583.333 pada tahun 2020 dan AS$270.250.000 pada tahun 2019)	2.448.392.913.867	3.756.745.249.650	Syndicated Term-Loan IX *(US$173,583,333 in 2020 and US$270,250,000 in 2019)*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS$110.000.000 pada tahun 2020 dan AS$201.666.667 pada tahun 2019)	1.551.550.001.693	2.803.368.334.075	*Syndicated Term-Loan VIII (US$110,000,000 in 2020 and US$201,666,667 in 2019)*
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (AS$26.666.667 pada tahun 2020 dan AS$40.000.000 pada tahun 2019)	376.133.333.098	556.040.000.000	*RHB Bank Berhad, Singapore Branch (US$26,666,667 in 2020 and US$40,000,000 in 2019)*
Kredit Sindikasi Berjangka VII (AS$52.083.334)	-	724.010.421.486	*Syndicated Term-Loan VII (US$52,083,334)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (AS$3.333.333)	-	46.336.667.177	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US$3,333,333)*
Sub-total	14.981.446.345.360	15.856.835.421.563	*Sub-total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(122.100.294.281)	(128.787.045.102)	*Less unamortized transaction costs*
Total	14.859.346.051.079	15.728.048.376.461	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.856.450.813.935)	(5.435.464.600.577)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**9.002.895.237.144**	**10.292.583.775.884**	***Long-term portion***

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Perusahaan

The Company

Pinjaman berjangka

Term loan

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of term loan facility in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2020	2019	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	II	400.000.000.000	25 Maret 2019/ *March 25, 2019*	25 Agustus 2020/ *August 25, 2020*	10,00%-10,10%	9,50%-10,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	III	400.000.000.000	27 Agustus 2020/ *August 27, 2020*	27 Agustus 2022/ *August 27, 2022*	11,00%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

The Company (continued)

Revolving Promessory Loan

The following are the details of revolving promessory loan facility in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2020	2019	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000	20 Maret 2019/ *March 20, 2019*	19 Januari 2022/ *January 19, 2022*	5,35%-7,35%	6,60%-8,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).

Entitas anak

CSM

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Subsidiaries

CSM

Term loans

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2020	2019	
CSM							
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya/*formerly* PT Bank Syariah Mandiri)	I	200.000.000.000	9 Desember 2019/ *December 9, 2019*	9 Mei 2024/ *May 9, 2024*	8,75%	8,75%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Permata Tbk	I	150.000.000.000	16 Agustus 2019/ *August 16, 2019*	16 Agustus 2023/ *August 16, 2023*	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	90.000.000.000	7 November 2019/ *November 7, 2019*	7 Juni 2023/ *June 7, 2023*	9,25%	9,50%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	8.000.000.000	4 Oktober 2019/ *October 4, 2019*	4 Oktober 2023/ *October 4, 2023*	8,95%	8,95%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	12.000.000.000	4 Oktober 2019/ *October 4, 2019*	4 April 2023/ *April 4, 2023*	8,95%	8,95%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank BTPN Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2015/ *February 27, 2015*	20 Mei 2019/ *May 20, 2019*	-	JIBOR+2,25%	Bulanan/ *Monthly*
ISL							
PT Bank BTPN Tbk	I	35.000.000.000	15 Mei 2015/ *May 15, 2015*	28 Februari 2021/ *February 28, 2021*	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank BTPN Tbk	I	10.000.000.000	2 Desember 2016/ *December 2, 2016*	28 Februari 2022/ *February 28, 2022*	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap tiga bulan/ *Every three months*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loans (continued)

The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Akhir/*End*	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2020	2019	Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
SIL							
Kredit sindikasi Berjangka/ *Syndicated term-loan*		1.393.000.000.000	11 Februari 2019/ *February 11, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11, 2024*	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank BTPN Tbk	I	100.000.000.000	14 Desember 2016/ *December 14, 2016*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank BTPN Tbk	I	180.000.000.000	18 Juli 2017/ *July 18, 2017*	29 Juli 2022/ *July 29, 2022*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank BTPN Tbk	I	350.000.000.000	24 Januari 2018/ *January 24, 2018*	31 Januari 2023/ *January 31, 2023*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000	7 Juni 2018/ *June 7, 2018*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Akhir/*End*	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2020	2019	Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
CSM							
Kredit sindikasi berjangka II/ *Syndicated term-loan II*	I	AS$102.000.000/ *US$102,000,000*	25 April 2018/ *April 25, 2018*	21 November 2022/ *November 21, 2022*	-	-	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
		AS$54.000.000/ *US$54,000,000*	25 April 2018/ *April 25, 2018*	21 November 2022/ *November 21, 2022*	-	-	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
Kredit sindikasi berjangka III/ *Syndicated term-loan III*	I	AS$83.500.000/ *US$83,500,000*	14 November 2019/ *November 14, 2019*	21 November 2023/ *November 21, 2023*	-	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
		AS$45.500.000/ *US$45,500,000*	14 November 2019/ *November 14, 2019*	21 November 2023/ *November 21, 2023*	-	LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
Kredit sindikasi berjangka III/ *Syndicated term-loan III*	I	AS$101.630.000/ *US$101,630,000**	14 November 2019/ *November 14, 2019*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	LIBOR+1,55%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
		AS$73.370.000/ *US$73,370,000**	14 November 2019/ *November 14, 2019*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	LIBOR+1,75%	LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura/ *Singapore Branch*	I	AS$15.000.000/ *US$15,000,000*	24 April 2020/ *April 24, 2020*	22 Oktober 2024/ *October 22, 2024*	LIBOR+1,55%	-	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
SIL							
Kredit sindikasi Berjangka/ *Syndicated term-loan*	I	AS$40.000.000/ *US$40,000,000*	11 Februari 2019/ *February 11, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11, 2024*	LIBOR+1,75%	LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
		AS$105.000.000/ *US$105,000,000*	11 Februari 2019/ *February 11, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11, 2024*	LIBOR+1,95%	LIBOR+1,95%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. *Singapore Branch* sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar AS$129.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi AS$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co.,Ltd. *Singapore Branch*, PT Bank BTPN Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of East Asia, Limited, *Singapore Branch*, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited *Jakarta Branch*, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, Bank of Panhsin dan The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd *Singapore Branch* dan PT Bank Permata Tbk.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$129,000,000.

Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co.,Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, Bank of Panhsin and The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Singapore Branch and PT Bank Permata Tbk.

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)	:	max. 5,00 : 1	:	*Net Leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)*
Debt coverage ratio	:	min. 1,05 : 1	:	*Debt coverage ratio*
Asset coverage ratio	:	min. 1,00 : 1	:	*Asset coverage ratio*
Tangible net worth	:	IDR460.000.000.000	:	*Tangible net worth*
Debt to equity ratio	:	max. 5,50 : 1	:	*Debt to equity rasio*

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan.

CSM pays principal and interest installment every 3 (three) months.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh fasilitas kredit Sindikasi Berjangka CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 25 April 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan PT BTPN Tbk sebagai *original mandated lead arrangers,* serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar AS$156.000.000.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapura), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapura), First Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch*), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura), The Korea Development Bank (Singapura) dan Bank of Panshin Co., Ltd..

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan III (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Syndicated Term-loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 8, and 12).

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated April 25, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and PT Bank BTPN Tbk as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM amounting to US$156,000,000.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapore), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapore), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapore), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore) and Bank of Panshin Co., Ltd..

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan II (continued)

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Leverage ratio (total debt to EBITDA)				*Leverage ratio (total debt to EBITDA)*
25 April 2018 s/d 31 Maret 2020	:	max. 4,50 : 1	:	*April 25, 2018 to March 31, 2020*
Mulai dari 1 April 2020	:	max. 4,25 : 1	:	*From April 1, 2020*
Debt coverage ratio	:	min. 1,20 : 1	:	*Debt coverage ratio*
Asset coverage ratio	:	min. 1,05 : 1	:	*Asset coverage ratio*
Tangible net worth	:	IDR460.000.000.000	:	*Tangible net worth*
Debt to equity ratio	:	max. 5,50 : 1	:	*Debt to equity rasio*

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan.

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah melunasi Pinjaman Sindikasi Berjangka II.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman RHB Bank Berhad, Cabang Singapura dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas pinjaman PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Nationalnobu Tbk dijamin dengan kendaraan sewa (Catatan 12).

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

CSM pays principal and interest installment every three (3) months.

On November 21, 2019, the Company fully paid the Syndicated Term-Loan II.

As of December 31, 2020, the loan facility from RHB Bank Berhad, Singapore Branch is secured by trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 8 and 12).

As of December 31, 2020 and 2019, the loan facility from PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Nationalnobu Tbk are secured by rental vehicles (Note 12).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL

Pinjaman berjangka

Kredit Sindikasi Berjangka

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, SMBC *Singapore Branch*, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Permata Tbk sebagai *senior mandated lead arrangers*, Bank of China (Hong Kong) Limited *Jakarta Branch*, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000.

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

SIL membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL

Term loans

Syndicated Term-Loan

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Permata Tbk as senior mandated lead arrangers, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia, as mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000.

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

SIL pays principal and interest installment every 3 (three) months.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt coverage ratio				*Debt coverage ratio*
11 Feb. 2019 s/d 31 Des. 2019	:	min. 1,00 : 1	:	*Feb. 11, 2019 to Dec. 31, 2019*
1 Jan. 2020 dan setelahnya	:	min. 1,10 : 1	:	*Jan. 1, 2020 and afterwards*
Asset coverage ratio	:	min. 1,05 : 1	:	*Asset coverage ratio*
Net debt to net worth	:	max. 5,00 : 1	:	*Net debt to net worth*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* pada tahun 2020 dan 2019 dan telah memperoleh *waiver* dari kreditur untuk fasilitas kredit sindikasi berjangka dan fasilitas dari PT Bank BTPN Tbk untuk periode 30 Juni 2019 hingga 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh fasilitas pinjaman kredit sindikasi berjangka SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap (Catatan 5 dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Bank BTPN Tbk dijamin dengan kendaraan truk (Catatan 12).

IMFI

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan (continued)

SIL has not complied with the required debt coverage ratio in 2020 and 2019 and has obtained a waiver for the breach from the lenders for the syndicated term-loan facility and facility from PT Bank BTPN Tbk for the period June 30, 2019 until December 31, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the loan facilities of syndicated term-loan SIL is secured by trade receivables and fixed assets (Notes 5 and 12).

As of December 31, 2020 and 2019, all of the loan facilities of SIL from PT Bank BTPN Tbk is secured by truck vehicles (Note 12).

IMFI

Term loans

The following are the details of term loans facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ *December 14, 2017*	23 Desember 2020/ *December 23, 2020*	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ *October 26, 2018*	23 Oktober 2021/ *October 23, 2021*	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ *June 22, 2016*	27 September 2019/ *September 27, 2019*	-	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ *June 18, 2019*	24 Juni 2022/ *June 24, 2022*	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	8,70%	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ *December 14, 2018*	14 Juni 2023/ *June 14, 2023*	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ *July 3, 2018*	13 Juli 2021/ *July 13, 2021*	9,38%	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ *April 27, 2020*	13 Mei 2023/ *May 13, 2023*	8,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya/*formerly* PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100.000.000.000	5 September 2017/ *September 5, 2017*	26 Oktober 2020/ *October 26, 2020*	8,00%	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

The following are the details of term loans facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2020	2019	
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya/*formerly* PT Bank Syariah Mandiri)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ *February 6, 2019*	6 Februari 2025/ *February 6, 2025*	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ *September 27, 2016*	14 November 2019/ *November 14, 2019*	-	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ *October 1, 2015*	11 Oktober 2019/ *October 11, 2019*	-	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ *January 22, 2016*	26 Januari 2019/ *January 26, 2019*	-	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ *September 26, 2016*	27 September 2019/ *September 27, 2019*	-	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Januari 2021/ *January 9, 2021*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ *March 7, 2017*	7 Maret 2022/ *March 7, 2022*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2020	2019	
Kredit Sindikasi Berjangka X/ *Syndicated Term-Loan X*	I	US$255.000.000	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	8 Desember 2023/ *December 8, 2023*	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ *Syndicated Term-Loan IX*	I	US$290.000.000	26 Juni 2019/ *June 26, 2019*	25 Oktober 2022/ *October 25, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ *Syndicated Term-Loan VIII*	I	US$275.000.000	26 Juli 2018/ *July 26, 2018*	10 Juni 2022/ *June 10, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

The following are the details of term loans facilities in US Dollar: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2020	2019	
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura/ *Singapore Branch*	I	US$30.000.000	27 Juli 2015/ *July 27, 2015*	3 Juni 2019/ *June 3, 2019*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
	II	US$40.000.000	22 November 2019/ *November 22, 2019*	13 Desember 2022/ *December 13, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ *Syndicated Term-Loan VII*	I	US$250.000.000	26 Januari 2017/ *January 26, 2017*	11 Desember 2020/ *December 11, 2020*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ *Singapore Branch*	I	US$40.000.000	2 November 2016/ *November 2, 2016*	24 Maret 2020/ *March 24, 2020*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ *Syndicated Term-Loan VI*	I	US$300.000.000	26 Juni 2015/ *June 26, 2015*	29 Juli 2019/ *July 29, 2019*	-	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$255.000.000.

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan X (continued)

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch* dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., *Offshore Banking Branch*.

Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan IX (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch*), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank BTPN Tbk, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank SBI Indonesia.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank SBI Indonesia.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*) dan Far Eastern International Bank, Ltd..

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd..

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	maks. 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*
Dividend pay out ratio	:	maks 50%	:	*Dividend pay out ratio*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh fasilitas pinjaman berjangka dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2020.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan IMJ, CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

As of December 31, 2020 and 2019, all term loans facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 6).

This loan has been fully paid on December 11, 2020.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2020 and 2019, interest and principal loan payments have been paid by IMJ, CSM and IMFI on schedule.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

B. Finance lease payables and other payables

The details of finance lease payables and other payables are as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
CSM			***CSM***
PT Arthaasia Finance	857.176.663	612.404.796	*PT Arthaasia Finance*
IMFI			***IMFI***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	49.928.892.929	206.813.531.304	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	664.761.227	705.073.906	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Total utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	51.450.830.819	208.131.010.006	*Total finance lease payables and other payables*
Liabilitas sewa	66.773.033.889	-	*Lease liabilities*
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(73.401.892.874)	(131.666.325.905)	*Current maturities of long-term liabilities*
Bagian jangka panjang	**44.821.971.834**	**76.464.684.101**	***Long-term portion***

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

CSM

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada September 2019, CSM kembali mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan suku bunga tahunan yang dikenakan sebesar 14,355% pada tahun 2020 dan 2019.

Pada Februari dan Juli 2020, CSM kembali mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan suku bunga tahunan 14,377%.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

IMFI

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables (continued)

CSM

CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

In September 2019, CSM re-entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 14.355% in 2020 and 2019.

In February and July 2020, CSM re-entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 14,377%.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

IMFI

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000 (Catatan 6).

Piutang pembiayaan konsumen IMFI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dijadikan sebagai jaminan untuk *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (Catatan 6).

Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada tahun 2020 dan antara 8,00% sampai dengan 8,75% pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp49.928.892.929 dan Rp206.813.531.304 (Catatan 6).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables (continued)

IMFI (continued)

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000 (Catatan 6).

Consumer finance receivables of IMFI as of December 31, 2020 and 2019 are pledged as collateral to the refinancing of housing loan (Note 6).

On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2020 and from 8.00% to 8.75% in 2019.

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2020 and 2019.

On December 31, 2020 and 2019, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp49,928,892,929 and Rp206,813,531,304 (Note 6).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

C. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang (Catatan 6).

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian utang di atas.

D. Liabilitas sewa

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp4.057.258.146 dan Rp2.746.818.422 masing-masing dicatat pada "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 26) dan "Pendapatan dan Beban Keuangan" (Catatan 30) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

C. Finance lease payables and other payables (continued)

IMFI (continued)

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.

All of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans (Note 6).

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has complied with the covenants of the debt agreements referred to above.

D. Lease liabilities

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp4,057,258,146 and Rp2,746,818,422 recognized as "Cost of Revenue" (Note 26) and "Finance Income and Charges" (Note 30) as of December 31, 2020, respectively.

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember/ ***December 2020***	
< 1 tahun	31.922.272.655	*<1 year*
1 - 5 tahun	32.801.984.902	*1 - 5 years*
> 5 tahun	2.048.776.332	*> 5 years*
Total	**66.773.033.889**	***Total***

20. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II dan III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan IV dengan rincian sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond IV Phase I, Continuous Bond III Phase I, II and III and Continuous Bond II Phase III and IV with details as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	336.000.000.000	-	*IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap III Tahun 2018	485.000.000.000	485.000.000.000	*IMFI Continuous Bond III Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap II Tahun 2018	397.000.000.000	397.000.000.000	*IMFI Continuous Bond III Phase II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap I Tahun 2017	65.000.000.000	215.000.000.000	*IMFI Continuous Bond III Phase I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap IV Tahun 2017	121.000.000.000	172.000.000.000	*IMFI Continuous Bond II Phase IV Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap III Tahun 2016	-	464.000.000.000	*IMFI Continuous Bond II Phase III Year 2016*
Sub-total	1.404.000.000.000	1.733.000.000.000	*Sub-total*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(3.580.985.017)	(2.673.294.451)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	1.400.419.014.983	1.730.326.705.549	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	899.000.000.000	665.000.000.000	*Nominal value*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(2.681.414.018)	(1.514.814.295)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	896.318.585.982	663.485.185.705	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	**504.100.429.001**	**1.066.841.519.844**	***Long-term portion of bonds payable - net***

Sampai dengan 31 Desember 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, bonds issued by IMFI are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	**Tanggal emisi/ *Issuance date***	**Nomor surat OJK/ *OJK Letter number***	**Jumlah/*Amount***	**Wali amanat/ *The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule***	**Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date***
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)*	4 Agustus/ *August 2020*	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	4 November/ *November* 2020

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2020, bonds issued by IMFI are as follows: (continued)

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ *OJK Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)*	18 Mei/ *May* 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	18 Agustus/ *August* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)*	15 Februari/ *February* 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	15 Mei/ *May* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)*	7 Juli/ *July* 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	7 Oktober/ *October* 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)*	23 Maret/ *March* 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	23 Juni/ *June* 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)*	16 Maret/ *March* 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	16 Juni/ *June* 2016

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB IV Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ *Aug* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ *Aug* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ *Aug* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB III Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ *May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ *May* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ *May* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ *February* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ *February* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ *February* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ *July* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ *March* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ *March* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfer of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp341.915.636.032 dan Rp655.862.520.568, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp364.974.599.561 dan Rp211.147.633.896, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2022.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI’s business activities.

As of December 31, 2020 and 2019, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds’ maturity date.

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp341,915,636,032 and Rp655,862,520,568, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6a).

As of December 31, 2020 and 2019, finance lease receivables amounting to Rp364,974,599,561 and Rp211,147,633,896, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6b).

All of IMFI bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2022.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp14.880.305.827 dan Rp15.363.387.109 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp119.090.918.718 dan Rp211.644.779.943 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the accrued bonds interest amounted to Rp14,880,305,827 and Rp15,363,387,109, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The bonds interest expense amounting to Rp119,090,918,718 and Rp211,644,779,943 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Perusahaan			*Company*
IMFI	2.079.428.176	1.960.361.327	*IMFI*
CSM	190.104.599	205.494.702	*CSM*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SIL	122.498.763.414	189.987.689.586	*SIL*
ISL	119.262.157.235	116.488.026.857	*ISL*
IBC	4.100.305	3.720.888	*IBC*
LI	(596.640.500)	(596.640.500)	*LI*
Total	**243.437.913.229**	**308.048.652.860**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*		
	PT Indomobil Summit Logistics	**PT Seino Indomobil Logistics**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	6.796.285.575	427.690.945.991	*Current assets*
Aset tidak lancar	296.954.955.859	4.764.562.811.498	*Non-current assets*
Total Aset	**303.751.241.434**	**5.192.253.757.489**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	3.609.067.348	1.374.153.491.748	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.986.781.000	3.078.317.515.475	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**5.595.848.348**	**4.452.471.007.223**	***Total Liabilities***
Aset neto	**298.155.393.086**	**739.782.750.266**	***Net assets***

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan: (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of financial position: (continued)

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*		
	PT Indomobil Summit Logistics	**PT Seino Indomobil Logistics**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	4.043.306.221	639.651.005.424	*Current assets*
Aset tidak lancar	298.282.345.343	4.722.044.593.914	*Non-current assets*
Total Aset	**302.325.651.564**	**5.361.695.599.338**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	9.587.212.422	1.046.308.813.300	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.518.372.000	3.556.726.077.080	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**11.105.584.422**	**4.603.034.890.380**	***Total Liabilities***
Aset neto	**291.220.067.142**	**758.660.708.958**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *For the year ended December 31, 2020*		
	PT Indomobil Summit Logistics	**PT Seino Indomobil Logistics**	
Pendapatan neto	29.686.685.538	890.764.286.263	*Net revenues*
Laba tahun berjalan	5.709.964.472	(210.924.064.307)	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1.225.361.472	(43.847.130.311)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	6.935.325.944	(254.771.194.618)	*Total comprehensive income (loss) for the year*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ *For the year ended December 31, 2019*		
	PT Indomobil Summit Logistics	**PT Seino Indomobil Logistics**	
Pendapatan neto	41.091.431.700	673.745.882.714	*Net revenues*
Laba tahun berjalan	997.800.603	(133.476.687.026)	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	97.176.750	(47.390.983.028)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	1.094.977.353	(180.867.670.054)	*Total comprehensive income (loss) for the year*

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *For the year ended December 31, 2020*		
	PT Indomobil Summit Logistics	**PT Seino Indomobil Logistics**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.714.179.315	126.514.770.625	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(195.894.000)	(28.557.317.310)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(4.594.250.000)	(292.614.233.975)	*Net cash flows provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	1.924.035.315	(194.656.780.660)	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	1.619.005.180	405.811.229.765	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	(597.636.318)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**3.543.040.495**	**210.556.812.787**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ *For the year ended December 31, 2019*		
	PT Indomobil Summit Logistics	**PT Seino Indomobil Logistics**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	19.993.898.419	103.755.425.930	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(59.350.000)	(2.978.508.023.183)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(25.086.847.046)	3.280.659.684.103	*Net cash flows provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(5.152.298.627)	405.907.086.850	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	6.771.949.942	2.508.707.924	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(646.135)	(2.604.565.009)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**1.619.005.180**	**405.811.229.765**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/*Amount***	***Shareholders***
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	91,97	1.591.884.574.200	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	0,00	1.500.000	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	694.894.629	8,03	138.978.925.800	*Public ownership (each below 5% ownership)*
Total	**8.654.325.000**	**100,00**	**1.730.865.000.000**	***Total***

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/*Amount***	***Shareholders***
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	5.306.281.914	91,97	1.061.256.382.800	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,00	1.000.000	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	463.263.086	8,03	92.652.617.200	*Public ownership (each below 5% ownership)*
Total	**5.769.550.000**	**100,00**	**1.153.910.000.000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on August 14, 2020.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2019.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on January 7, 2019.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Agio saham			*Premium on share capital*
Peningkatan modal melalui *Right Issue*	670.418.250.000	583.875.000.000	*Share capital increment through Right Issue*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	505.067.367.579	505.067.367.579	*Difference in value of transaction with entities under common control*
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	135.000.000.000	*Excess of paid-in-capital over par value*
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	2.991.645.000	2.991.645.000	*Other excess of paid-in-capital*
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489	2.090.899.489	*Effect of participation in tax amnesty program*
Biaya sehubungan *Right Issue*	(9.033.469.205)	(6.535.000.000)	*Cost related to the Right Issue*
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	(24.292.798.129)	*Cost related to the initial public offering*
Total	**1.282.241.894.734**	**1.198.197.113.939**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	**Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets***	**Selisih/ *Difference***	
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995	*PT CSM Corporatama*
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047	*PT Indomobil Finance Indonesia*
Total			**500.031.974.042**	***Total***

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transactions were accounted in accordance with SFAS No. 38, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company (continued)

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

	Harga pengalihan/ *Transfer price*	**Nilai buku dari aset neto/ *Book value of net assets***	**Selisih/ *Difference***	
PT Nissan Financial Services Indonesia	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864	*PT Nissan Financial Services Indonesia*

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp86.543.250.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp86,543,250,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets*	Selisih/ *Difference*	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	*PT Auto Euro Indonesia*

24. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 22 tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui penyisihan laba neto pada tahun 2019 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan tidak melakukan pengalokasian laba untuk pembagian dividen.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 tanggal 20 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp5.769.550.000 yang dibayar pada tanggal 24 Juli 2019 dan penyisihan laba neto pada tahun 2018 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 22 dated June 8, 2020, the shareholders approved the appropriation of the Company's net income in 2019 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position. The Company did not perform allocation of the income for distribution of dividends.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 dated June 20, 2019, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp5,769,550,000 which has been paid on July 24, 2019 and the appropriation of the Company's net income in 2018 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

25. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

25. REVENUES

The details of revenues by services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa keuangan	2.063.339.764.298	2.117.148.614.484	*Financial services*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	1.590.969.207.063	1.467.039.172.074	*Car rental and related business*
Sub-total	3.654.308.971.361	3.584.187.786.558	*Sub-total*

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. REVENUES (continued)

The details of revenues by services are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi (Catatan 33g dan 33f)			*Related parties (Notes 33g and 33f)*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	455.831.583.923	347.455.195.816	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	32.610.233.518	34.405.413.889	*Financial services*
Sub-total	488.441.817.441	381.860.609.705	*Sub-total*
Total	**4.142.750.788.802**	**3.966.048.396.263**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi penjualan dan pendapatan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	1.409.871.801.332	1.236.119.009.577	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	1.148.746.050.656	1.060.953.294.665	*Financial services*
Total	**2.558.617.851.988**	**2.297.072.304.242**	***Total***

Transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatifnya lebih dari 10% dari total beban pokok konsolidasian adalah PT Astra International Tbk, pihak ketiga, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated cost of revenue pertain to PT Astra International Tbk, a third party, for the year ended December 31, 2020.

Transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatifnya lebih dari 10% dari total beban pokok konsolidasian adalah PT Indomobil Prima Niaga, pihak berelasi, dan PT Astra International Tbk, pihak ketiga, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated cost of revenue pertain to PT Indomobil Prima Niaga, a related party, and PT Astra International Tbk, a third party, respectively, for the year ended December 31, 2019.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	104.843.290.520	128.497.852.091	*Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset*
Transportasi dan perjalanan	17.328.093.523	23.491.417.765	*Transportation and travelling*
Pajak dan lisensi	6.817.674.394	4.788.786.003	*Taxes and licences*
Promosi	5.945.790.678	12.323.272.829	*Promotions*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.347.456.177	3.532.941.180	*Salaries, wages and employee benefits*
Pemeliharaan dan perbaikan	3.082.034.211	2.678.190.096	*Repairs and maintenance*
Representasi dan jamuan	1.996.482.951	2.926.164.694	*Representation and entertainment*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	1.194.739.932	333.462.571	*Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)*
Jasa manajemen	1.079.500.000	-	*Management fees*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	151.267.000	299.989.000	*Provision for employee benefits liability (Note 31)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.726.309.378	10.920.230.069	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**154.512.638.764**	**189.792.306.298**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	566.740.021.832	535.358.289.957	*Provision for impairment losses on receivables (Notes 5 and 6)*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	397.154.252.045	417.462.182.513	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	81.879.067.639	35.450.178.554	*Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)*
Keamanan dan kebersihan	48.277.544.566	33.547.088.862	*Security and cleaning*
Pos dan telekomunikasi	12.640.915.446	13.423.764.214	*Postage and telecommunication*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	12.178.614.240	8.662.371.816	*Provision for employee benefits liability (Note 31)*
Pengemasan dan pengiriman	11.350.244.888	10.938.112.514	*Packaging and distribution*
Pensiun (Catatan 31)	11.457.671.143	10.525.199.822	*Pension (Note 31)*
Peralatan dan perlengkapan	10.313.580.755	10.005.461.775	*Equipment and supplies*
Jamsostek	10.001.331.444	10.033.032.221	*Jamsostek*
Pemeliharaan dan perbaikan	9.533.008.924	6.721.556.860	*Repairs and maintenance*
Keanggotaan	8.488.177.470	8.484.013.256	*Membership*
Listrik, air dan gas	7.518.248.141	7.201.022.314	*Electricity, water and gas*
Transportasi dan perjalanan	6.231.292.266	10.987.922.381	*Transportation and travelling*
Jasa profesional	4.910.707.542	5.902.862.513	*Professional fees*
Pajak dan lisensi	4.832.378.411	4.102.172.369	*Taxes and licenses*
Sewa	4.543.975.069	45.272.033.387	*Rent*
Pelatihan dan iklan pegawai	2.298.101.995	2.317.744.529	*Training and recruitment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	32.060.370.695	30.128.858.833	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**1.242.409.504.511**	**1.206.523.868.690**	***Total***

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	160.295.568.902	140.535.131.805	*Income from recovery of written-off accounts*
Pendapatan denda keterlambatan	65.479.794.068	80.078.545.146	*Late charges income*
Pendapatan pinalti	18.262.729.277	22.284.164.763	*Penalty income*
Pendapatan administrasi (Catatan 33s)	5.393.800.000	-	*Administration income (Note 33s)*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.218.509.462	2.442.217.254	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Laba selisih kurs	1.804.069.694	4.567.093.535	*Gain on forex*
Bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk (Catatan 33k)	-	30.800.267.697	*Interest on early payment of trucks (Note 33k)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	15.163.672.165	25.888.649.954	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**268.618.143.568**	**306.596.070.154**	***Total***

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.698.614.041	103.132.472	*Loss on sale of fixed assets (Note 12)*
Rugi selisih kurs	170.563.716	-	*Loss on forex*
Beban pajak	106.491.791	6.406.194.639	*Tax expenses*
Denda pajak	78.757.365	1.779.228.600	*Tax penalty*
Lain-lain	1.070.878.204	924.491.321	*Others*
Total	**3.125.305.117**	**9.213.047.032**	***Total***

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan keuangan:			*Finance income:*
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	57.955.522.749	25.188.847.211	*Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)*
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 33h, 33p, 33q)	2.850.849.382	6.971.188.257	*Interest income on receivables from related parties (Notes 33h, 33p, 33q)*
Total	**60.806.372.131**	**32.160.035.468**	***Total***
Beban keuangan:			*Finance charges:*
Beban bunga	282.356.232.836	253.452.945.578	*Interest expense*
Beban transaksi swap - neto	257.934.641.735	163.339.750.009	*Charges on swap transaction - net*
Beban administrasi dan provisi bank	87.281.885.626	129.070.609.644	*Administration and bank provision charges*
Beban bunga atas utang pihak berelasi (Catatan 33i)	3.499.105.023	2.335.069.441	*Interest expense on payables to related parties (Note 33i)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 19)	2.746.818.422	-	*Interest expense lease liabilities (Note 19)*
Lain-lain	37.991.775	-	*Other*
Total	**633.856.675.417**	**548.198.374.672**	***Total***

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp11.457.671.143 dan Rp10.525.199.822 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp78.020.686.110 dan Rp51.882.080.156 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp12.329.881.240 dan Rp8.962.360.816, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban Penjualan" (Catatan 28 dan 27) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp11,457,671,143 and Rp10,525,199,822 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp78,020,686,110 and Rp51,882,080,156 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp12,329,881,240 and Rp8,962,360,816 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling Expenses" accounts (Notes 28 and 27) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (dikenal sebagai Biro Pusat Aktuaria/BPA) dalam laporan penilaian aktuaria tertanggal 23 Februari 2021 dan 25 Januari 2021 per 31 Desember 2020 dan PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporan penilaian aktuaria tertanggal 31 Januari 2020 dan 4 Maret 2020 per 31 Desember 2019 (untuk IMFI dan CSM dan variasi pada tanggal laporan entitas anak), dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "*Projected Unit Credit*" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by PT Sentra Jasa Aktuaria (known as Biro Pusat Aktuaria/BPA) in its actuary report dated February 23, 2021 and January 25, 2021 as of December 31, 2020 and PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Sentra Jasa Aktuaria in its actuary report January 31, 2020 and March 4, 2020 as of December 31, 2019 (for IMFI and CSM and variations in report date of subsidiaries), using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Tingkat diskonto	3,64% - 7,99%	5,65% - 8,56%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	*Salary rate*
Tabel mortalita	TMI - 2019	TMI - 2011	*Mortality table*
Tingkat pengunduran diri	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	*Resignation rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefits expense, net

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban jasa kini	8.740.413.260	5.850.214.238	*Current service cost*
Beban bunga	4.051.013.772	4.054.914.578	*Interest cost*
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	72.438.843	-	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Kurtailmen	-	(419.914.000)	*Curtailment*
Rugi aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(36.872.000)	(8.212.000)	*Actuarial loss on remeasurement of other long-term employee benefits*
Beban jasa lalu	(497.112.635)	(514.642.000)	*Past service cost*
Beban imbalan kerja, neto	**12.329.881.240**	**8.962.360.816**	***Employee benefits expense, net***

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Saldo awal tahun	51.882.080.156	46.224.886.411	*Balance at beginning of the year*
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	17.383.799.437	(2.074.196.855)	*Amount recognized as other comprehensive income*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	12.329.881.240	8.962.360.816	*Employees' benefits expense during the year*
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	(8.023.567)	42.955.259	*Transfer of employee benefits liability from subsidiary*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(3.567.051.156)	(1.273.925.475)	*Payment of employee benefits liability*
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	**78.020.686.110**	**51.882.080.156**	***Employee benefits liability at end of the year***

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Saldo awal tahun	51.882.080.156	46.224.886.411	*Balance at beginning of the year*
Keuntungan kewajiban aktuarial	17.456.238.280	(2.074.196.855)	*Actuarial gain on obligation*
Beban jasa kini	8.740.413.260	5.850.214.238	*Current service cost*
Beban bunga	4.051.013.772	4.054.914.578	*Interest cost*
Rugi aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(36.872.000)	(8.212.000)	*Actuarial loss on remeasurement of other long-term employee benefits*
Beban jasa lalu	(505.136.202)	(514.642.000)	*Past service cost*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(3.567.051.156)	(1.273.925.475)	*Payment of employee benefits liability*
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	-	42.955.259	*Transfer of employee benefits liability from subsidiary*
Kurtailmen	-	(419.914.000)	*Curtailment*
Saldo akhir tahun	**78.020.686.110**	**51.882.080.156**	***Balance at end of the year***

Saldo keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp5.256.677.677 dan Rp8.866.159.942.

The balance of actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net on equity in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,256,677,677 and Rp8,866,159,942, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employement and current service cost as of December 31, 2020 and 2019: (unaudited)

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of defined benefits obligation*	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(12.480.876.908)	(1.823.055.211)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	14.664.260.431	1.425.087.558	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	14.815.056.532	1.453.449.659	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(12.744.597.300)	(1.859.628.787)	*Decrease 1% in salary rate*

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of defined benefits obligation*	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.666.940.442)	(532.499.961)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	6.211.942.371	849.203.092	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	3.095.857.771	505.821.010	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(2.006.148.691)	(244.337.156)	*Decrease 1% in salary rate*

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
1 - 5 tahun	24.708.897.386	23.621.030.245	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	49.678.631.809	72.139.879.330	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	530.906.711.241	1.386.951.265.520	*More than 10 years*
Total	**605.294.240.436**	**1.482.712.175.095**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berkisar antara 8,11 tahun sampai dengan 22,25 tahun dan 8,22 tahun sampai dengan 23,35 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 are ranging from 8.11 years to 22.25 years and 8.22 years to 23,35 years, respectively (unaudited).

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian dengan rincian sebagai berikut:

CSM

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	**Tanggal perjanjian/ *Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract***
US$20.000.000	11 Maret/ *March 2020*	21 Agustus/ *August 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 7,75%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 7.75%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit RHB Bank Berhad, Singapore dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

PT Bank Permata Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for RHB Bank Berhad, Singapore with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$4.500.000	6 November/ *November 2020*	21 Oktober/ *Oktober 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.500.000	18 November/ *November 2020*	21 Oktober/ *Oktober 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,70%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.50% to 6.70%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$10.000.000	4 Maret/ *March 2020*	21 Agustus/ *August 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.192.571	21 Januari/ *January 2020*	21 November/ *November 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.807.429	21 Januari/ *January 2020*	21 November/ *November 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	18 Agustus/ *August 2020*	21 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.635.342	21 September/ *September 2020*	21 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$864.658	21 September/ *September 2020*	21 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$300.000	21 September/ *September 2020*	21 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,88% sampai dengan 7,67%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.88% to 7.67%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$16.192.307	24 Juli/ *July 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.807.693	24 Juli/ *July 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.138.461	21 November/ *November 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.661.539	14 November/ *November 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.923.077	19 Desember/ *December 2018*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.076.923	19 Desember/ *December 2018*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.438.461	20 Desember/ *December 2018*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*

CSM membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,16% hingga 10,10%.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi di atas dan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi baru.

Pada tanggal 11 - 17 Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut.

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$11.000.000	9 Maret/ *March 2020*	21 Agustus/ *August 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$23.043.538	12 Maret/ *March 2020*	21 November/ *November 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$11.796.462	17 Maret/ *March 2020*	21 November/ *November 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.192.571	20 Mei/ *May 2020*	21 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.000.000	20 Mei/ *May 2020*	21 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.807.429	20 Mei/ *May 2020*	21 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.16% to 10.10%.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated loan mentioned above and the cross currency swap contracts are used to hedge the new syndicated loan.

On March 11 - 17, 2020, CSM settled the cross currency swap contracts.

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,30% hingga 8,70%.

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

PT Bank DBS Indonesia continued)

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.30% to 8.70%.

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$27.000.000	19 Maret/ *March 2020*	21 November/ *November 2023*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar premi triwulanan dengan tingkat premi tetap sebesar 2,10%.

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate at 2.10%.

PT Bank BTPN Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank BTPN Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank BTPN Tbk for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$5.000.000	27 Juli/ *July 2020*	21 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.000.000	30 Juli/ *July 2020*	21 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	30 Juli/ *July 2020*	21 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$7.000.000	19 November/ *November 2020*	21 Oktober/ *October 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 8,25%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.50% to 8.25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas fasilitas Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$21.000.000	12 Juni/ *June 2018*	23 Mei/ *May 2022*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Fasilitas Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

CSM entered into cross currency swap contracts and foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$15.000.000	18 Juli/ *July 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.000.000	23 Juli/ *July 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.138.461	12 November/ *November 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.661.539	13 November/ *November 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$12.161.540	19 Desember/ *December 2018*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar 2,01%.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi di atas dan kontrak swap mata uang dan suku bunga dan opsi pertukaran mata uang asing digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi baru.

Pada tanggal 5 - 17 Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga dan opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas fasilitas Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging at 2.01%.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated loan mentioned above and the cross currency swap and foreign exchange option contracts are used to hedge the new syndicated loan.

On March 5 - 17, 2020, CSM settled the cross currency swap and foreign exchange option contracts.

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$21.000.000	17 Maret/ *March 2020*	21 November/ *November 2023*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar premi triwulanan dengan tingkat premi tetap sebesar 2,45%.

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate at 2.45%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$21.000.000	11 Juni/ *June 2018*	23 Mei/ *May 2022*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
US$16.400.000	14 Desember/ *December 2018*	21 November/ *November 2022*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar antara 2,00% sampai dengan 2,01%.

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging from 2.00% to 2.01%.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi di atas dan kontrak opsi pertukaran mata uang asing digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi baru.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated loan mentioned above and the foreign exchange option contracts are used to hedge the new syndicated loan.

Pada tanggal 5 dan 24 Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

On March 5 and 24, 2020, CSM settled the foreign exchange option contracts.

SIL

PT Bank BTPN Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

SIL

PT Bank BTPN Tbk

SIL entered cross currency swap contracts with PT Bank BTPN Tbk for Syndicated Term Loan with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$617.000	19 Juni/ *June 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$12.483.000	19 Juni/ *June 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.917.000	23 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.183.000	23 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.105.000	26 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.395.000	26 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.322.000	11 September/ *September 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.278.000	11 September/ *September 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,45% sampai dengan 9,45%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$11.361.000	3 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.639.000	3 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,10% sampai dengan 9,30%.

PT Bank CTBC Indonesia

SIL melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$4.000.000	8 April/ *April 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.000.000	8 April/ *April 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.000.000	8 April/ *April 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.000.000	8 April/ *April 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,10%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

SIL (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 8.45% to 9.45%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term Loan with details as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.10% to 9.30%.

PT Bank CTBC Indonesia

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term Loan with details as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate at 9.10%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

SIL (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia for Syndicated Term Loan with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$1.593.000	14 Agustus/ *August 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.307.000	14 Agustus/ *August 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$216.000	18 Oktober/ *October 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$584.000	18 Oktober/ *October 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.319.000	12 Februari/ *February 2020*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.981.000	12 Februari/ *February 2020*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,70% sampai dengan 9,20%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.70% to 9.20%.

PT Bank Permata Tbk

SIL melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term Loan with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$1.135.000	29 Mei/ *May 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$9.700.000	21 Juni/ *June 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.380.000	17 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$485.000	17 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,55% sampai dengan 9,82%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.55% to 9.82%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$4.050.000	15 Juli/ *July 2019*	11 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.950.000	15 Juli/ *July 2019*	11 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	15 Juli/ *July 2019*	11 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.240.000	30 September/ *September 2019*	11 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.760.000	30 September/ *September 2019*	11 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,85% sampai dengan 9,15%.

SIL melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$10.000.000	16 Juli/ *July* 2019	9 Februari/ *February* 2024	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

SIL membayar premi setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat premi tetap sebesar 1,55%.

IMFI

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$10.000.000	11 Desember/ *December 2020*	8 Desember/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.390.625	6 November/ *November* 2020	6 April/ *April* 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.793.103	28 Oktober/ *October 2019*	25 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

SIL (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term Loan as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.85% to 9.15%.

SIL entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term Loan as follows:

SIL pays quarterly premium with fixed premium rate at 1.55%.

IMFI

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, and X with details as follows:

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, and X with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$11.206.897	28 Oktober/ *October 2019*	25 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	4 Oktober/ *October 2019*	3 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	4 Oktober/ *October 2019*	3 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.551.724	22 Agustus/ *August 2019*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.448.276	22 Agustus/ *August 2019*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$26.180.000	8 Maret/ *March 2019*	6 Maret/ *March 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.820.000	8 Maret/ *March 2019*	6 Maret/ *March 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	2 Juni/ *June 2017*	29 Mei/ *May 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	2 Juni/ *June 2017*	29 Mei/ *May 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	20 April/ *April 2017*	18 April/ *April 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	20 April/ *April 2017*	18 April/ *April 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$35.000.000	19 Mei/ *May 2016*	16 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$40.000.000	16 Maret/ *March 2016*	15 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 10.10% for cross currency swaps.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$8.734.000	8 Maret/ *March 2018*	13 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$2.266.000	8 Maret/ *March 2018*	13 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$8.734.000	8 Maret/ *March 2018*	13 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$2.266.000	8 Maret/ *March 2018*	13 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 3,88% sampai dengan 4,08%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, IX, Mandiri (Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$8.620.690	23 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.379.310	23 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$7.940.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.060.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$40.000.000	24 Januari/ *January 2017*	24 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$25.000.000	28 Juli/ *July 2016*	27 Juli/ *July 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$30.000.000	6 Juni/ *June 2016*	6 Juni/ *June 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,69% sampai dengan 9,70%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

*Management does not extend the agreement that is due

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 3.88% to 4.08%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, IX, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

*Management does not extend the agreement that is due

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.69% to 9.70%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka V dan IX dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V and IX with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$14.655.172	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.344.828	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate ranging from 7.65% to 7.75% for cross currency swap.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo*/ *Maturity date**	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$16.875.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.125.000	9 April/ *April* 2020	6 April/ *April* 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$35.000.000	16 Desember/ *December 2019*	13 Desember/ *December 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$30.172.414	19 Juli/ *July 2019*	18 Juli/ *July 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.827.586	19 Juli/ *July 2019*	18 Juli/ *July 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.635.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.365.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.635.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.365.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$23.820.000	14 Desember/ *December 2017*	13 Desember/ *December 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.180.000	14 Desember/ *December 2017*	13 Desember/ *December 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	18 Agustus/ *August 2017*	16 Agustus/ *August 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$4.120.000	18 Agustus/ *August 2017*	16 Agustus/ *August 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	30 Maret/ *March 2017*	29 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	30 Maret/ *March 2017*	29 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 9,00%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$13.090.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	20 September/ *September 2017*	19 September/ *September 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	20 September/ *September 2017*	19 September/ *September 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows: (continued)

**Management does not extend the agreement that is due*

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 9.00%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII and VIII with details as follows:

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$4.120.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 9,00%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$20.000.000	9 April 2020/ *April 9, 2020*	6 April 2023/ *April 6, 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$23.947.368	11 Desember 2020/ *December 11, 2020*	8 Desember 2023/ *December 8, 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$28.100.000	23 Desember 2020/ *December 23, 2020*	6 Januari 2021/ *January 6, 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.284.600.000	9 Januari - 17 Desember 2020/ *January 9 - December 17, 2020*	16 Januari - 23 Desember 2020/ *January 16 - December 23, 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.200.000	23 Desember 2019/ *December 23, 2019*	2 Januari 2020/ *January 2, 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$753.600.000	4 Januari - 17 Desember 2019/ *January 4 - December 17, 2019*	11 Januari - 23 Desember 2019/ *January 11 - December 23, 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	28 Desember 2018/ *December 28, 2018*	4 Januari 2019/ *January 4, 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.000.000	2 Juni 2017/ *June 2, 2017*	29 Mei 2020/ *May 29, 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,45%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

IMFI entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII and VIII with details as follows: (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.00%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows:

**Management does not extend the agreement that is due*

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.45%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX dan X with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$10.000.000	11 Desember/ *December 2020*	8 Desember/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.200.000	9 Juli/ *July 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.000.000	18 Juni/ *June 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$25.862.069	11 September/ *September 2019*	13 September/ *September 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.137.931	11 September/ *September 2019*	13 September/ *September 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	23 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	23 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	22 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	22 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$25.862.069	19 Juli/ *July 2019*	19 Juli/ *July 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.137.931	19 Juli/ *July 2019*	19 Juli/ *July 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$14.635.000	28 Desember/ *December 2018*	27 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.365.000	28 Desember/ *December 2018*	27 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.545.000	6 Desember/ *December 2018*	6 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.455.000	6 Desember/ *December 2018*	6 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 9,35%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 9.35%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank UOB Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$9.313.920	6 November/ *November 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$9.406.250	27 Mei/ *May 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.750.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$11.250.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.750.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$11.250.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	16 Desember/ *December 2019*	13 Desember/ *December 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	28 Oktober/ *October 2019*	25 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	28 Oktober/ *October 2019*	25 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	11 September/ *September 2019*	10 September/ *September 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	11 September/ *September 2019*	10 September/ *September 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.620.690	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.379.310	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	28 Desem ber/ *December 2018*	27 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$9.817.500	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.812.500	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,85% sampai dengan 9,35%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.85% to 9.35%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dan X dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank Permata Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII dan X with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$2.950.000	11 Desember/ *December 2020*	8 December/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$18.102.632	11 Desember/ *December 2020*	8 December/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.700.000	28 September/ *September 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	11 Juni/ *June 2019*	10 Juni/ *June 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.897.500	11 Juni/ *June 2019*	10 Juni/ *June 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.102.500	11 Juni/ *June 2019*	10 Juni/ *June 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,60%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.60%.

PT Bank Mega Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$17.241.379	29 Agustus/ *August 2019*	29 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	29 Agustus/ *August 2019*	29 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$8.437.500	8 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.562.500	8 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

PT DBS Bank Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tanggal Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$12.093.750	27 Mei/ *May 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.187.500	30 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.812.500	30 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,10%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

PT DBS Bank Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.75% to 8.10%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.363	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	3.413.832.147
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.303	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	1.802.289.152
- PT Bank ANZ Indonesia	2.182	6 Des/ *Dec 2018*	6 Des/ *Dec 2021*	1.706.916.073
- PT Bank ANZ Indonesia	1.152	6 Des/ *Dec 2018*	6 Des/ *Dec 2021*	901.144.576
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	2.779.844.088
- PT Bank ANZ Indonesia	4.878	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	3.924.558.224
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.800	23 Des/ *Dec 2020*	6 Jan/ *Jan 2021*	1.061.989.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	23 Des/ *Dec 2020*	6 Jan/ *Jan 2021*	593.464.906
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.500	23 Des/ *Dec 2020*	6 Jan/ *Jan 2021*	2.108.362.168
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500	23 Des/ *Dec 2020*	6 Jan/ *Jan 2021*	390.437.438
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500	23 Des/ *Dec 2020*	6 Jan/ *Jan 2021*	234.262.463
- PT Bank UOB Indonesia	1.728	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	1.351.716.864
- PT Bank UOB Indonesia	3.273	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	2.560.374.110
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	1.340.812.512
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*				**24.170.004.554**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang/*Long-term portion:*				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.714	17 Mar/ *Mar 2020*	21 Agu/ *Aug 2023*	11.784.777.716
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.878	21 Jan/ *Jan 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	400.193.571
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.522	21 Jan/ *Jan 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	271.791.921
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.857	4 Mar/ *Mar 2020*	21 Agu/ *Aug 2023*	2.933.464.193
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.600	18 Agu/ *Aug 2020*	21 Mei/ *May 2024*	6.546.042.650
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.484	21 Sep/ *Sep 2020*	21 Mei/ *May 2024*	3.913.870.831
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	829	21 Sep/ *Sep 2020*	21 Mei/ *May 2024*	930.019.653
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	288	21 Sep/ *Sep 2020*	21 Mei/ *May 2024*	322.985.111
- PT Bank DBS Indonesia	8.643	9 Mar/ *Mar 2020*	21 Agu/ *Aug 2023*	3.741.581.416
- PT Bank DBS Indonesia	18.554	12 Mar/ *Mar 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	12.384.669.041
- PT Bank DBS Indonesia	9.592	17 Mar/ *Mar 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	14.153.362.256
- PT Bank DBS Indonesia	3.689	20 Mei/ *May 2020*	21 Feb/ *Feb 2024*	5.902.686.730
- PT Bank DBS Indonesia	2.640	20 Mei/ *May 2020*	21 Feb/ *Feb 2024*	4.224.944.594
- PT Bank DBS Indonesia	2.471	20 Mei/ *May 2020*	21 Feb/ *Feb 2024*	3.953.743.476

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued):*				
CSM (lanjutan)/*CSM (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap(continued)*				
- PT Bank BTPN Tbk	4.600	27 Jul/ *Jul 2020*	21 May/ *May 2024*	5.165.159.735
- PT Bank BTPN Tbk	5.520	30 Jul/ *Jul 2020*	21 May/ *May 2024*	7.050.240.159
- PT Bank BTPN Tbk	4.600	30 Jul/ *Jul 2020*	21 May/ *May 2024*	5.868.016.756
- PT Bank BTPN Tbk	7.000	19 Nov/ *Nov 2020*	21 Okt/ *Oct 2024*	1.558.578.357
- PT Bank Permata Tbk	4.500	06 Nov/ *Nov 2020*	21 Okt/ *Oct 2024*	2.162.763.498
- PT Bank Permata Tbk	3.500	18 Nov/ *Nov 2020*	21 Okt / *Oct 2024*	830.277.309
Opsi Mata Uang Asing/*Foreign Exchange Option*				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000	17 Mar/ *Mar 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	2.242.329.860
- PT Bank DBS Indonesia	27.000	19 Mar/ *Mar 2020*	21 Nov / *Nov 2023*	6.429.018.563
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank BTPN Tbk	11.547	19 Jun/ *Jun 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	12.101.968.680
- PT Bank BTPN Tbk	7.765	26 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	4.129.423.790
- PT Bank BTPN Tbk	5.807	11 Sep/ *Sep 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	3.576.697.592

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
SIL (lanjutan)/*SIL (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank BTPN Tbk	4.794	23 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	2.367.912.851
- PT Bank BTPN Tbk	2.872	26 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1.536.242.231
- PT Bank BTPN Tbk	2.148	11 Sep/ *Sep 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1.329.011.483
- PT Bank BTPN Tbk	1.773	23 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	881.554.849
- PT Bank BTPN Tbk	571	19 Jun/ *Jun 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	599.334.439
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.509	3 Jul/ *Jul 2020*	9 Feb/ *Feb 2024*	10.080.672.573
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.366	3 Jul/ *Jul 2020*	9 Feb/ *Feb 2024*	3.237.011.793
- PT Bank CTBC Indonesia	3.250	8 Apr/ *Apr 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	2.937.863.818
- PT Bank CTBC Indonesia	3.000	8 Apr/ *Apr 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	2.855.251.371
- PT Bank CTBC Indonesia	2.000	8 Apr/ *Apr 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	2.240.918.252
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000	8 Apr/ *Apr 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1.263.166.334
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.545	12 Feb/ *Feb 2020*	9 Feb/ *Feb 2024*	759.155.462
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.607	12 Feb/ *Feb 2020*	9 Feb/ *Feb 2024*	385.859.771
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.984	14 Agu/ *Aug 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	3.860.896.428
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.474	14 Agu/ *Aug 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1.430.861.050
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	540	18 Okt/ *Oct 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	517.284.525
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200	18 Okt/ *Oct 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	191.788.454
- PT Bank Permata Tbk	8.973	21Jun/ *Jun 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	9.525.791.910

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
SIL (lanjutan)/*SIL (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank Permata Tbk	4.052	17 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	5.666.936.433
- PT Bank Permata Tbk	1.050	29 May/ *May 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1.469.928.575
- PT Bank Permata Tbk	449	17 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	628.118.910
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.581	15 Jul// *Jul 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	16.222.425.050
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.103	30 Sep/ *Sep 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	6.546.204.100
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.544	15 Jul/ *Jul 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	6.015.971.150
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.625	15 Jul/ *Jul 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	4.469.178.550
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.997	30 Sep/ *Sep 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	2.428.753.250
Opsi Mata Uang Asing/*Foreign Exchange Option*				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000	16 Jul/ *Jul 2019*	09 Feb/ *Feb 2024*	482.196.000
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*				**212.508.897.070**
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.758	8 Mar/ *Mar 2019*	6 Mar/ *Mar 2022*	2.265.739.180
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.908	8 Mar/ *Mar 2019*	6 Mar/ *Mar 2022*	4.294.431.949
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.011	22 Agu/ *Aug 2019*	21 Agu/ *Aug 2022*	1.511.352.029
- JP Morgan Chase Bank, NA	12.572	22 Agu/ *Aug 2019*	21 Agu/ *Aug 2022*	9.446.487.354
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.839	4 Okt/ *Oct 2019*	3 Okt/ *Oct 2022*	1.078.722.856
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.494	4 Okt/ *Oct 2019*	3 Okt/ *Oct 2022*	6.745.266.368

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI (lanjutan)/*IMFI (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.471	28 Okt/ *Oct 2019*	25 Okt/ *Oct 2022*	3.643.909.430
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.195	28 Okt/ *Oct 2019*	25 Okt/ *Oct 2022*	582.573.273
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.000	11 Des/ *Dec 2020*	8 Des/ *Dec 2023*	2.155.513.953
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.391	6 Nov/ *Nov 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	4.966.230.101
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	19 Jul/ *Jul 2019*	19 Jul/ *Jul 2022*	5.563.181.449
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	19 Jul/ *Jul 2019*	19 Jul/ *Jul 2022*	889.170.605
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	22 Agu/ *Aug 2019*	22 Agu/ *Aug 2022*	7.627.827.170
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	22 Agu/ *Aug 2019*	22 Agu/ *Aug 2022*	1.220.398.101
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	6.559.449.242
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	23 Agu/ *Aug 2019*	22 Agu/ *Aug 2022*	1.049.299.542
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	11 Sep/ *Sep 2019*	13 Sep/ *Sep 2022*	8.916.184.069
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	11 Sep/ *Sep 2019*	13 Sep/ *Sep 2022*	1.426.134.672
- PT Bank ANZ Indonesia	2.500	18 Jun/ *Jun 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	1.724.353.351
- PT Bank ANZ Indonesia	2.000	9 Jul/ *Jul 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	2.054.124.126
- PT Bank ANZ Indonesia	10.000	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	2.155.469.797
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.031	8 Apr/ *Apr 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	22.598.160.979
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.469	8 Apr/ *Apr 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	17.590.686.985

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI (lanjutan)/*IMFI (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank CTBC Indonesia	8.549	29 Agu/ *Aug 2019*	28 Agu/ *Aug 2022*	5.783.347.660
- PT Bank CTBC Indonesia	1.368	29 Agu/ *Aug 2019*	28 Agu/ *Aug 2022*	925.191.531
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.375	9 Apr/ *Apr 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	30.129.875.978
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.292	9 Apr/ *Apr 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	23.453.465.350
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.947	11 Des/ *Dec 2020*	8 Des/ *Dec 2023*	5.142.483.268
- PT Bank DBS Indonesia	2.344	30 Apr/ *Apr 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	3.846.145.241
- PT Bank DBS Indonesia	1.823	30 Apr/ *Apr 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	2.992.751.344
- PT Bank DBS Indonesia	10.078	27 Mei/ *May 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	13.947.595.644
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805	23 Agu/ *Aug 2019*	22 Agu/ *Aug 2022*	524.391.015
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.029	23 Agu/ *Aug 2019*	22 Agu/ *Aug 2022*	3.278.129.988
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	14 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	4.658.690.868
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	14 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	2.458.725.337
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	23 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	5.102.303.714
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	23 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	2.690.003.793
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.601	19 Jul/ *Jul 2019*	18 Jul/ *Jul 2022*	6.387.706.000
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.816	19 Jul/ *Jul 2019*	18 Jul/ *Jul 2022*	1.020.927.818
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.333	16 Des/ *Dec 2019*	13 Des/ *Dec 2022*	8.055.761.921
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.063	9 Apr/ *Apr 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	44.756.107.566

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI (lanjutan)/*IMFI (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.938	9 Apr/ *Apr 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	34.830.178.757
- PT Bank Mega Tbk	1.609	29 Agu/ *Aug 2019*	29 Agu/ *Aug 2022*	2.462.886.314
- PT Bank Mega Tbk	10.057	29 Agu/ *Aug 2019*	29 Agu/ *Aug 2022*	15.401.268.053
- PT Bank Permata Tbk	2.500	11 Jun/ *Jun 2019*	10 Jun/ *Jun 2022*	2.121.978.774
- PT Bank Permata Tbk	3.449	11 Jun/ *Jun 2019*	10 Jun/ *Jun 2022*	2.927.419.747
- PT Bank Permata Tbk	4.051	11 Jun/ *Jun 2019*	10 Jun/ *Jun 2022*	3.438.666.604
- PT Bank Permata Tbk	1.545	28 Sep/ *Sep 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	1.924.453.874
- PT Bank Permata Tbk	18.103	11 Des/ *Dec 2020*	8 Des/ *Dec 2023*	4.183.404.128
- PT Bank Permata Tbk	2.950	11 Des/ *Dec 2020*	8 Des/ *Dec 2023*	681.726.418
- PT Bank UOB Indonesia	2.917	29 Agu/ *Aug 2019*	28 Agu/ *Aug 2022*	1.961.025.440
- PT Bank UOB Indonesia	2.112	29 Agu/ *Aug 2019*	28 Agu/ *Aug 2022*	1.549.148.626
- PT Bank UOB Indonesia	805	29 Agu/ *Aug 2019*	28 Agu/ *Aug 2022*	590.055.938
- PT Bank UOB Indonesia	10.057	11 Sep/ *Sep 2019*	10 Sep/ *Sep 2022*	5.870.018.753
- PT Bank UOB Indonesia	1.609	11 Sep/ *Sep 2019*	10 Sep/ *Sep 2022*	938.889.299
- PT Bank UOB Indonesia	11.494	28 Okt/ *Oct 2019*	25 Okt/ *Oct 2022*	5.401.853.340
- PT Bank UOB Indonesia	1.839	28 Okt/ *Oct 2019*	25 Okt/ *Oct 2022*	863.570.443
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	16 Des/ *Dec 2019*	13 Des/ *Dec 2022*	1.168.080.435

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI (lanjutan)/*IMFI (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	9 Apr/ *Apr 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	29.633.612.900
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	9 Apr/ *Apr 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	23.066.996.673
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	9 Apr/ *Apr 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	25.738.240.990
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	9 Apr/ *Apr 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	20.033.417.191
- PT Bank UOB Indonesia	7.839	27 May/ *May 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	10.811.938.642
- PT Bank UOB Indonesia	9.314	6 Nov/ *Nov 2020*	6 Apr/ *Apr 2023*	5.341.086.027
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	14 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	1.699.457.902
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	14 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	3.219.956.436
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	23 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	1.585.482.629
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	23 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	3.004.213.309
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	20 Feb/ *Jan 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	20 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	2.356.670.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	20 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	20 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	2.356.670.373
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*				**498.867.480.217**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	2 Jun/ *Jun 2017*	29 Mei/ *May 2020*	1.221.981.306
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	1.193.081.127
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	20 Apr/ *Apr 2017*	18 Apr/ *Apr 2020*	1.098.359.713
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	2 Jun/ *Jun 2017*	29 Mei/ *May 2020*	317.387.632
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	309.881.092
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	20 Apr/ *Apr 2017*	18 Apr/ *Apr 2020*	285.290.223
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.323	2 Jun/ *Jun 2017*	29 Mei/ *May 2020*	668.622.670
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	343	2 Jun/ *Jun 2017*	29 Mei/ *May 2020*	173.665.332
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.333	24 Jan/ *Jan 2017*	24 Mar/ *Mar 2020*	1.635.325.183
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	662	30 Mar/ *Mar 2017*	30 Mar/ *Mar 2020*	292.996.479
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172	30 Mar/ *Mar 2017*	30 Mar/ *Mar 2020*	76.074.556
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.940	14 Des/ *Dec 2017*	13 Des/ *Dec 2020*	1.862.571.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.970	18 Agu/ *Aug 2017*	16 Agu/ *Aug 2020*	1.706.361.023
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.323	30 Mar/ *Mar 2017*	29 Mar/ *Mar 2020*	675.538.697
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.060	14 Des/ *Dec 2017*	13 Des/ *Dec 2020*	484.634.241
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.030	18 Agu/ *Aug 2017*	16 Agu/ *Aug 2020*	443.421.147
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	343	30 Mar/ *Mar 2017*	29 Mar/ *Mar 2020*	175.381.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.970	20 Sep/ *Sep 2017*	19 Sep/ *Sep 2020*	2.404.442.069

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka pendek (lanjutan)/*Short-term portion: (continued)*				
IMFI (lanjutan)/*IMFI (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued):*				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.647	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	1.200.587.667
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.030	20 Sep/ *Sep 2017*	19 Sep/ *Sep 2020*	624.683.138
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.323	30 Mar/ *Mar 2017*	30 Mar/ *Mar 2020*	618.622.302
- Standard Chartered Bank, Jakarta	687	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	311.827.232
- Standard Chartered Bank, Jakarta	343	30 Mar/ *Mar 2017*	30 Mar/ *Mar 2020*	160.612.154
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*				**17.941.348.284**
Bagian jangka panjang/*long-term portion:*				
CSM				
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/*Foreign Exchange Option*				
- PT Bank ANZ Indonesia	21.000	11 Jun *Jun 2018*	23 Mei/ *May 2022*	4.904.544.104
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000.	12 Jun/ *Jun 2018*	23 Mei/ *May 2022*	5.483.084.610
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*				**10.387.628.714**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*				
IMFI				
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*				
- Nomura International PLC	2.911	8 Mar/ *Mar 2018*	13 Des/ *Dec 2020*	141.289.764
- Nomura International PLC	2.911	8 Mar/ *Mar 2018*	13 Des/ *Dec 2020*	141.289.764
- Nomura International PLC	755	8 Mar/ *Mar 2018*	13 Des/ *Dec 2020*	36.656.937
- Nomura International PLC	755	8 Mar/ *Mar 2018*	13 Des/ *Dec 2020*	36.656.937
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.400	23 Des/ *Dec 2019*	2 Jan/ *Jan 2020*	2.211.142.409
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	23 Des/ *Dec 2019*	2 Jan/ *Jan 2020*	482.893.216
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*				**3.049.929.027**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion:*				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank DBS Indonesia	13.630	24 Jul/ *Jul 2018*	21 Mei/ *May 2022*	4.721.932.440
- PT Bank DBS Indonesia	10.120	24 Jul/ *Jul 2018*	21 Mei/ *May 2022*	3.519.210.676
- PT Bank DBS Indonesia	2.485	21 Nov / *Nov 2018*	21 Mei/ *May 2022*	3.366.511.472
- PT Bank DBS Indonesia	1.315	14 Nov/ *Nov 2018*	21 Mei/ *May 2022*	1.782.970.564
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.918	19 Des/ *Dec 2018*	21 Agu/ *Aug 2022*	11.209.130.986
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.375	18 Jul/ *Jul 2018*	21 Mei/ *May 2022*	3.813.907.534
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.485	12 Nov/ *Nov 2018*	21 Mei/ *May 2022*	3.663.901.789
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.250	23 Jul/ *Jul 2018*	21 Mei/ *May 2022*	2.567.640.733

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
CSM (lanjutan)/*CSM (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.315	13 Nov/ *Nov 2018*	21 Mei/ *May 2022*	1.940.691.506
- PT Bank DBS Indonesia	4.722	20 Des/ *Dec 2018*	21 Agu/ *Aug 2022*	5.553.559.091
- PT Bank DBS Indonesia	2.877	19 Des/ *Dec 2018*	21 Agu/ *Aug 2022*	3.383.199.907
- PT Bank DBS Indonesia	1.523	19 Des/ *Dec 2018*	21 Agu/ *Aug 2022*	1.791.471.029
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*				
- PT Bank ANZ Indonesia	16.400	14 Des/ *Dec 2018*	21 Nov/ *Nov 2022*	2.232.192.384
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank BTPN Tbk	12.483	19 Jun/ *Jun 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	11.622.915.532
- PT Bank BTPN Tbk	8.395	26 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	2.853.127.948
- PT Bank BTPN Tbk	6.278	11 Sep/ *Sep 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	2.688.125.684
- PT Bank BTPN Tbk	5.183	23 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1.566.843.070
- PT Bank BTPN Tbk	3.105	26 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1.070.094.361
- PT Bank BTPN Tbk	2.322	11 Sep/ *Sep 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1.004.529.931
- PT Bank BTPN Tbk	1.917	23 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	589.026.192
- PT Bank BTPN Tbk	617	19 Jun/ *Jun 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	576.555.196
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.361	3 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	7.891.513.656
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.639	3 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	2.542.610.392
- PT Bank CTBC Indonesia	4.000	8 Apr/ *Apr 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	2.735.434.254
- PT Bank CTBC Indonesia	3.000	8 Apr/ *Apr 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	2.176.205.532

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
SIL (lanjutan)/*SIL (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank CTBC Indonesia	2.000	8 Apr/ *Apr 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1.531.780.479
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000	8 Apr/ *Apr 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	804.696.050
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.307	14 Agu/ *Aug 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	2.836.464.119
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.593	14 Agu/ *Aug 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1.054.623.760
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	584	18 Okt/ *Oct 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	398.953.787
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	216	18 Okt/ *Oct 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	148.416.906
- PT Bank Permata Tbk	9.700	21 Jun/ *Jun 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	7.973.647.562
- PT Bank Permata Tbk	4.380	17 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	5.179.260.663
- PT Bank Permata Tbk	1.135	29 Mei/ *May 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1.344.972.694
- PT Bank Permata Tbk	485	17 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	574.724.121
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.950	15 Jul/ *Jul 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	12.452.416.203
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.760	30 Sep/ *Sep 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	5.626.169.678
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.050	15 Jul/ *Jul 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	4.630.968.571
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	15 Jul/ *Jul 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	4.197.104.147
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.240	30 Sep/ *Sep 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	2.092.936.066
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing /*Foreign Exchange Option:*				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000	16 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	3.688.143.815
Total utang derivatif/Total derivative payables				**141.398.580.480**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.756	22 Agu/ *Aug 2019*	21 Agu/ *Aug 2022*	13.672.745.580
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.635	8 Mar/ *Mar 2019*	6 Mar/ *Mar 2022*	9.083.386.034
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.727	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	8.623.012.716
- JP Morgan Chase Bank, NA	17.241	4 Okt/ *Oct 2019*	3 Okt/ *Oct 2022*	8.131.181.435
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.365	8 Mar/ *Mar 2019*	6 Mar/ *Mar 2022*	4.790.993.551
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.607	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	4.552.577.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.207	28 Okt/ *Oct 2019*	25 Okt/ *Oct 2022*	4.136.298.154
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.161	22 Agu/ *Aug 2019*	21 Agu/ *Aug 2022*	2.187.238.944
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.759	4 Okt/ *Oct 2019*	3 Okt/ *Oct 2022*	1.299.715.698
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.793	28 Okt/ *Oct 2019*	25 Okt/ *Oct 2022*	660.728.431
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	11 Sep/ *Sep 2019*	13 Sep/ *Sep 2022*	11.315.011.844
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	22 Agu/ *Aug 2019*	22 Agu/ *Aug 2022*	10.393.710.141
- PT Bank ANZ Indonesia	9.757	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	10.023.218.465
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	19 Jul/ *Jul 2019*	19 Jul/ *Jul 2022*	9.260.863.993
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	23 Agu/ *Aug 2019*	22 Agu/ *Aug 2022*	8.676.364.754
- PT Bank ANZ Indonesia	6.910	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	7.100.122.718
- PT Bank ANZ Indonesia	4.363	6 Des/ *Dec 2018*	6 Des/ *Dec 2021*	4.434.314.047
- PT Bank ANZ Indonesia	2.303	6 Des/ *Dec 2018*	6 Des/ *Dec 2021*	2.341.186.959
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	11 Sep/ *Sep 2019*	13 Sep/ *Sep 2022*	1.808.866.513

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI (lanjutan)/*IMFI (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	22 Agu/ *Aug 2019*	22 Agu/ *Aug 2022*	1.662.565.717
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	19 Jul/ *Jul 2019*	19 Jul/ *Jul 2022*	1.479.705.151
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	23 Agu/ *Aug 2019*	22 Agu/ *Aug 2022*	1.387.422.945
- PT Bank CTBC Indonesia	13.434	29 Agu/ *Aug 2019*	28 Agu/ *Aug 2022*	7.525.570.747
- PT Bank CTBC Indonesia	2.149	29 Agu/ *Aug 2019*	28 Agu/ *Aug 2022*	1.203.481.716
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.902	23 Agu/ *Aug 2019*	22 Agu/ *Aug 2022*	4.755.483.646
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.264	23 Agu/ *Aug 2019*	22 Agu/ *Aug 2022*	760.555.513
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	23 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	9.900.211.896
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	14 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	9.079.513.728
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.658	19 Jul/ *Jul 2019*	18 Jul/ *Jul 2022*	6.989.239.633
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.000	16 Des/ *Dec 2019*	13 Des/ *Dec 2022*	5.987.157.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	23 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	5.224.487.474
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	14 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	4.790.804.716
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.425	19 Jul/ *Jul 2019*	18 Jul/ *Jul 2022*	1.115.232.078
- PT Bank Mega Tbk	15.805	29 Agu/ *Aug 2019*	29 Agu/ *Aug 2022*	11.500.110.095
- PT Bank Mega Tbk	2.529	29 Agu/ *Aug 2019*	29 Agu/ *Aug 2022*	1.901.798.710
- PT Bank Permata Tbk	6.752	11 Jun/ *Jun 2019*	10 Jun/ *Jun 2022*	5.728.490.892
- PT Bank Permata Tbk	5.748	11 Jun/ *Jun 2019*	10 Jun/ *Jun 2022*	4.876.470.800
- PT Bank Permata Tbk	4.167	11 Jun/ *Jun 2019*	10 Jun/ *Jun 2022*	3.518.496.011

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI (lanjutan)/*IMFI (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank UOB Indonesia	15.805	11 Sep/ *Sep 2019*	10 Sep/ *Sep 2022*	8.000.255.783
- PT Bank UOB Indonesia	6.545	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	6.311.373.093
- PT Bank UOB Indonesia	17.241	28 Okt/ *Oct 2019*	25 Okt/ *Oct 2022*	5.953.898.582
- PT Bank UOB Indonesia	3.455	6 Des/ *Dec 2018*	5 Des/ *Dec 2021*	3.332.061.173
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	3.248.363.628
- PT Bank UOB Indonesia	4.583	29 Agu/ *Aug 2019*	28 Agu/ *Aug 2022*	2.745.231.575
- PT Bank UOB Indonesia	3.319	29 Agu/ *Aug 2019*	28 Agu/ *Aug 2022*	1.987.926.315
- PT Bank UOB Indonesia	2.529	11 Sep/ *Sep 2019*	10 Sep/ *Sep 2022*	1.279.119.782
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	16 Des/ *Dec 2019*	13 Des/ *Dec 2022*	1.039.123.760
- PT Bank UOB Indonesia	2.759	28 Okt/ *Oct 2019*	25 Okt/ *Oct 2022*	950.862.821
- PT Bank UOB Indonesia	1.264	29 Agu/ *Aug 2019*	28 Agu/ *Aug 2022*	757.008.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	14 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	7.163.143.597
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	23 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	6.819.344.065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	20 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	20 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	14 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	3.780.432.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	23 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	3.598.690.880
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	20 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	2.983.905.254

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI (lanjutan)/*IMFI (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	20 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	2.983.905.255
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*				**286.125.089.108**

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga SIL dan IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas, sedangkan tidak semua kontrak opsi CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas sehingga muncul ketidakefektifan dari *over-hedge* di Grup. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts of SIL and IMFI are designated as effective cash flow hedges, meanwhile not all of the CSM's option contract are designated as effective cash flow hedges as there is ineffectiveness arising from "over-hedge" in the Group. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (204.132.356.954) (neto pajak) dan (Rp161.444.651.748) (neto pajak), masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp874.943.697.204 dan Rp732.097.592.119 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp204,132,356,954) (net of tax) and (Rp161,444,651,748) (net of tax) in 2020 and 2019, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to Rp874,943,697,204 and Rp732,097,592,119 in 2020 and 2019, respectively.

Keuntungan (kerugian) kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar (Rp412.790.613.335) (neto pajak) dan (Rp214.187.806.446) (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Cummulative gain (losses) arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to (Rp412,790,613,335) (net of tax) and (Rp214,187,806,446) (net of tax) as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties owned by the same controling shareholder.

The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	**Sifat hubungan/*Nature of relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ *ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)*	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ *Vehicle rental, financing heavy equipment*
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Laju Perdana Indah	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics*
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indomobil Prima Energi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ *Trucking and rental vehicle*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ *Loan, management fee, dividend payable*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*
PT Net Assets Management	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengelolaan dana/ *Management fund*
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Shinhan Indo Finance	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ *Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP*	Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payable*
PT Intikom Berlian Mustika	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengembangan software/ *Software development*
PT Indokuat Sukses Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indolakto	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ *Purchase of vehicles and vehicle maintenance services*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ *Purchase of vehicle and vehicle maintenance service*
PT Tirta Makmur Perkasa	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Jasa pemeliharaan kendaraan/ *Vehicle maintenance service*
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ *Sale of investment in shares of stock of subsidiary*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ *Owned directly by IMSI*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*
PT Wahana Meta Riau	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
PT Wahana Trans Lestari Medan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund administration*
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associated entities*
PT Seino Indomobil Logistics Services	Entitas asosiasi/ *Associate*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associated entities*
PT Nikko Securities Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pendapatan keuangan/ *Finance Income*
PT Penta Artha Impressi	Investasi saham/ *Investment in shares*	Investasi pada saham/ *Investment in shares*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ *Portion of NMDI and the Company is owned by IMSI*	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Beban umum dan administrasi - asuransi/ *General and administrative expense - insurance*
PT Indo Oji Sukses Pratama**	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Rental vehicle*
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Pertiwi Lestari	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Uang jaminan atas tanah/ *Land deposit*
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan/ *Trucking*

**Menjadi pihak berelasi per 31 Desember 2019

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Indomobil Prima Energi	23.777.891.619	6.898.823.354	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	20.870.447.179	13.332.746.903	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Laju Perdana Indah	18.823.419.450	16.866.500.000	*PT Laju Perdana Indah*
PT Indomobil Prima Niaga	14.656.477.110	5.229.000	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Indolakto	10.188.946.951	5.076.580.547	*PT Indolakto*
PT Indomarco Adi Prima	9.532.372.584	5.170.682.014	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.608.488.240	7.907.880.936	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2.988.732.204	4.665.013.206	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	23.298.276.287	22.093.714.429	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**131.745.051.624**	**82.017.170.389**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,56%**	**0,34%**	***Percentage to total assets***

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	3.066.839.000	796.615.000	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Wahana Wirawan	550.726.950	678.557.000	*PT Wahana Wirawan*
PT Wahana Trans Lestari Medan	269.802.000	518.850.000	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.252.791.000	1.824.946.000	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**5.140.158.950**	**3.818.968.000**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,02%**	**0,02%**	***Percentage to total assets***

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,95% sampai dengan 14,01% pada tahun 2020 dan antara 11,85% sampai dengan 14,01% pada tahun 2019.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates ranging from 11.95% to 14.01% in 2020 and from 11.85% to 14.01% in 2019.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
PT Prima Sarana Gemilang	45.032.092.167	128.325.572.168	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Prima Sarana Mustika	31.595.773.000	26.359.243.000	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Data Arts Xperience	6.653.333.600	-	*PT Data Arts Xperience*
PT Indo Traktor Utama		9.058.684.640	*PT Indo Traktor Utama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	658.816.708	1.079.122.708	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**83.940.015.475**	**164.822.622.516**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,36%**	**0,68%**	***Percentage to total assets***

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,98% sampai dengan 15,13% pada tahun 2020 dan antara 10,97% sampai dengan 18,65% pada tahun 2019.

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.98% to 15.13% in 2020 and from 10.97% to 18.65% in 2019.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2019.

Finance lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2019.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7):

c. The details of other receivables from related parties are as follows (Note 7):

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
PT Indomobil Prima Niaga	6.129.813.843	30.800.867.697	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Indo Seino Express	1.379.237.645	996.803.105	*PT Indo Seino Express*
PT Penta Artha Impressi	913.649.382	3.343.071.449	*PT Penta Artha Impressi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	466.305.983	752.795.122	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**8.889.006.853**	**35.893.537.373**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,04%**	**0,15%**	***Percentage to total assets***

d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 15):

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
PT Indotruck Utama	24.245.248.200	-	*PT Indotruck Utama*
PT Indomobil Prima Niaga	18.966.094.188	24.792.250.453	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Indomobil Multi Trada	10.217.756.718	6.069.633.527	*PT Indomobil Multi Trada*
Teachcast Global Pte. Ltd	4.378.524.134	-	*Teachcast Global Pte. Ltd*
PT Prima Sarana Mustika	3.245.000.000	-	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Indomobil Multi Trada Nasional	2.528.229.326	18.583.472	*PT Indomobil Multi Trada Nasional*
PT Wahana Wirawan	-	23.780.090.345	*PT Wahana Wirawan*
PT Seino Indomobil Logistics Services	-	8.162.678.626	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	3.258.838.106	3.007.353.047	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**66.839.690.672**	**65.830.589.470**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,33%**	**0,31%**	***Percentage to total liabilities***

e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 16):

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
PT Indotruck Utama	25.911.576.000	26.123.700.000	*PT Indotruck Utama*
PT Asuransi Central Asia	2.455.587.378	3.129.681.830	*PT Asuransi Central Asia*
PT National Assemblers	-	5.854.722.683	*PT National Assemblers*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.524.512.537	1.688.399.580	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**32.891.675.915**	**36.796.504.093**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,16%**	**0,18%**	***Percentage to total liabilities***

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 25):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PT Prima Sarana Gemilang	10.919.059.556	20.167.013.527	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Indomobil Prima Niaga	5.413.459.805	5.291.666.860	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Indomobil Trada Nasional	4.639.634.530	3.536.188.923	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Indotruck Utama	4.285.417.800	3.225.366.400	*PT Indotruck Utama*
PT Prima Sarana Mustika	3.185.394.484	1.465.104.240	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Indo Traktor Utama	2.709.656.600	92.436.000	*PT Indo Traktor Utama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.457.610.743	627.637.939	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**32.610.233.518**	**34.405.413.889**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**0,79%**	**0,87%**	***Percentage to total revenue***

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 25):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	86.856.878.824	56.253.231.229	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indomobil Prima Energi	71.442.979.998	21.865.099.611	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	63.326.529.485	62.991.493.651	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indolakto	30.832.087.521	21.658.048.238	*PT Indolakto*
PT Indomarco Adi Prima	28.339.216.480	21.884.589.193	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indomobil Prima Niaga	19.731.339.054	21.865.099.611	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	19.282.768.383	18.889.757.817	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Indofood Fritolay Makmur	12.820.275.645	10.944.399.052	*PT Indofood Fritolay Makmur*
PT National Assemblers	11.325.717.761	3.672.318.658	*PT National Assemblers*
PT Laju Perdana Indah	10.607.005.000	8.708.785.661	*PT Laju Perdana Indah*
PT Indopoly Swakarsa Industry	10.214.218.028	8.835.877.539	*PT Indopoly Swakarsa Industry*
PT Wahana Wirawan	9.935.389.199	7.821.862.899	*PT Wahana Wirawan*
PT Tirta Sukses Perkasa	9.758.064.483	10.887.366.666	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Hino Motor Sales Indonesia	9.494.497.659	9.347.390.032	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (d/h PT Asahi Indofood Beverage Makmur)	7.303.919.766	9.783.431.708	*PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (previously known as PT Asahi Indofood Beverage Makmur)*
PT Sumi Rubber Indonesia	6.130.218.259	7.901.260.642	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	5.075.101.418	5.572.163.200	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25): (lanjutan)

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 25): (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	4.439.446.290	-	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Indotruck Utama	3.712.428.811	3.314.433.819	*PT Indotruck Utama*
PT Indomobil Trada Nasional	3.543.842.392	10.306.031.241	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Kreta Indo Artha	3.216.548.058	48.378.400	*PT Kreta Indo Artha*
PT Indo Traktor Utama	2.181.022.167	1.944.343.054	*PT Indo Traktor Utama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	26.262.089.242	22.959.833.895	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**455.831.583.923**	**347.455.195.816**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**11,00%**	**8,76%**	***Percentage to total revenue***

h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 30):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PT Net Assets Management	-	6.971.188.257	*PT Net Assets Management*
Total	**-**	**6.971.188.257**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	**-**	**21,68%**	***Percentage to total finance income***

Pada Desember 2018, CSM menempatkan dana pada investasi jangka pendek ke PT Net Assets Management. Pada tanggal 18 Januari 2019 dan 13 Maret 2019, penempatan dana dicairkan masing-masing sebesar Rp160.947.914.095 dan Rp258.501.843.699. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo investasi jangka pendek sebesar RpNihil. CSM menerima pendapatan bunga sebesar Rp6.971.188.257 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 (Catatan 30).

In December 2018, CSM placed short-term investment in PT Net Assets Management. On January 18, 2019 and March 13, 2019, the placement of fund was withdrawn amounting to Rp160,947,914,095 and Rp258,501,843,699, respectively. As of December 31, 2019, the outstanding short term investment amounted to RpNil. CSM earned interest income amounting to Rp6,971,188,257, which was presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (Note 30).

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 30):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PT Hino Finance Indonesia	3.499.105.023	2.335.069.441	*PT Hino Finance Indonesia*
Total	**3.499.105.023**	**2.335.069.441**	***Total***
Persentase terhadap total beban keuangan	**0,55%**	**0,43%**	***Percentage to total finance charges***

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 30 Desember 2019, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Hino Finance Indonesia ("HFI") sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 7,5% per tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, SIL mencatat beban bunga dari HFI sebesar Rp14.583.333 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 (Catatan 30). Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan truk SIL (Catatan 12).

Based on investment financing agreement dated December 30, 2019, SIL obtained financing facilities from PT Hino Finance Indonesia ("HFI") amounting to Rp70,000,000,000 with tenor of 6 months and bears effective interest rate at 7.5% per annum. Based on the agreement, SIL recognized interest expense from HFI amounting to Rp14,583,333 which was presented as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (Note 30). This facility is secured by SIL's truck vehicles (Note 12).

Pada tanggal 18 Maret 2020, SIL melakukan pelunasan dipercepat atas fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga dan denda sebesar Rp1.509.355.023 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 30).

On March 18, 2020, SIL made early repayment of the financing facility from HFI and recognized interest expense and penalty amounting to Rp1,509,355,023 which was presented as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 (Note 30).

Pada tanggal 12 Desember 2018, SIL memperoleh pinjaman dari PT Hino Finance Indonesia ("HFI") sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 21 dan 26 Maret 2019 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 1,50%+COF. SIL mencatat beban bunga pinjaman dari HFI sebesar Rp2.320.486.109 sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 (Catatan 30). Pada tanggal 26 Maret 2019, SIL telah membayar lunas pinjaman tersebut.

On December 12, 2018, SIL obtained loan from PT Hino Finance Indonesia ("HFI") amounting to Rp100,000,000,000. The loan is due on March 21 and 26, 2019 amounting to Rp50,000,000,000, each. The loan bears interest rate at 1.50%+COF. SIL recorded the interest expense on the loans from HFI amounting to Rp2,320,486,109 as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (Note 30). On March 26, 2019, SIL has fully paid the loan.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

SIL memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dari PT Hino Finance Indonesia ("HFI") sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tanggal 28 September 2020, sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 26 Oktober 2020, dan sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp27.000.000.000 pada tanggal 5 November 2020. Semua fasilitas memiliki jangka waktu 6 (enam) bulan dan suku bunga efektif 6,75% per tahun. SIL mencatat beban bunga atas fasilitas ini sebesar Rp1.989.750.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 30).

j. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp136.257.039.216 dan Rp101.570.956.595 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

k. SIL menandatangani perjanjian dengan PT Indomobil Prima Niaga, terkait piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk dengan tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun diperhitungkan berdasarkan jumlah hari pembayaran dipercepat. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan bunga atas transaksi ini adalah sebesar Rp30.800.267.697 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat pendapatan bunga atas transaksi ini.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

SIL obtained investment financing facility from PT Hino Finance Indonesia ("HFI") amounting to Rp20,000,000,000 and Rp40,000,000,000 on September 28, 2020, amounting to Rp10,000,000,000 on October 26, 2020, and amounting to Rp50,000,000,000 and Rp27,000,000,000 on November 5, 2020. All the facilities have 6 (six) months tenor and effective interest rate of 6.75% per annum. SIL recorded interest expense on this facility amounting to Rp1,989,750,000 which was presented as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 (Note 30).

j. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with combined insurance coverage amounting to Rp136,257,039,216 and Rp101,570,956,595 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

k. SIL entered into an agreement with PT Indomobil Prima Niaga relating to interest receivable on early payments of trucks purchased at a rate of 11.75% per annum calculated based on days of early payment. For the year ended December 31, 2019, interest income relating to this transaction amounted to Rp30,800,267,697 which was presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29). As of December 31, 2020, there is no interest income relating to this transaction.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

l. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group (Catatan 31).

m. ISL mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia untuk melindungi aset tetap (Catatan 12) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.278.195.794 dan Rp33.782.195.794 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

n. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia untuk melindungi aset tetap (Catatan 12) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp21.979.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

o. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, jumlah yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp27.966.960.747 dan jumlah Rp29.261.051.169 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

p. Pada tanggal 14 Februari 2020, SIL memberikan pinjaman kepada PT Garuda Mataram Motor sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun. Pinjaman ini dilunasi secara bertahap pada tanggal 20 - 26 Maret 2020. Pendapatan bunga atas transaksi ini sebesar Rp1.937.500.000 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Catatan 30).

q. CSM menerima denda bunga atas piutang lain-lain dari PT Penta Artha Impressi sebesar Rp913.349.382, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Catatan 30).

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions (continued)

l. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group (Note 31).

m. ISL obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia covering its fixed assets (Note 12), with total insurance coverage amounting to Rp33,278,195,794 and Rp33,782,195,794 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

n. CSM has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia covering its fixed assets (Note 12), with total insurance coverage amounting to Rp21,979,000,000 as of December 31, 2020.

o. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp27,966,960,747 and Rp29,261,051,169 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

p. On February 14, 2020, SIL provided loan to PT Garuda Mataram Motor amounting to Rp200,000,000,000 with interest rate of 9% per annum. The loan was repaid in installments from March 23 - 26, 2020. Interest income relating to this transaction amounting to Rp1,937,500,000 was presented as part of "Interest income on receivable from related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 (Note 30).

q. CSM received penalty interest on other receivables from PT Penta Artha Impressi amounting to Rp913,349,382, which is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 (Note 30).

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

r. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, CSM menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000.000.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Aset ini disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. (Catatan 13b).

s. CSM mendapatkan pendapatan administrasi atas pengurusan penjualan tanah dari PT Indomobil Prima Energi sebesar Rp5.393.800.000, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Catatan 29).

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions (continued)

r. Based on agreement dated August 24, 2020, CSM placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000,000,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. This is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2020 (Note 13b).

s. CSM obtained administration income on the handling of sale of land from PT Indomobil Prima Energi amounting to Rp5,393,800,000, which is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 (Note 29).

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the parties.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama dan PT Asuransi Pan Pacific, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama and PT Asuransi Pan Pacific, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 6).

b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari IMFI dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 April 2021. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,00% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp17.862.281.907 dan Rp1.997.096.805. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp32.731.076.461 dan Rp6.175.868.602 (Catatan 6).

Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan IMFI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dijadikan sebagai jaminan pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 6).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

d. Pada tanggal 2 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

IMFI (continued)

c. On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from IMFI and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 3, 2021. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.25% to 9.00% in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp17,862,281,907 and Rp1,997,096,805, respectively. As of December 31, 2019, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp32,731,076,461 and Rp6,175,868,602, respectively (Note 6).

Consumer finance and finance lease receivables of IMFI as of December 31, 2020 and 2019 are pledged as collateral to the joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 6).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

d. On October 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding amount for this facility.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

e. IMFI mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan (dealer). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang dealer kepada PT Indotruck Utama masing-masing adalah sebesar Rp25.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

CSM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan *lessee*, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13a) sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

IMFI (continued)

e. IMFI entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets (dealer). On December 31, 2020 and 2019, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp25,500,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

CSM

As of December 31, 2020 and 2019, restricted cash in banks represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13a) as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	10.735.000.000	16.638.786.500	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
Total	**10.735.000.000**	**16.638.786.500**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*				
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	**Bunga tetap/ *Fixed rate***	**Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive***	**Total/*Total***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	-	1.206.168.992.925	258.575.199.456	1.464.744.192.381	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	297.221.458.705	297.221.458.705	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	-	12.105.361.713.377	(300.680.643.566)	11.804.681.069.811	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	435.841.687.315	435.841.687.315	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	-	-	-	*Derivative receivables*
Investasi pada saham	-	-	552.387.893.152	552.387.893.152	*Investment in shares*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	13.671.318.614	4.542.003.087	18.213.321.701	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**-**	**13.325.202.024.916**	**1.247.887.598.149**	**14.573.089.623.065**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang bank jangka pendek	2.050.538.000.000	-	-	2.050.538.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	-	233.417.920.288	233.417.920.288	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	102.205.803.300	102.205.803.300	*Other payables*
Beban akrual	-	-	214.203.789.509	214.203.789.509	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	147.000.000.000	-	147.000.000.000	*Loan from a related party*
Utang derivatif	-	735.546.381.841	-	735.546.381.841	*Derivative payables*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank	2.298.351.307.122	12.560.994.743.957	-	14.859.346.051.079	*Bank loans*
Utang obligasi	-	1.400.419.014.983	-	1.400.419.014.983	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	51.450.830.819	-	51.450.830.819	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	66.773.033.889	-	66.773.033.889	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**4.348.889.307.122**	**14.962.184.005.489**	**549.827.513.097**	**19.860.900.825.708**	***Total financial liabilities***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga (lanjutan):

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates (continued):

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*				
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	**Bunga tetap/ *Fixed rate***	**Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive***	**Total/*Total***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	-	557.199.293.630	48.791.165.937	605.990.459.567	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	266.301.427.726	266.301.427.726	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	-	14.739.682.764.880	(158.351.729.428)	14.581.331.035.452	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	373.551.674.721	373.551.674.721	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	28.328.976.998	-	28.328.976.998	*Derivative receivables*
Investasi pada saham	-	-	508.485.089.260	508.485.089.260	*Investment in shares*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	16.638.786.500	7.092.370.102	23.731.156.602	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**-**	**15.341.849.822.008**	**1.045.869.998.318**	**16.387.719.820.326**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang bank jangka pendek	2.171.619.732.294	-	-	2.171.619.732.294	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	-	165.464.560.799	165.464.560.799	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	113.193.223.775	113.193.223.775	*Other payables*
Beban akrual	-	-	205.634.834.850	205.634.834.850	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	70.000.000.000	-	70.000.000.000	*Loan from a related party*
Utang derivatif	-	430.573.598.615	-	430.573.598.615	*Derivative payables*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank	-	15.728.048.376.461	-	15.728.048.376.461	*Bank loans*
Utang obligasi	-	1.730.326.705.549	-	1.730.326.705.549	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	208.131.010.006	-	208.131.010.006	*Finance lease payable and other payables*
Total liabilitas keuangan	**2.171.619.732.294**	**18.167.079.690.631**	**484.292.619.424**	**20.822.992.042.349**	***Total financial liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp32.602.545.197 dan Rp29.862.502.727, terutama akibat beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019, would have been Rp32,602,545,197 and Rp29,862,502,727, respectively, lower/ higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp3.262.603.442 dan Rp2.082.127.690 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing (tidak diaudit).

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

As of December 31, 2020 and 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019, would have been Rp3,262,603,442 and Rp2,082,127,690, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilitites (unaudited).

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/*December 31*, 2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Past due impaired***	**Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalent*
Bank - neto	496.149.102.637	-	-	(239.138.808)	495.909.963.829	*Cash in banks - net*
Deposito berjangka	944.245.500.000	-	-	-	944.245.500.000	*Time depositst*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.468.618.489.806	583.741.524.108	182.412.896.925	(137.062.846.569)	4.097.710.064.270	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.477.444.941.806	193.164.045.726	50.553.843.657	(71.760.979.836)	7.649.401.851.353	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	57.571.296.349	-	-	(2.142.161)	57.569.154.188	*Factoring receivables - net*
Piutang usaha - neto	245.861.843.744	84.635.202.091	-	(33.275.587.130)	297.221.458.705	*Trade receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	388.387.304.295	(32.235.394.483)	356.151.909.812	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Piutang lain-lain	69.597.182.901	2.140.139.021	4.349.691.139	(135.695.181)	75.951.317.880	*Other receivables*
Total	12.759.488.357.243	863.680.910.946	625.703.736.016	(274.711.784.168)	13.974.161.220.037	*Total*

	31 Desember 2019/*December 31*, 2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Past due impaired***	**Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalent*
Bank	68.658.502.744	-	-	-	68.658.502.744	*Cash in banks*
Deposito berjangka	516.300.000.000	-	-	-	516.300.000.000	*Time depositst*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.132.207.903.661	557.192.857.531	90.017.707.653	(82.469.017.340)	5.696.949.451.505	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.659.673.246.832	118.595.985.936	58.333.841.696	(57.350.289.114)	8.779.252.785.350	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	123.661.221.571	-	(18.532.422.974)	105.128.798.597	*Factoring receivables - net*
Piutang usaha - neto	185.148.321.600	84.961.347.898	-	(3.808.241.772)	266.301.427.726	*Trade receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	331.823.709.447	(38.168.267.363)	293.655.442.084	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Piutang lain-lain	64.497.249.812	10.181.183.352	-	(488.709.503)	74.189.723.661	*Other receivables*
Total	14.626.485.224.649	894.592.596.288	480.175.258.796	(200.816.948.066)	15.800.436.131.667	*Total*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan *aging analysis* terhadap piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The following table summarizes the aging analysis of receivables which are past due but not impaired:

	31 Desember 2020/*December 31*, 2020					
	1-30 hari/*days*	**31-60 hari/*days***	**61-90 hari/*days***	**>90 hari/*days***	**Total**	
Piutang pembiayaan konsumen	259.021.930.648	179.963.301.795	144.756.291.665	-	583.741.524.108	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	64.554.326.862	76.423.131.699	52.186.587.165	-	193.164.045.726	*Finance lease receivables*
Piutang usaha	25.959.844.629	11.214.873.447	7.167.583.796	40.292.900.219	84.635.202.091	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	967.636.295	752.707.526	419.795.200	-	2.140.139.021	*Other receivables*
Total	350.503.738.434	268.354.014.467	204.530.257.826	40.292.900.219	863.680.910.946	*Total*

	31 Desember 2019/*December 31*, 2019					
	1-30 hari/*days*	**31-60 hari/*days***	**61-90 hari/*days***	**>90 hari/*days***	**Total**	
Piutang pembiayaan konsumen	333.054.611.286	143.130.717.406	81.007.528.839	-	557.192.857.531	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	69.094.148.932	27.929.048.444	21.572.788.560	-	118.595.985.936	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	-	302.770.724	123.358.450.847	-	123.661.221.571	*Factoring receivables*
Piutang usaha	46.477.480.429	11.165.664.944	4.079.003.599	23.239.198.926	84.961.347.898	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.197.538.076	1.186.683.706	545.653.138	6.251.308.432	10.181.183.352	*Other receivables*
Total	450.823.778.723	183.714.885.224	230.563.424.983	29.490.507.358	894.592.596.288	*Total*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel di bawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember/*December 31*, 2020					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**>5 tahun >5 years**	**Total/*Total***	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	2.050.538.000.000	-	-	2.050.538.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	27.725.248.905	205.692.671.383	-	-	233.417.920.288	*Trade payables*
Utang lain-lain	88.439.724.120	13.766.079.180	-	-	102.205.803.300	*Other payables*
Beban akrual	45.078.903.215	169.124.886.294	-	-	214.203.789.509	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	147.000.000.000	-	-	147.000.000.000	*Loan from a related party*
Utang derivatif	-	4.388.516.808	731.157.865.033	-	735.546.381.841	*Derivative payables*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank	-	6.816.036.703.159	9.406.184.237.637	-	16.222.220.940.796	*Bank loans*
Utang obligasi	-	965.190.326.668	569.533.271.377	-	1.534.723.598.045	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	43.849.470.482	9.768.859.969	584.306.057	54.202.636.508	*Finance lease payable and other payables*
Liabilitas sewa	-	31.922.272.656	32.801.984.901	2.048.776.332	66.773.033.889	*Lease liabilities*
Total	161.243.876.240	10.447.508.926.630	10.749.446.218.917	2.633.082.389	21.360.832.104.176	*Total*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments. (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**>5 tahun >5 years**	**Total/*Total***	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	2.171.619.732.294	-	-	2.171.619.732.294	*Short-term bank loans*
Utang usaha	43.397.601.295	122.066.959.504	-	-	165.464.560.799	*Trade payables*
Utang lain-lain	93.364.083.836	19.829.139.939	-	-	113.193.223.775	*Other payables*
Beban akrual	51.377.153.018	154.257.681.832	-	-	205.634.834.850	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	70.000.000.000	-	-	70.000.000.000	*Loan from a related party*
Utang derivatif	-	3.049.929.027	427.523.669.588	-	430.573.598.615	*Derivative payables*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank	-	6.556.849.363.952	11.184.334.803.857	-	17.741.184.167.809	*Bank loans*
Utang obligasi	-	751.040.925.146	1.153.055.141.922	-	1.904.096.067.068	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	138.898.820.711	80.353.623.467	4.440.386.948	223.692.831.126	*Finance lease payable and other payables*
Total	188.138.838.149	9.987.612.552.405	12.845.267.238.834	4.440.386.948	23.025.459.016.336	*Total*

36. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

36. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Tingkat 3:					***Level 3:***
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	105.183.128.638	105.183.128.638	157.390.412.704	157.390.412.704	*Investment in unquoted shares*
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Piutang pembiayaan	11.804.681.069.811	10.762.509.747.332	14.581.331.035.452	13.503.154.269.306	*Financing receivables*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	356.151.909.812	356.151.909.812	293.655.442.084	293.655.442.084	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Piutang derivatif	-	-	28.328.976.998	28.328.976.998	*Derivative receivables*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank - neto	14.859.346.051.079	14.967.341.832.692	15.728.048.376.461	15.763.369.708.252	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	1.400.419.014.983	1.422.983.533.189	1.730.326.705.549	1.741.435.449.648	*Bonds payable - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Utang derivatif	735.546.381.841	735.546.381.841	430.573.598.615	430.573.598.615	*Derivative payables*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang lain-lain dan pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other payables and loan from a related party approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

Efektif 1 Januari 2020, nilai wajar dari investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diestimasikan menggunakan pendekatan pasar. Sebelum 1 Januari 2020, mendekati nilai tercatatnya.

Effective January 1, 2020, fair value of investment in unquoted shares has been estimated using the market approach. Prior to January 1, 2020, approximate its carrying value.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of long-term bank loans and bonds payable are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

Nilai wajar dari piutang derivatif dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

The fair values of derivative receivables and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

38. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2020 dan 2019 sebesar 7.168.740.822 dan 5.709.958.937 saham.

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

38. BASIC EARNINGS (LOSSES) PER SHARE

Basic earnings (losses) per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2020 and 2019 amounted to 7,168,740,822 and 5,709,958,937 shares, respectively.

The details of earnings (losses) per share computations are as follows:

	Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income (loss) For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*	**Rata-rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares***	**Laba (rugi) per Saham/ *Earnings (losses) per Share***	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	**(61.054.802.699)**	**7.168.740.822**	**(8,52)**	***Year ended December 31, 2020***
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	**76.553.967.202**	**5.709.958.937**	**13,41**	***Year ended December 31, 2019***

39. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 “Segmen Operasi”, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT

In accordance with SFAS No. 5 (Improvement 2015), “Operating Segments”, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

Information about the Group’s operating segments by geographical locations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan			*Revenues*
Pulau Jawa	3.588.522.193.360	3.378.394.094.665	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	554.228.595.442	587.654.301.598	*Outside Java Island*
Total	**4.142.750.788.802**	**3.966.048.396.263**	***Total***
Aset			*Assets*
Pulau Jawa	20.902.983.957.982	20.784.526.521.324	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	2.736.895.374.176	3.511.613.811.404	*Outside Java Island*
Total	**23.639.879.332.158**	**24.296.140.332.728**	***Total***

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/*Year Ended December 31, 2020*			
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	2.096.022.377.061	2.046.728.411.741	4.142.750.788.802	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	1.148.746.050.656	1.409.871.801.332	2.558.617.851.988	*Cost of revenue*
Laba bruto	947.276.326.405	636.856.610.409	1.584.132.936.814	*Gross profit*
Laba operasi			462.304.539.476	*Operating income*
Bagian laba neto entitas asosiasi			9.599.307.496	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan			60.806.372.131	*Finance income*
Beban keuangan			(633.856.675.417)	*Finance charges*
Beban pajak final			(12.742.104.226)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto			2.230.299.024	*Income tax expense - net*
Rugi tahun berjalan			(111.658.261.516)	*Loss for the year*
Total aset			23.639.879.332.158	*Total assets*
Total liabilitas			20.035.511.464.172	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali			243.437.913.229	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal			1.154.347.157.423	*Capital expenditures*
Penyusutan			477.076.378.906	*Depreciation*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/*Year Ended December 31, 2019*			
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	2.151.554.028.373	1.814.494.367.890	3.966.048.396.263	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	1.060.953.294.665	1.236.119.009.577	2.297.072.304.242	*Cost of revenue*
Laba bruto	1.090.600.733.708	578.375.358.313	1.668.976.092.021	*Gross profit*
Laba operasi			570.042.940.155	*Operating income*
Bagian laba neto entitas asosiasi			24.886.429.582	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan			32.160.035.468	*Finance income*
Beban keuangan			(548.198.374.672)	*Finance charges*
Beban pajak final			(5.982.407.799)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto			(29.341.372.927)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			43.567.249.807	*Income for the year*
Total aset			24.296.140.332.728	*Total assets*
Total liabilitas			21.014.232.022.229	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali			308.048.652.860	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal			3.081.860.610.396	*Capital expenditures*
Penyusutan			374.993.193.273	*Depreciation*

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	7.509.055	105.915.225.666	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	15.931.919	224.719.715.379	*Financing receivables*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	426	4.539.702	*Cash and cash equivalents*
Total Aset		330.639.480.747	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Utang bank	536.683.333	7.569.918.414.855	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(536.683.333)	(7.569.918.414.855)	*Hedged loans*
Utang usaha	170.133	2.399.724.134	*Trade payables*
Dalam Pound Sterling			*In Pound Sterling*
Utang usaha	103.678	1.978.800.000	*Trade payables*
Total Liabilitas		4.378.524.134	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar AS		328.235.216.911	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura		4.539.702	*In Singapore Dollar*
Dalam Pound Sterling		(1.978.800.000)	*In Pound Sterling*
Aset neto		**326.260.956.613**	***Net Assets***

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	625.147	8.690.172.476	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	16.977.507	236.004.318.552	*Financing receivables*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	426	4.401.796	*Cash and cash equivalents*
Total Aset		244.698.892.824	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Utang bank	874.197.334	12.152.217.136.388	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(841.648.334)	(11.699.753.487.388)	*Hedged loans*
Beban akrual	32.273	448.631.273	*Accrued expenses*
Total Liabilitas		452.912.280.273	*Total Liabilities*

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar AS		(208.217.789.245)	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura		4.401.796	*In Singapore Dollar*
Liabilitas neto		(208.213.387.449)	***Net Liabilities***

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir untuk tahun 2020 dan 2019:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing the year 2020 and 2019:

Mata Uang Asing	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	***Foreign Currency***
Dolar AS (AS$1)	14.105	13.901	*US Dollar (US$1)*
Dolar Singapura (Sin$1)	10.644	10.321	*Singapore Dollar (Sin$1)*
Poundsterling (GBP£1)	19.086	18.250	*Poundsterling (GBP£1)*

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	136.739.016.445	102.926.444.545	*Purchase of fixed assets through trade payables*
Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya	11.545.006.968	5.254.515.568	*Addition of fixed assets through other non-cash transactions*
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	2.390.000.000	1.359.849.920	*Purchase of fixed assets through other payables*
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	542.950.000	681.900.000	*Addition of fixed assets through finance lease payables*

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (LANJUTAN)

Transaksi non-kas (lanjutan):

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (CONTINUED)

Non-cash transactions (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Perolehan aset tetap melalui revaluasi	115.001.779.253	-	*Acquisition of fixed assets through revaluation*
Penambahan aset tetap melalui *net off* piutang usaha	19.622.074.558	-	*Addition of fixed assets through nett off trade receivables*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	14.900.610.279	-	*Addition right-of-use through lease liabilities*
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	363.304	-	*Sale of fixed assets through other receivables*
Pembayaran biaya emisi saham melalui utang lain-lain	1.572.021.625	-	*Payment of shares issuance cost through other payable*

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	31 Desember 2020/*December 31,* 2020					
	1 Januari 2020/ *Januari 1, 2020*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Lain-lain*/ *Others****	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Utang bank	17.899.668.108.755	15.244.616.805.029	(16.361.871.361.252)	127.470.498.547	16.909.884.051.079	*Bank loans*
Utang obligasi	1.730.326.705.549	336.000.000.000	(665.000.000.000)	(907.690.566)	1.400.419.014.983	*Bonds payable*
Pinjaman dari pihak berelasi	70.000.000.000	147.000.000.000	(70.000.000.000)	-	147.000.000.000	*Loan from a related party*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	208.131.010.006	11.299.276.766	(168.522.405.954)	542.950.001	51.450.830.819	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	75.773.843.014	-	(29.982.002.844)	20.981.193.719	66.773.033.889	*Lease liabilities*
Total	19.983.899.667.324	15.738.916.081.795	(17.295.375.770.050)	148.086.951.701	18.575.526.930.770	*Total*

	31 Desember 2019/*December 31,* 2019					
	1 Januari 2019/ *Januari 1, 2019*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Lain-lain*/ *Others****	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Utang bank	11.367.381.096.987	28.057.822.131.577	(21.680.214.869.611)	154.679.749.802	17.899.668.108.755	*Bank loans*
Utang obligasi	3.771.412.194.936	-	(2.044.500.000.000)	3.414.510.613	1.730.326.705.549	*Bonds payable*
Pinjaman dari pihak berelasi	100.000.000.000	70.000.000.000	(100.000.000.000)	-	70.000.000.000	*Loan from a related party*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	438.885.014.338	90.476.307.283	(321.912.211.615)	681.900.000	208.131.010.006	*Finance lease payables and others*
Total	15.677.678.306.261	28.218.298.438.860	(24.146.627.081.226)	158.776.160.415	19.908.125.824.310	*Total*

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan

**Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease*

42. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

42. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020, are as follows:

Catatan/*Notes*	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ *Classification based on SFAS No. 55* 31 Desember/ *December* 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ *Classification based on SFAS No. 71* 1 Januari/ *January* 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ *Balance based on SFAS No. 55* 31 Desember/ *December* 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ *Balance based on SFAS No. 71* 1 Januari/ *January* 2020
Aset Keuangan/ *Financial Assets*				
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	605.990.459.567	605.990.459.567
Piutang usaha/ *Trade receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	266.301.427.726	247.711.035.457
Piutang pembiayaan/ *Financing receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	14.581.331.035.452	14.482.702.473.259
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	373.551.674.721	373.551.674.721
Piutang derivative/ *Derivative receivables*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	28.328.976.998	28.328.976.998
Investasi pada saham/ *Investment in shares*	Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ *Investment in shares to subsidiaries*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial asset at vair value through profit or loss*	466.346.127.324	466.346.127.324
Investasi pada saham/ *Investment in shares*	Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ *Investment in shares to subsidiaries*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at vair value through other comprehensive income*	42.138.961.936	25.268.299.951
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ *Other non-current assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	23.731.156.602	23.731.156.602
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*				
Utang jangka pendek/ *Current liabilities*				
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	2.171.619.732.294	2.171.619.732.294

42. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020, are as follows: (continued)

Catatan/*Notes*	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ *Classification based on SFAS No. 55* 31 Desember/ *December* 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ *Classification based on SFAS No. 71* 1 Januari/ *January* 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ *Balance based on SFAS No. 55* 31 Desember/ *December* 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ *Balance based on SFAS No. 71* 1 Januari/ *January* 2020
Liabilitas Keuangan (lanjutan)/ *Financial Liabilities (continued)*				
Pinjaman dari pihak berelasi/*loan from related party*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	70.000.000.000	70.000.000.000
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	165.464.560.799	165.464.560.799
Beban akrual/ *Accrued expenses*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	205.634.834.850	205.634.834.850
Utang jangka panjang/ *Non-current liabilities*				
Utang lain-lain/ *Other payables*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	113.193.223.775	113.193.223.775
Utang bank/*Bank loans*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	15.728.048.376.461	15.728.048.376.461
Utang obligasi/*Bond payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	1.730.326.705.549	1.730.326.705.549
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payables*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	208.131.010.006	208.131.010.006
Lindung nilai atas nilai arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*				
Utang derivatif/*Derivative payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	430.573.598.615	430.573.598.615

42. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

42. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

	1 Januari/*January* 2020			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	**Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ *Impact from transitional adjustment on implementation SFAS No. 71***	**Setelah penyesuaian/ *After adjustment***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	605.990.459.567	-	605.990.459.567	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	266.301.427.726	(18.590.392.269)	247.711.035.457	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	14.581.331.035.452	(98.628.562.193)	14.482.702.473.259	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	373.551.674.721	-	373.551.674.721	*Other receivables*
Persediaan	54.448.396.908	-	54.448.396.908	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	339.421.547	-	339.421.547	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	89.353.513.548	-	89.353.513.548	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif	28.328.976.998	-	28.328.976.998	*Derivative receivables*
Aset keuangan lainnya	23.731.156.602	-	23.731.156.602	*Other financial assets*
Aset lain-lain	18.630.016.318	-	18.630.016.318	*Other assets*
Investasi pada saham	508.485.089.260	(16.870.661.985)	491.614.427.275	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan	113.127.963.837	4.702.254.692	117.830.218.529	*Deferred tax assets*
Estimasi pengembalian pajak	30.890.226.900	-	30.890.226.900	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap	7.601.630.973.344	-	7.601.630.973.344	*Fixed assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	2.171.619.732.294	-	2.171.619.732.294	*Short-term bank loans*
Pinjaman dari pihak berelasi	70.000.000.000	-	70.000.000.000	*Loan from related party*
Utang usaha	165.464.560.799	-	165.464.560.799	*Trade payables*
Utang lain-lain	113.193.223.775	-	113.193.223.775	*Other payables*
Pendapatan diterima dimuka	9.219.891.603	-	9.219.891.603	*Unearned revenue*
Beban akrual	205.634.834.850	-	205.634.834.850	*Accrued expenses*
Utang pajak	26.011.032.992	-	26.011.032.992	*Tax payables*
Utang derivatif	430.573.598.615	-	430.573.598.615	*Derivative payables*
Utang bank	15.728.048.376.461	-	15.728.048.376.461	*Bank loans*
Utang obligasi	1.730.326.705.549	-	1.730.326.705.549	*Bond payables*
Utang sewa pembiayaan	208.131.010.006	-	208.131.010.006	*Finance lease payables*
Liabilitas pajak tangguhan	104.126.975.129	(4.163.008.872)	99.963.966.257	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	51.882.080.156	-	51.882.080.156	*Employee benefits liability*
Ekuitas				***Equity***
Modal saham	1.153.910.000.000	-	1.153.910.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	1.198.197.113.939	-	1.198.197.113.939	*Additional paid in capital*
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000	-	1.258.301.000	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya	1.400.000.000	-	1.400.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan pengunaannya	824.415.889.204	(109.030.529.307)	715.385.359.897	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain:		-	-	*Other comprehensive loss:*
Kerugian aktuarial atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(214.187.806.446)	-	(214.187.806.446)	*Cumulative loss on derivative instruments for cash flows hedges*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	8.866.159.942	-	8.866.159.942	*Actuarial gain on employee benefits liability*
Kerugian atas investasi	-	(12.652.996.489)	(12.652.996.489)	*Loss on investment*
Kepentingan non-pengendali	308.048.652.860	(3.540.827.087)	304.507.825.773	*Non-controlling interests*

42. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Analisis dampak atas perubahan dari "*incurred loss approach*" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, adalah sebagai berikut:

42. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

The analysis the impact of the transition from "incurred loss approach" to "expected credit losses" for financial instrument at amortized cost, are as follows:

	1 Januari/*January* 2020								
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK No. 55/*Allowance for Impairment losses based on SFAS No. 55*			Kerugian Kredit Ekspektasian menurut PSAK No. 71/ *Expected Credit Losses based on SFAS No. 71*					
	Kolektif/ *Collective*	Individual/ *Individual*	Total/*Total*	*Stage 1/ Stage 1*	*Stage 2/ Stage 2*	*Stage 3/ Stage 3*	Total/*Total*	Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease)*	
Piutang pembiayaan konsumen	82.469.017.340	-	82.469.017.340	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096	110.493.271.756	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	57.350.289.114	-	57.350.289.114	20.815.863.462	14.003.015.835	25.311.885.838	60.130.765.135	2.780.476.021	*Finance lease receivables*
Anjak piutang	18.532.422.974	-	18.532.422.974	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	(14.645.185.584)	*Factoring receivables*
Total	**158.351.729.428**	**-**	**158.351.729.428**	**117.090.792.106**	**113.840.382.599**	**26.049.116.916**	**256.980.291.621**	**98.628.562.193**	***Total***

Penerapan PSAK No. 71 untuk piutang usaha CSM menggunakan metode *simplified approach* yang mengakibatkan kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp18.590.392.269.

Implementation of SFAS No. 71 for trade receivables CSM using simplified approach which effected increased on their allowance for impairment losses on January 1, 2020 amounted to Rp18,590,392,269.

Analisis dampak penerapan PSAK No. 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 73 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

	1 Januari/*January* 2020			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 73/ *Impact from transitional adjustment on implementation SFAS No. 73*	Setelah penyesuaian/ *After adjustment*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Biaya dibayar di muka - Sewa	85.138.529.195	(36.603.275.157)	48.535.254.038	*Prepaid expenses - Rent*
Uang muka - Uang muka operasional	6.341.377.307	(527.777.778)	5.813.599.529	*Advances - Operational activities advance*
Aset tetap - Aset hak guna - setelah akumulasi penyusutan	-	115.536.840.393	115.536.840.393	*Fixed assets - Right-of-use assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak lancar lainnya	6.013.878.497	(2.631.944.444)	3.381.934.053	*Other non-current assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang lain-lain - liabilitas sewa	-	75.773.843.014	75.773.843.014	*Other payables - lease liabilites*

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

CSM

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 18 Februari 2021 oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn., CSM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan batas kredit maksimum AS$7.500.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2025.

Pada tanggal 28 April 2021, CSM memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan batas kredit maksimum Rp220.000.000.000.

Pada tanggal 30 April 2021, CSM mendapat perpanjangan fasilitas kredit *Uncommitted* PMM (Pinjaman *Money Market*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk hingga 4 Mei 2022.

Pada tanggal 30 April 2021, KPP menerbitkan SKPLB No. 00054/406/19/073/21 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp16.542.232.054.

Pada tanggal 30 April 2021, KPP menerbitkan beberapa SKPKB terkait PPh 21, PPh 23 dan PPN untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp101.500.000.

IBC

Pada tanggal 28 April 2021, KPP menerbitkan SKPLB No. 00002/406/19/224/21 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 IBC sebesar Rp248.308.736.

Pada tanggal 29 April 2021, KPP menerbitkan SKPKB No. 00003/201/19/224/21 untuk PPh 21 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2019 IBC sebesar Rp5.161.686.

Pada tanggal 29 April 2021, KPP menerbitkan SKPKB No. 00007/203/19/224/21 untuk PPh 23 masa pajak Desember 2019 IBC sebesar Rp1.715.823.

Pada tanggal 18 Mei 2021, IBC menerima pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut sebesar Rp241.431.227 setelah dikurangkan dengan SKPKB PPh 21 dan PPh 23 diatas.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

CSM

Based on Credit Agreement Deed No. 2 dated February 18, 2021 of Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn., CSM obtained credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with maximum credit limit of US$7,500,000. The maturity date of the facility is on February 18, 2025.

On April 28, 2021, CSM obtained term-loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp220,000,000,000.

On April 30, 2021, CSM obtained extension of Uncommitted PMM (Money Market Line) facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk until May 4, 2022.

On April 30, 2021, KPP issued SKPLB No. 00054/406/19/073/21 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2019 amounting to Rp16,542,232,054.

On April 30, 2021, KPP issued various SKPKB on income tax art. 21, income tax art. 23 and VAT for fiscal period January to December 2019 amounting to Rp101,500,000.

IBC

On April 28, 2021, KPP issued SKPLB No. 00002/406/19/224/21 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2019 of IBC amounting to Rp248,308,736.

On April 29, 2021, KPP issued SKPKB No. 00003/201/19/224/21 for income tax art. 21 for fiscal period January to December 2019 of IBC amounting to Rp5,161,686.

On April 29, 2021, KPP issued SKPKB No. 00007/203/19/224/21 for income tax art. 23 for fiscal period December 2019 of IBC amounting to Rp1,715,823.

On May 18, 2021, IBC received the approved tax refund amounting to Rp241,431,227 after it was offset with SKPKB income tax art. 21 and 23 above.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

SIL

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, SMBC *Singapore Branch* dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS$112.000.000 dan Rp1.914.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 11 Februari 2021, SIL melakukan penarikan dari fasilitas sebesar AS$105.086.674 dan Rp1.777.640.629.333 yang digunakan untuk pelunasan atas fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka SIL tertanggal 11 Februari 2019 sebesar AS$134.125.000 dan Rp1.288.525.000.000.

SIL melakukan pengakhiran transaksi atas kontrak derivatif yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas kredit sindikasi berjangka pada tanggal 22 Februari 2021.

Rincian dari kontrak derivatif yang diakhiri adalah sebagai berikut:

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

SIL

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, SMBC Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$112,000,000 and Rp1,914,000,000,000 with tenor of 5 (five) years.

On February 11, 2021, SIL has drawn from the facility amounting to US$105,086,674 and Rp1,777,640,629,333 which was used for settlement of SIL's Syndicated Term-Loan facility dated February 11, 2019 amounting to US$134,125,000 and Rp1,288,525,000,000.

SIL unwinded its derivative contracts which were previously used to hedge the syndicated term loan on February 22, 2021.

The details of the unwinded contracts are as follows:

Pemberi kontrak/ ***Contract provider***	**Nilai kontrak dalam Dolar AS/** ***Contract value in US Dollar***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak/** ***Type of contract***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.319.000	12 Februari 2020/ *February 12, 2020*	9 Februari 2024/ *February 9, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.981.000	12 Februari 2020/ *February 12, 2020*	9 Februari 2024/ *February 9, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Pada tanggal 24 Februari 2021, SIL dan CSM, peminjam bersama, memperoleh perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia hingga 24 Februari 2022.

Pada tanggal 17 Maret 2021, SIL memperpanjang fasilitas kredit modal kerja berulang (*revolving*) dari PT Bank BTPN Tbk, efektif 29 Januari 2021 hingga 31 Januari 2022.

On February 24, 2021, SIL and CSM, joint-borrowers, obtained extension of maturity date of revolving loan credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia until February 24, 2022.

On March 17, 2021, SIL extended the working capital revolving credit facility from PT Bank BTPN Tbk, effective January 29, 2021 until January 31, 2022.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

IMFI

Pada tanggal 10 Februari 2021, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit berjangka, kredit angsuran berjangka dan kredit rekening koran dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp400.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.

Pada tanggal 16 Februari 2021, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2021.

Pada tanggal 15 Maret 2021, IMFI dan JP Morgan Chase Bank, N.A. sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022.

Pada tanggal 16 Maret 2021, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000 sampai dengan tanggal 1 Desember 2021.

Pada tanggal 25 Maret 2021, PT Bank Jago Tbk sepakat untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 25 Maret 2022.

Pada tanggal 29 Maret 2021, IMFI dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dan menambahkan limit kredit menjadi sebesar Rp800.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Maret 2022. Di tanggal yang sama PT Bank Pan Indonesia Tbk juga memberikan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 sampai dengan tanggal 26 September 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2021, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 November 2021 serta memberikan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 26 Maret 2025.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

IMFI

As of February 10, 2021, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend term loan facility, working capital loan facility and overdraft facility with maximum amount Rp20,000,000,000, Rp400,000,000,000 and Rp10,000,000,000 respectively until October 9, 2021.

As of February 16, 2021, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until May 22, 2021.

As of March 15, 2021, IMFI and JP Morgan Chase Bank, N.A. agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 19, 2022.

As of March 16, 2021, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend working capital loan facility with maximum amount Rp350,000,000,000 until December 1, 2021.

As of March 25, 2021, PT Bank Jago Tbk agreed to provide working capital loan facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 25, 2022.

As of March 29, 2021, IMFI and PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend working capital loan facility and provide additional limit amount to became Rp800,000,000,000 until March 22, 2022. At the same date, PT Bank Pan Indonesia Tbk also provide term loan facility with maximum amount Rp500,000,000,000 until September 26, 2024.

As of March 26, 2021, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until November 22, 2021 and also provide term loan facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 26, 2025.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2021, IMFI dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk memberikan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000 sampai dengan tanggal 30 September 2025.

Pada tanggal 1 April 2021, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2022.

Pada tanggal 6 April 2021, IMFI dan PT Bank BTPN Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp600.000.000.000 dan menambahkan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

Pada tanggal 4 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas Sindikasi Berjangka dari 12 bank dalam dan luar negeri dengan batas maksimum kredit sebesar AS$270.000.000.

Pada tanggal 6 Mei 2021, IMFI dan PT Bank ANZ Indonesia sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$15.000.000 sampai dengan tanggal 30 April 2022.

Perusahaan dan entitas anak

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

IMFI (continued)

As of March 30, 2021, IMFI and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide term loan facility with maximum amount Rp300,000,000,000 until September 30, 2025.

As of April 1, 2021, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2022.

As of April 6, 2021, IMFI and PT Bank BTPN Tbk agreed to extend working capital loan facility with maximum amount Rp600,000,000,000 and provide additional limit amount Rp100,000,000,000 until March 31, 2022.

As of May 4, 2021, IMFI obtained syndicated term loan facility from 12 onshore and offshore banks with maximum amount AS$270,000,000.

As of May 6, 2021, IMFI and PT Bank ANZ Indonesia agreed to extend working capital facility with maximum amount AS$15,000,000 until April 30, 2022.

Company and Subsidiaries

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup tahun berikutnya.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Company and Subsidiaries (continued)

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law (continued)

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still studying the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next year.